

**PENGARUH KUALITAS SISTEM, RELIGIUSITAS, PEMAHAMAN
WAJIB PAJAK DAN *IT READINESS* TERHADAP PENGGUNAAN *E-*
*FILLING***

**(STUDI KASUS WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KOTA
SEMARANG)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S1)
Dalam Ilmu Akuntansi Syariah



oleh:

Novita Suci Rahayu (2105046022)

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JI. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp. (024) 7608454
Semarang 50185
Website : febi.walisongo.ac.id – Email : febi@walisongo.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
A.n Sdri. Novita Suci Rahayu

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang

Assamualaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan sebagaimana mestinya, dengan ini
saya kirim naskah skripsi saudari

Nama : Novita Suci Rahayu
NIM : 2105046022
Program Studi : SI Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Kualitas Sistem, Religiusitas, Pemahaman
Wajib Pajak dan IT Readiness Terhadap
Penggunaan E-filling (Studi Kasus Wajib Pajak
Orang Pribadi di Kota Semarang)

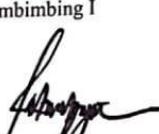
Dengan ini, kami mohon kiranya skripsi saudari tersebut dapat segera
dimunaqosahkan. Atas perhatiannya, kami ucapan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Semarang, 21 Januari 2025

PEMBIMBING

Pembimbing I


Dr. Ratno Agriyanto M.Si., A.Kt., CA., CPA.
NIP.198001282008011010

Pembimbing II


Dr. Farah Amalia, S.E., M.M.
NIP. 199401182019032026

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PENGESAHAN

Nama : Novita Suci Rahayu
NIM : 2105046022
Judul : PENGARUH KUALITAS SISTEM, RELIGIOSITAS, PEMAHAMAN WAJIB PAJAK DAN IT READINESS TERHADAP PENGGUNAAN E-FILLING
(Studi Kasus pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang)

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude/baik, pada tanggal : 26 Februari 2025

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2025/2026

Semarang, 5 Maret 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Dr. Idede Rodin, M.Ag.
NIP. 197204162001121002

Sekretaris Sidang

Dr. Farah Amalia, S.E., M.M.
NIP. 199401182019032026

Penguji I

Dr. H. Khoirul Anwar, M.A.
NIP. 196904201996031002

Pembimbing I

Dr. Ratno Heriyanto M.Si., A.Kt.
NIP. 198001282008011010

Penguji II

Dr. Setyo Budi Hartono, M.Si.
NIP. 198511062015031007

Pembimbing II

Dr. Farah Amalia, S.E., M.M.
NIP. 199401182019032026

MOTTO SKRIPSI

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu, lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kamu investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti akan bisa kau ceritakan.”

Dan satu lagi,

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi, tak ada mimpi yang patut diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan.”

-Maudy Ayunda-

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Puji Syukur atas kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini dengan baik. Tak lupa pula Shalawat bering salam senantiasa penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa Syukur dan Bahagia atas terselesaikannya karya ilmiah skripsi ini, maka penulis ingin mempersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang saya cintai serta cinta pertama dan panutanku Bapak Warjono dan Ibu Murnisih yang telah sepenuh hati membesarakan serta mendidik saya dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang. Walaupun mereka tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, mereka selalu memberi semangat serta dukungan baik moril ataupun materil, serta selalu mendoakan kesuksesan anak-anaknya.
2. Untuk adekku satu-satunya Indah Dewi Pratiwi serta tante saya Rusmini yang sangat kusayangi, terima kasih atas supportnya dan terima kasih karena sudah menjadi penyemangat dalam setiap langkah pendidikanku hingga menempuh jenjang sarjana ini.
3. Untuk Bude Haryanti yang sangat kusayangi, terima kasih sudah menjadi ibu keduaku di Semarang. Terima kasih selalu support dan mendengarkan keluh kesahku dalam perkuliahan ini dan menganggap keponakannya ini layaknya anak kandung sendiri.
4. Bapak Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., A.Kt., CA., CPA. Dan ibu Dr. Farah Amalia, SE, MM. selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih atas bimbingan, nasehat, serta dukungan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Untuk sahabat-sahabat randomku yang sangat ku sayangi. Mauliya, Dini, Dewi, Maula, Dian, Celine. Terima kasih karena kalian selalu setia menemani, mendukung serta selalu memberikan doa disetiap langkahku selama duduk di bangku perkuliahan ini.
6. Kakak-kakakku ketemu besar, Irma Khoirin Nisa, Dania Adelia Shavila, Putri Awalia yang dengan ikhlas menemani dan membantu selama proses penyelesaian skripsi ini.

7. Room mate tersayang Talita Nabila Priya yang tak pernah lelah mendengarkan keluh kesahku selama kuliah dari Maba.
8. Untuk Keluarga besar Tax Center dan KSPM Walisongo terima kasih sudah membersamai serta memberi semangat dan pengalaman yang sangat berharga selama berproses di bangku perkuliahan.
9. Untuk teman-temanku satu angkatan tahun 2021 terkhusus AKS-A terima kasih karena telah menjadi keluarga dan teman seperjuangan di bangku perkuliahan ini. Dan terima kasih atas kebersamaannya selama ini.
10. Kepada seseorang yang pernah bersama penulis dan tidak bisa penulis sebut namanya. Terima kasih atas patah hati yang diberikan saat proses penyusunan skripsi ini. Ternyata perginya anda dari kehidupan penulis berikan cukup motivasi untuk terus maju dan berproses menjadi pribadi yang mengerti pengalaman, pendewasaan, sabar dan ikhlas menerima dinamika hidup. Terima kasih telah menjadi bagian menyenangkan sekaligus menyakitkan dari pendewasaan ini. Pada akhirnya setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya.
11. Untuk Dinda Teratu, NDX, Denny Caknan, Guyon Waton, terima kasih atas lagunya sudah menjadi playlist untuk menemani penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Dan yang terakhir kepada perempuan sederhana namun terkadang sangat sulit dimengerti isi kepalamanya, sang penulis skripsi yaitu diri saya sendiri, Novita Suci Rahayu. Seorang anak pertama perempuan usia 21 tahun yang keras kepala, namun terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. Terima kasih telah hadir di dunia dan sudah bertahan sejauh ini melewati banyaknya rintangan hidup yang tidak tertebak adanya. Terima kasih telah memilih hidup dan merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini, walaupun seringkali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum tercapai. Namun terima kasih telah menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini sebaik dan semaksimal mungkin. Terima kasih Novita, kamu hebat bisa Menyusun skripsi ini dengan baik, berbahagialah selalu dimanapun berada.

DEKLARASI

DEKLARASI

Dengan penuh keyakibab, kejujuran serta tanggung jawab, maka penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi teori yang pernah ditulis ataupun diterbitkan oleh orang lain. Demikian pula skripsi ini tidak berisi argument-argumen orang lain, terkecuali beberapa sumber informasi yang terdapat dalam referensi skripsi ini yang dijadikan sebagai bahan rujukan.

Semarang, Januari 2025

Deklarator,



Novita Suci Rahavu

NIM. 2105046022

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan hal penting dalam skripsi karena pada dasarnya terdapat beberapa istilah Arab, nama instansi/Lembaga, nama orang, judul buku dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan menggunakan huruf Arab dan harus disalin ke dalam huruf Latin. Maka untuk menjamin konsistensinya, perlu diterapkan satu transliterasi sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan dalam sistem tulisan Bahasa Arab dilambangkan dengan huruf, dalam penjabaran transliterasi ini Sebagian akan dilambangkan menggunakan huruf, Sebagian lagi dengan tanda, dan Sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini terdapat daftar huruf-huruf arab disertai Transliterasinya dengan menggunakan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
'	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ز	Zal	Z	za (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	Wc
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal adalah Bahasa Arab, layaknya vokal Bahasa Indonesia, yang terdiri atas vokal Tunggal atau monoflog dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal (monoflog)

Huruf Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
ܠܠ	Fathah	A	A
ܠܹܹ	Kasrah	I	I
ܠܻܻ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap (diftong)

Huruf Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
ܠܵܵ	Fathah dan ya'	Ai	a-i
ܠܻܻܻܻ	Fathah dan wau	Au	a-u

C. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau yang biasa disebut tasydid dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan satu buah tanda, yaitu tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah dilambangkan dengan huruf konsonan ganda.

D. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال) ditulis dengan al... misalnya أَنْصَدِيقُ (as-shadiq) Al° ditulis ° dengan° huruf kecil° kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

E. Ta' Marbutah

Setiap ta' marbutah ditulis dengan "h" misalnya al- الطَّبِيعَةُ الْمَعِيشَةُ = ma'isyah al-thabi'iyyah.

Pengaruh Kualitas Sistem, Religiusitas, Pemahaman Wajib Pajak dan *IT*

Readiness Terhadap Penggunaan E-filling

(Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang)

ABSTRAK

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang berkontribusi cukup besar dalam membiayai penyelenggaraan pemerintah dan Pembangunan nasional yang digunakan untuk kemakmuran rakyat. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Kualitas Sistem, Religiusitas, Pemahaman Wajib Pajak dan *IT Readiness* terhadap Penggunaan *E-filling* Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah sebesar 688.484 wajib pajak orang pribadi berdasarkan data yang diperoleh dari Direktorat Jenderal Pajak Kanwil I Jawa Tengah. Sampel pada penelitian ini berjumlah 100 sampel dengan menggunakan Teknik pengambilan sampel berdasarkan *purposive sampling*.

Hasil pada penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar kepada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang dan diproses serta dianalisis menggunakan uji statistic analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kualitas Sistem berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penggunaan *e-filling*, variabel Religiusitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penggunaan *e-filling* variabel Pemahaman Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-filling*, dan variabel *IT Readiness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-filling*.

Kata Kunci :

Kualitas Sistem, Religiusitas, Pemahaman Wajib Pajak, *IT Readiness* dan Penggunaan *e-filling*.

Pengaruh Kualitas Sistem, Religiusitas, Pemahaman Wajib Pajak dan IT

Readiness Terhadap Penggunaan E-filling

(Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang)

ABSTRACT

Tax is one of the sources of state revenue that provides a significant contribution in financing the implementation of government and national development which is used for the prosperity of the people. This study aims to examine the effect of System Quality, Religiosity, Taxpayer Understanding and IT Readiness on the Use of E-filling Case Study of Individual Taxpayers in Semarang City.

This study uses a quantitative approach. And the data used in this study are primary data. The population used in this study amounted to 688,484 individual taxpayers based on data obtained from the Directorate General of Taxes, Regional Office I of Central Java. The sample in this study amounted to 100 samples using a sampling technique based on purposive sampling.

The results of this study were collected through questionnaires distributed to Individual Taxpayers in Semarang City and processed and analyzed using a statistical test of multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the System Quality variable has a positive but insignificant effect on the use of e-filling, the Religiosity variable has a positive but insignificant effect on the use of e-filling, the Taxpayer Understanding variable has a positive and significant effect on the use of e-filling, and the IT Readiness variable has a positive and significant effect on the use of e-filling.

Keywords:

System Quality, Religiosity, Taxpayer Understanding, IT Readiness and Use of e-filling

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, penguasa alam semesta karena segala rahmat, Taufiq dan hidayah-Nya. Tak lupa kita panjatkan shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Kualitas Sistem, Religiusitas, Pemahaman Wajib Pajak dan IT Readiness Terhadap Penggunaan e-filling (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang)**”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan Pendidikan S1 pada prodi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penyusunan skripsi ini dapat selesao berkat bantuan dari pihak, bimbingan dan dorongan serta perhatianya. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Nizar, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Warno, SE., M.Si., SAS selaku Kepala Prodi Akuntansi Syariah serta staf ahli program studi Akuntansi Syariah dan Ibu Naili Saadah, M.Si serta staf ahli program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., A.Kt., CA., CPA. Selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dr. Farah Amalia, SE., MM. selaku Dosen Pembimbing II, yang selalu sabar dan bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta semangat untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen pengajar Program studi S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

6. Kepada orang tuaku Bapak Warjono dan Ibu Murnisih yang senantiasa mendukung dalam setiap Langkah dan selalu memberikan kasih sayang, bantuan, dukungan, moril serta materil.
7. Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Tengah I yang telah memberikan izin penelitian, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Sahabat dan teman-teman seperjuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan motivasi dan doa.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan sehingga mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah khazanah keilmuan, khususnya bagi penulis sendiri serta bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, Januari 2025

Penulis,



Novita Suci Rahayu

NIM. 2105046022

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN	ii
MOTTO SKRIPSI.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
DEKLARASI	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Teori <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM).....	10
2.2 Kajian Variabel Penelitian	11
2.2.1 Kualitas Sistem.....	11
2.2.2 Kualitas Sistem dalam Perspektif Islam	12
2.2.3 Indikator Kualitas Sistem	13
2.2.4 Religiusitas	14
2.2.5 Indikator Religiusitas.....	15
2.2.6 Pemahaman Wajib Pajak	16
2.2.7 Indikator Pemahaman Wajib Pajak.....	17

2.2.8 <i>IT Readiness</i>	18
2.2.7 Indikator <i>IT Readiness</i>	20
2.2.8 Penggunaan <i>E-filling</i>	21
2.2.9 Indikator Penggunaan <i>e-filling</i>	25
2.2.10 Pajak Dalam Perspektif Islam.....	25
2.3 Penelitian Terdahulu.....	27
2.4 Kerangka Berpikir	40
2.5 Pengembangan Hipotesis.....	41
2.5.1 Pengaruh Kualitas Sistem Terhadap Penggunaan <i>e-filling</i>	41
2.5.2 Pengaruh Religiusitas Terhadap Penggunaan <i>e-filling</i>	42
2.5.3 Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Penggunaan <i>e-filling</i>	44
2.5.4 Pengaruh <i>IT Readiness</i> Terhadap Penggunaan <i>e-filling</i>	45
BAB III METODE PENELITIAN	47
3.1 Jenis Penelitian.....	47
3.2 Sumber Penelitian.....	47
3.3 Populasi dan Sampel	48
3.3.1 Populasi	48
3.3.2 Sampel.....	48
3.4 Metode Pengumpulan Data	49
3.4.1 Kuesioner	50
3.5 Variabel Penelitian.....	51
3.5.1 Variabel Independen (X).....	51
3.5.2 Variabel Dependen (Y)	51
3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	52
3.7 Teknik Analisis Data.....	55
3.7.1 Analisis Deskriptif.....	55
3.7.2 Uji Instrumen Penelitian.....	55
3.8 Uji Asumsi Klasik	56
3.8.1 Uji Normalitas	56
3.8.2 Uji Multikolinieritas	57
3.8.3 Uji Heteroskedastisitas	57
3.8.4 Uji Autokorelasi.....	57
3.9 Pengujian Hipotesis	58
3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda	58
3.9.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	59

3.9.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	59
3.9.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	61
4.1 Gambaran Umum Penelitian	61
4.1.1 Gambaran Umum Kota Semarang.....	61
4.1.2 Topografi Kota Semarang.....	61
4.2 Pengujian dan analisis Data.....	62
4.2.1 Uji Instrumen Penelitian.....	62
4.2.2 Uji Validitas.....	62
4.2.3 Uji Reliabilitas.....	65
4.2.4 Deskripsi Objek Penelitian	67
4.3 Deskripsi Variabel Penelitian.....	72
4.3.1 Deskripsi Kualitas Sistem (X_1)	73
4.3.2 Deskripsi Religiusitas (X_2)	74
4.3.3 Deskripsi Pemahaman Wajib Pajak (X_3)	74
4.3.4 Deskripsi <i>IT Readiness</i> (X_4)	75
4.3.5 Penggunaan <i>E-filling</i> (Y).....	76
4.4 Teknik Analisis Data.....	77
4.4.1 Analisis Statistik Deskriptif	77
4.5 Uji Asumsi Klasik	78
4.5.1 Uji Normalitas	78
4.5.2 Uji Multikolinearitas.....	79
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas	80
4.6 Analisis Regresi Linear berganda	81
4.6.1 Uji Determinasi (R^2).....	84
4.6.2 Uji Hipotesis.....	84
4.6.3 Uji Simultan (Uji F)	86
4.7 Pembahasan dan Analisis Data.....	86
4.7.1 Pengaruh Kualitas Sistem Terhadap Penggunaan <i>E-filling</i>	86
4.7.2 Pengaruh Religiusitas Terhadap Penggunaan <i>E-filling</i>	88
4.7.3 Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Penggunaan <i>E-filling</i>	90
4.7.4 Pengaruh <i>IT Readiness</i> Terhadap Penggunaan <i>E-filling</i>	92
BAB V PENUTUP	94
5.1 Kesimpulan.....	94
5.2 Keterbatasan Penelitian	95

5.3 Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	104
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	134

DAFTAR TABEL

Table 1. 1 Tingkat Perkembangan Jumlah Penyampaian SPT dan Realisasi SPT di Kota Semarang	2
Table 2. 1 Penelitian Terdahulu	27
Table 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian	52
Table 4. 1 Uji Validitas 30 Responden	63
Table 4. 2 Uji Validitas 100 Responden	64
Table 4. 3 Uji Reliabilitas 30 Responden	66
Table 4. 4 Uji Reliabilitas 100 Responden	66
Table 4. 5 Distribusi Sampel	67
Table 4. 6 Klasifikasi Responden Berdasarkan jenis Kelamin.....	68
Table 4. 7 Klasifikasi Responden berdasarkan usia	68
Table 4. 8 Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	69
Table 4. 9 Klasifikasi Responden Berdasarkan Asal Kecamatan	69
Table 4. 10 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan	71
Table 4. 11 Klasifikasi Responden Berdasarkan Penghasilan	71
Table 4. 12 Penilaian Analisis Deskriptif	73
Table 4. 13 Hasil Statistik Deskriptif Kualitas Sistem (X1).....	73
Table 4. 14 . Hasil Statistik Deskriptif Religiusitas.....	74
Table 4. 15 Hasil Statistik Deskriptif Pemahaman Wajib Pajak (X3)	75
Table 4. 16 Hasil Statistik Deskriptif IT Readiness.....	75
Table 4. 17 Hasil Statistik Deskriptif Penggunaan E-filling (Y).....	76
Table 4. 18 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif	77
Table 4. 21 Uji Normalitas One-Sample Kolomogrov-Smirnov Test	79
Table 4. 22 Uji Multikolinearitas	80
Table 4. 23 Uji Heteroskedastisitas dengan Uji White	81
Table 4. 24 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	82
Table 4. 25 Hasil Uji Determinasi (R^2)	84
Table 4. 26 Hasil Uji Hipotesis (T)	85
Table 4. 27 Hasil Uji Simultan (Uji F)	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritik.....41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	104
Lampiran 2 Tabulasi Data.....	109
Lampiran 3 Hasil Output SPSS Statistik Deskriptif.....	120
Lampiran 4 Hasil Output SPSS Uji Validitas.....	121
Lampiran 5 Hasil Output SPSS Uji Reliabilitas	125
Lampiran 6 Hasil Output SPSS Uji Normalitas One Sample-Kolmogorov-Smirnov	127
Lampiran 7 Hasil Output SPSS Uji Multikolinearitas.....	127
Lampiran 8 Hasil Output SPSS Uji Heteroskedastisitas dengan Uji White.....	127
Lampiran 9 Hasil Output SPSS Uji Analisis Regresi Linear Berganda	128
Lampiran 10 Hasil Output SPSS Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	128
Lampiran 11 Hasil Output SPSS Uji Signifikansi Parsial (Uji T).....	128
Lampiran 12 Hasil Output SPSS Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	129
Lampiran 13 Surat Izin Riset DJP.....	130
Lampiran 14 Dokumentasi	132

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

E-filling adalah cara pelaporan atau penyampaian SPT elektronik atau E-SPT yang dilakukan secara *online* dan *real time* di website Direktorat Jenderal Pajak. Dengan adanya *e-filling* ini memudahkan wajib pajak dalam melaporkan pajaknya sehingga wajib pajak tidak perlu datang ke kantor KPP hanya untuk melaporkan pajaknya. Dalam pelaporan pajak menggunakan *e-filling* ini dapat dilakukan setiap waktu. Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-88/PJ/2004 tanggal 14 Mei 2004 tentang penyampaian surat pemberitahuan secara elektronik.¹ Setelah suksesnya program e-SPT, Direktorat Jenderal Pajak mengeluarkan surat keputusan KEP-05/PJ/2005 yang ditetapkan pada tanggal 12 Januari 2005 tentang tata cara penyampaian *e-filling* dengan menggunakan *Service Provider (ASP)*.² Namun realitanya, penggunaan *e-filling* masih rendah atau bisa dikatakan masih belum maksimal dalam penggunaannya³. Beberapa wajib pajak mengeluhkan bahwa penggunaan sistem informasi dalam pelaporan SPT membingungkan dan menyulitkan. Kebingungan ini disebabkan karena rendahnya pemahaman wajib pajak dalam penggunaan atau pengoperasian *e-filling*.

Kepatuhan dalam perpajakan dilihat dari bagaimana cara melakukan seluruh kewajiban perpajakan. Kepatuhan perpajakan merupakan suatu tindakan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku disuatu negara. Kepatuhan perpajakan dapat diketahui melalui kepatuhan wajib pajak dalam pendaftaran, kepatuhan mengirimkan SPT, kepatuhan dalam pelaporan pajak.

¹ Direktorat Jenderal Pajak, "Penyampaian Surat Pemberitahuan Secara Elektronik Direktur Jenderal Pajak," *Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-88/PJ/2004* 53, no. 9 (2004): 1689–99.

² R .Ayu Ida Aryani, Rr. Titiek Herwanti, and Prayitno Basuki, "The Effect of Perception of Use, Ease, Security and Confidentiality to Use E-Filing (Study In The Tax Office Pratama Raba Bima)," *International Journal of Scientific Research and Management* 6, no. 04 (2018): 294–304, <https://doi.org/10.18535/ijssrm/v6i4.em08>.

³ Harlinda Mei Diah Pitaloka and Batara Daniel Bagana, "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan e-Filling Oleh Wajib Pajak Pribadi Sebagai Sarana Pelaporan SPT Masa Secara Online Dan Realtime," *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 2 (2022): 671–78, <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2324>.

Table 1. 1 Tingkat Perkembangan Jumlah Penyampaian SPT dan Realisasi SPT di Kota Semarang

Tahun	WP Terdaftar	Realisasi SPT WP	Tingkat Kepatuhan
2019	473.959	195.837	41,32%
2020	561.945	201.411	35,85%
2021	595.759	199.885	33,60%
2022	631. 194	225.338	28,22%
2023	662.430	186.981	29,17%
2024	688.484	188.940	27,45%

Sumber: Direktorat Jenderal Pajak Kanwil Jateng I Tahun (2024)

Tabel 1 diatas menunjukan dua fenomena yakni yang pertama, rendahnya tingkat kepatuhan pelaporan SPT dan penurunan tingkat kepatuhan pelaporan SPT selama tiga tahun terakhir. Berdasarkan data yang diperoleh dari Direktorat Jenderal Pajak Kanwil Jateng I⁴ pada tahun 2019 tingkat kepatuhan hanya mencapai 41,32% tidak mencapai 50% dari target dengan WP yang terdaftar sebesar 473.959 namun realisasinya hanya mencapai 195.837 sehingga wajib pajak 278.122 tidak melaporkan pajaknya. Pada tahun 2020, mengalami penurunan dari tahun 2019 yaitu sebesar 5,47 % dan hanya mencapai 35,85%. WP yang terdaftar mengalami peningkatan sebesar 561.945 namun realisasi hanya mencapai 201.411 sehingga wajib pajak 360.534 tidak melaporkan pajaknya. Pada tahun 2021, tingkat kepatuhan wajib pajak mengalami penurunan sekitar 2,25%, dan hanya mencapai 33,60%. Jumlah WP terdaftar sebesar 595.759 dengan realisasi sebesar 199.885, ini menunjukkan bahwa wajib pajak sebesar 395.874 tidak lapor pajak. Pada tahun 2022 juga mengalami penurunan sebesar 5,38% yakni 28,22%. WP terdaftar pada tahun ini sebesar 631. 194 dengan realisasi SPT hanya 225.338. Wajib pajak yang tidak melaporkan pajaknya sebesar 405.856. Pada tahun 2023 mengalami sedikit peningkatan tingkat kepatuhan sebesar 0,95% dari tahun 2022 yakni 29,17%. WP yang terdaftar sebesar

⁴ DIREKTORAT JENDERAL PAJAK KANWIL JATENG I, “DATA WPOP Direktorat Jenderal Pajak Jateng I Tahun 2019-2024,” 2024.

662.430 dan realisasi SPT hanya sebesar 186.981. Hal ini menunjukan pada tahun 2023 wajib pajak 475.449 tidak lapor pajak. Pada tahun 2024, tingkat kepatuhan wajib pajak mengalami penurunan sekitar 1,72%, dan hanya mencapai 27,45%. Jumlah WP terdaftar sebesar 688.484 dengan realisasi sebesar 188.940, ini menunjukkan bahwa wajib pajak sebesar 499.544 tidak lapor pajak. Menurut tabel diatas, dapat dilihat tingkat kepatuhan wajib pajak dalam pelaporan SPT di Kota Semarang masih belum stabil karena masih mengalami naik dan turun. Oleh karena itu, penting agar adanya upaya untuk memberikan peningkatan kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan pajaknya.

Rendahnya penggunaan *e-filling* diduga disebabkan oleh faktor kualitas sistem, religiusitas, pemahaman wajib pajak dan *IT readiness* atau bisa disebut kesiapan teknologi informasi.⁵ Faktor pertama yaitu *kualitas sistem*. Kualitas adalah rangkaian karakteristik dari suatu produk atau jasa yang menunjukan kemampuan agar memuaskan kebutuhan yang sudah ditentukan sebelumnya. Sistem adalah satu kesatuan yang terdiri dari perangkat unsur secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk totalitas⁶. Dalam kata lain, sistem dapat didefinisikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari komponen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi untuk mencapai tujuan. Kualitas sistem adalah sistem karakteristik kualitas yang diharapkan dari sistem informasi itu sendiri, kualitas sistem informasi mengukur keberhasilan suatu teknik. Dalam hal ini kualitas sistem dalam sistem informasi perpajakan menyangkut keterkaitan cepat lambatnya sistem dalam penggunaan *e-filling* serta *perfoma system*.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi penggunaan *e-filling* adalah religiusitas pajak, berkaitan dengan sejauh mana kepercayaan atau komitmen yang dimiliki individu mengenai nilai-nilai agama yang dapat mempengaruhi individu dalam menjalankan perintah agama atau menjauhi larangan agama

⁵ Cristina, "Kesalahan Yang Sering Terjadi Dalam Pengisian E-Filing," Pajakku.com, 2021, <https://www.pajakku.com/read/603624475bddc138006e3315/Kesalahan-yang-Sering-Terjadi-dalam-Pengisian-E-filing>.

⁶ Milla Addina Sarazkha, "Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Persepsi Kemudahan Dan Ketepatan Waktu Penggunaan E-Filing Terhadap Kepuasan Wajib Pajak Orang Pribadi" 53, no. 9 (2020): 1689–99.

serta mencegah perilaku yang tidak dibenarkan oleh agama. Keterkaitan religiusitas terhadap penggunaan *e-filling* adalah dilihat seseorang memiliki perilaku jujur, disiplin, dan taat dalam kehidupan sehari-harinya, sehingga memenuhi kewajiban perpajakannya. Tingginya nilai religiusitas wajib pajak dapat memperkuat dorongan kepada wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan.

Selain faktor religiusitas, faktor selanjutnya yaitu pemahaman wajib pajak dalam penggunaan *e-filling*. Pemahaman wajib pajak yaitu bagaimana wajib pajak memahami peraturan perpajakan, sadar akan kewajiban untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan menggunakan sistem *e-filling* dalam melaksanakan kewajiban pajaknya. Wajib pajak memahami langkah-langkah dalam melaporkan pajaknya sehingga kepatuhan wajib pajak meningkat dengan wajib pajak paham dan sadar akan pentingnya pajak untuk negara.

Selain faktor pemahaman wajib pajak, faktor selanjutnya yaitu *IT readiness* atau kesiapan teknologi informasi dalam penggunaan *e-filling*. *IT readiness* yang dimaksud yaitu dalam hal ini wajib pajak siap menerima perkembangan teknologi yang semakin pesat termasuk munculnya sistem *e-filling* dalam perpajakan ini. *IT readiness* ini juga mempengaruhi kemajuan pola pikir wajib pajak. Hal ini menunjukan bahwa semakin maju pola pemikiran wajib pajak dan siap menerima perkembangan teknologi, maka penggunaan *e-filling* sebagai sarana pelaporan pajak sudah tepat penggunaannya.

Penelitian mengenai rendahnya penggunaan *e-filling* terhadap pelaporan kewajiban perpajakan telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Namun belum ada yang mengaitkan penggunaan *e-filling* dengan kualitas sistem. Dalam penelitian Sarazkha (2020) menemukan bahwa kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-filling*⁷. Berbeda dengan penelitian Agung

⁷ Milla Addina Sarazkha, "Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Persepsi Kemudahan Dan Ketepatan Waktu Penggunaan E-Filing Terhadap Kepuasan Wajib Pajak Orang Pribadi" 53, no. 9 (2020): 1689–99.Sarazkha.

dan Tanamal (2021)⁸ menemukan bahwa kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap penggunaan *e-filling*.

Pada penelitian terdahulu telah dibahas mengenai kualitas sistem, namun belum ada yang mengaitkan penggunaan *e-filling* dengan religiusitas. Semakin tinggi religiusitas yang dimiliki WP OP semakin tinggi juga WP OP dalam melaksanakan kewajiban perpajakan. Penelitian yang dilakukan Septian Dwi Cahyo⁹ menemukan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap penggunaan *e-filling*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tingginya tingkat religius individu semakin tinggi pula penggunaan *e-filling*. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mega Amelia¹⁰ menemukan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap penggunaan *e-filling*. Hal ini menunjukkan bahwa religius tidaknya seseorang tidak akan mempengaruhi tindakan wajib pajak untuk patuh kepada kewajiban perpajakannya.

Penelitian selanjutnya oleh Agung dan Tanamal¹¹ menemukan bahwa pemahaman wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-filling*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Danan Nugroho¹² menemukan bahwa pemahaman wajib pajak memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan *e-filling*.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh I wayan dan Made Mulia (2021)¹³ menemukan bahwa *IT readiness* berpengaruh positif signifikan terhadap

⁸ Abraham Agung and Rinabi Tanamal, "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kepuasan, Kualitas Sistem, Dan Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Minat Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) Dalam Penggunaan E-Filing," *Teknika* 10, no. 2 (2021): 128–36, <https://doi.org/10.34148/teknika.v10i2.368>.

⁹ Septian Dwi Cahyo, "Journal Economic Insights," *Journal Economic Insights* 1, no. 2 (2022): 1–26, <https://jei.uniss.ac.id/index.php/v1n1/article/view/30>.

¹⁰ Amalia Mega, "Perpajakan, Pengaruh Sanksi Dan, Kesadaran Perpajakan," 2019.

¹¹ Agung and Tanamal, "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kepuasan, Kualitas Sistem, Dan Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Minat Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) Dalam Penggunaan E-Filing."

¹² Danan Nugroho, "Pengaruh Penerapan E-Filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi," *Jurnal Mitra Manajemen* 5, no. 9 (2022): 581–98, <https://doi.org/10.52160/ejmm.v5i9.568>.

¹³ I Wayan Sugiartana and Made Mulia Handayani, "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Penggunaan Fasilitas E-Filing Dalam Penyampaian SPT Secara Online," *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora* 5, no. 3 (2021): 465–73, <https://doi.org/10.23887/jppsh.v5i3.39743>.

penggunaan *e-filling*. Hal ini menunjukkan semakin berkembangnya teknologi informasi akan mampu memudahkan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari Lestari dan Nur Kholis (2020)¹⁴ menemukan bahwa *IT readiness* tidak berpengaruh terhadap penggunaan *e-filling*. Hal ini menunjukkan bahwa adanya teknologi informasi *e-filling* ini tidak membuat wajib pajak untuk lebih patuh menggunakan e-filling untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Ari Lestari dan Nur Kholis. Penelitian Ari Lestari dan Nur Kholis yang mengangkat tema tentang *Pengaruh Persepsi Pemahaman Pajak, Kebermanfaatan, Kemudahan Pengguna, Faktor sosial dan Kesiapan Teknologi Informasi terhadap Penggunaan E-filling*. Namun dalam penelitian ini, peneliti menambahkan variabel independen kualitas sistem, religiusitas dan *IT readiness*. Hal ini dilakukan karena adanya pelaporan pajak dengan cara menggunakan sistem *e-filling* dapat digunakan oleh wajib pajak agar memudahkan wajib pajak dalam pelaporan *e-filling*. Serta memiliki kejujuran yang tinggi, dan menyadari akan pentingnya melaporkan kewajiban perpajakannya. Hal ini berkorelasi dengan religiusitas dari pajak itu sendiri. Dengan tujuan wajib pajak dapat memiliki sikap jujur dan bertindak adil dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Hal ini juga saling berkorelasi dengan *IT readiness*. Dengan tujuan wajib pajak dapat memiliki sikap siap akan perkembangan teknologi dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

Berdasarkan fenomena dan *gap research* yang telah disampaikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa masih rendahnya penggunaan *e-filling*. sehingga peneliti tertarik pentingnya dilakukan penelitian ini dengan judul “**Pengaruh Kualitas Sistem, Religiusitas, Pemahaman Wajib Pajak dan IT Readiness Terhadap Penggunaan E-Filing (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang)**”.

¹⁴ Ari Lestari and Nur Kholis, “Pengaruh Persepsi Pemahaman Pajak , Kebermanfaatan , Kemudahan Penggunaan , Faktor Sosial Dan Kesiapan Teknologi Informasi Terhadap Penggunaan E-Filing (Studi Pada Wajib Pajak Badan Di KPP Pratama Surakarta),” *Akuntoteknologi* 1 (2020): 1–15, <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah kualitas sistem berpengaruh terhadap penggunaan *e-filling* dalam pelaporan pajak pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang?
2. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap penggunaan *e-filling* dalam pelaporan pajak pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang?
3. Apakah pemahaman wajib pajak berpengaruh terhadap penggunaan *e-filling* dalam pelaporan pajak pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang?
4. Apakah *IT Readiness* berpengaruh terhadap penggunaan e-filling dalam pelaporan pajak pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem terhadap penggunaan *e-filling*.
2. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap penggunaan *e-filling*.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman wajib pajak terhadap penggunaan *e-filling*
4. Untuk mengetahui pengaruh *IT Readiness* terhadap penggunaan *e-filling*.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Bagi Direktorat Jenderal Pajak (DJP), hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan umpan balik agar meningkatkan pelayanan bagian sistem informasi dan pemeliharaan sistem informasi yang bersangkutan serta dapat dijadikan dasar pengambilan kebijakan perpajakan di masa yang akan datang.
- 2) Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan literatur bagi penelitian selanjutnya mengenai kualitas sistem, religiusitas,

- pemahaman wajib pajak dan *IT Readiness* terhadap penggunaan *e-filling*.
- 3) Bagi *Application Service Provider (ASP)*, penelitian ini dapat memberikan kontribusi praktis dalam mengembangkan aplikasi *e-filling* selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Kerangka penulisan dijelaskan pada sistematika penulisan ini yang merupakan gagasan utama dalam pembahasan selanjutnya. Berikut ini merupakan sistematika penulisan skripsi ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab I ini secara sistematis menjelaskan sejumlah latar belakang masalah, yang berfungsi sebagai topik pemikiran dan Gambaran umum penyelidikan, sebelum dirangkai menjadi rumusan masalah. Tujuan dari sistem penelitian dan penulisan, serta bagaimana menerapkannya, dijelaskan di akhir bab ini.

BAB II : KERANGKA TEORITIS

Pada bab 2 ini menjelaskan kerangka teori yang mendasari argument variabel dependen dan independent, serta deskripsi tinjauan literatur dan penyelidikan teoritis yang mengarah pada pembuatan judul makalah penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab 3 ini berisi tentang variabel studi dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metodologi analisis data semuanya dibahas dalam bab ini.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN DATA

Pada bab 4 ini menyajikan berbagai hasil analisis data dari penelitian yang dilakukan, dan kemudian dilakukan uji statistic, dan diakhiri dengan interpretasi hasil berupa penolakan atau penerimaan hipotesis yang diuji.

BAB V : PENUTUP

Pada bab 5 ini adalah bab terakhir dari skripsi dan pada bab ini mencakup Kesimpulan, kendala penelitian, dan rekomendasi peneliti untuk pembaca.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) awalnya dikembangkan oleh Davis (1989) merupakan salah satu model paling banyak digunakan dalam penelitian sistem informasi. Model ini lebih sederhana dan mudah diterapkan. Menurut Davis (1989), *Technology Acceptance Model (TAM)* adalah model yang digunakan untuk memprediksi penerimaan penggunaan teknologi berdasarkan dua variabel yaitu persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) yaitu tingkat kepercayaan pengguna bahwa menggunakan sistem ini akan dapat meningkatkan kinerja pengguna. Sedangkan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) yaitu tingkat kepercayaan pengguna bahwa sistem dapat digunakan dengan sangat mudah dan dapat dipelajari sendiri.¹⁵

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa kedua variabel *Technology Acceptance Model (TAM)* dapat menjelaskan aspek perilaku pengguna bahwa pengguna dalam melihat manfaat dan kemudahan pengguna teknologi informasi menyebabkan tindakan pengguna tersebut akan menentukan perilaku dari pengguna apakah akan menggunakan teknologi informasi.

Sistem informasi yang dimaksud penelitian ini adalah sistem *e-filling*. Dimana sistem *e-filling* ini merupakan sebuah layanan pengiriman atau penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik untuk Wajib Pajak Orang Pribadi kepada Direktorat Jenderal Pajak melalui sebuah *Application Service Provider* (ASP).¹⁶ Penerapan sistem *e-filling* dapat

¹⁵ Soetam Rizky Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, 2022, <https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254>.

¹⁶ Dipateruna Teruna Awaludin, Hasanudin Hasanudin, and Yolif Alfitriani, "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Teknologi Informasi & Kemudahan Pengguna Dengan Terhadap Pelaporan Pajak E-Filing," *Jurnal Rekayasa Informasi* 12, no. 2 (2023): 107–17.

memudahkan wajib pajak dalam melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) secara efisien dan efektif.

Terkait dengan *e-filling*, dengan diciptakannya *e-filling* dalam Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menyederhanakan posisi-posisi dalam organisasi tersebut. Teknologi informasi mampu membawa informasi langsung dari unit-unit operasi ke atasan, dengan demikian mengurangi pekerjaan atau jobdesk seseorang. Teknologi informasi juga dapat mendistribusikan informasi secara langsung kepada para pekerja di level yang lebih rendah.

Teori TAM relevan dalam menjalankan penggunaan *e-filling* dalam memenuhi kewajiban perpajakannya dapat ditentukan dari faktor internal dan eksternal. Dalam penelitian ini faktor internal menggunakan kualitas sistem dan kesiapan teknologi informasi atau *IT Readiness*. Faktor eksternal yang digunakan adalah pemahaman wajib pajak.

2.2 Kajian Variabel Penelitian

2.2.1 Kualitas Sistem

Perkembangan teknologi pada era sekarang berkembang sangat pesat. Teknologi sangat mempengaruhi diberbagai bidang, salah satunya di bidang perpajakan. Dalam sistem tersebut pastinya terdapat kualitas sistem bagaimana sistem tersebut bekerja serta mencapai manfaat tujuan diciptakannya sistem tersebut. Kualitas adalah rangkaian karakteristik dari suatu produk atau jasa yang menunjukkan kemampuan agar memuaskan kebutuhan yang sudah ditentukan sebelumnya. Sistem adalah satu kesatuan yang terdiri dari perangkat unsur secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk totalitas.¹⁷ Dalam kata lain, sistem dapat didefinisikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari komponen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi untuk mencapai tujuan. Kualitas sistem adalah sistem karakteristik kualitas yang diharapkan dari sistem informasi itu sendiri, kualitas sistem informasi mengukur

¹⁷ Sarazkha, "Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Persepsi Kemudahan Dan Ketepatan Waktu Penggunaan E-Filing Terhadap Kepuasan Wajib Pajak Orang Pribadi."

keberhasilan suatu teknik. Dalam hal ini kualitas sistem dalam sistem informasi perpajakan menyangkut keterkaitan cepat lambatnya sistem dalam penggunaan *e-filling* serta perfoma sistem.

2.2.2 Kualitas Sistem dalam Perspektif Islam

Dalam perspektif islam, kualitas sistem dijabarkan pada surah Al-Baqarah:2 ayat 185

﴿ شَهْرُ رَمَضَانَ الِّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِلنَّاسِ وَبِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴾
وَالْفُرْقَانُ مِنْ شَهْدَهُ مِنْكُمُ الْشَّهْرُ فَلِيَصُمُّهُ وَمَنْ كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ
فَفَعَلَهُ مِنْ أَيَّامِ أُخْرَى يُرِيدُ ابْتِلُوكُمُ الْعُسْرُ وَلَنْكُمْلُوا الْعِدَّةَ
وَلِتَكُبِّرُوا إِلَّا عَلَى مَا هَدِيكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشَكَّرُونَ ﴾ ٥٨١ ﴾

Artinya: “Bulan Ramadan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu serta pembeda (antara yang hak dan yang batil). Oleh karena itu, siapa di antara kamu hadir (di tempat tinggalnya atau bukan musafir) pada bulan itu, berpuasalah. Siapa yang sakit atau dalam perjalanan (lalu tidak berpuasa), maka (wajib menggantinya) sebanyak hari (yang ditinggalkannya) pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran. Hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu agar kamu bersyukur.”

Dijelaskan dalam Tafsir Ibnu Katsir pada tafsir Al-Quran Al-'Adzim, ayat ini menjadi dasar bahwa agama islam itu mudah dan tidak memberatkan umatnya, Allah menginginkan keringanan bagi umat-Nya, setiap kesulitan pasti ada jalan keluar dalam syariat, Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya.¹⁸

Kualitas sistem secara perspektif islam tertuang pada surah *Al-Baqarah* ayat 185. Ayat tersebut menjelaskan bahwa kualitas sistem dirancang untuk

¹⁸ Katsir Ibnu, “Tafsir Surat Al-Baqarah, Ayat 185,” Tafsir Ibnu Katsir, 2015, <http://www.ibnukatsironline.com/2015/04/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-185.html>.

memudahkan wajib pajak dalam penggunaan *e-filling*. Dimana ketika wajib pajak puas dalam penggunaan sistem *e-filling*, maka kepatuhan dalam kewajiban perpajakan akan sangat tinggi sehingga penerimaan pendapatan dari pajak untuk negara akan semakin tinggi. Dalam sistem pasti terdapat kendala, maka perlu adanya solusi dalam kendala tersebut. Sistem yang baik adalah sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Ketika kualitas sistem sangat memuaskan, maka akan banyak wajib pajak menggunakan *e-filling* untuk melaporkan pajaknya.

Pada peningkatan kualitas sistem *e-filling* kepada Wajib Pajak dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT), Direktorat Jenderal Pajak melakukan pengembangan sistem pelaporan SPT dengan *e-Filing* bagaimana sistem *e-filling* ini dapat diandalkan, efisiensi waktu, dan akses yang cepat dan tepat. Sistem *e-filling* merupakan lanjutan dari penyampaian SPT dalam bentuk elektronik SPT atau yang dikenal dengan e-SPT.

2.2.3 Indikator Kualitas Sistem

Indikator dalam melakukan pengukuran kualitas sistem sebagai berikut:

Menurut Sarazkha¹⁹ mengatakan bahwa kualitas sistem berguna sebagai untuk mengukur kualitas sistem teknologi itu sendiri (*e-filing*). Indikator dalam pengukuran kualitas sistem tersebut berkualitas atau tidaknya dapat diukur melalui hal berikut ini:

1. *Reliability* (Keandalan)

Dalam penelitian ini *Reliability* (keandalan) yang dimaksud mengacu pada kemampuan sistem beroperasi secara konsisten dan stabil dalam jangka waktu yang Panjang. Sistem selalu tersedia dan tidak selalu terjadi *downtime* yang berkepanjangan ketika digunakan.

2. *Flexibility* (Fleksibilitas)

Flexibility (Fleksibilitas) adalah kemampuan sistem menyesuaikan diri dengan berbagai kondisi dan kebutuhan pengguna yang berubah-ubah sesuai dengan perkembangan teknologi.

¹⁹ Sarazkha, "Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Persepsi Kemudahan Dan Ketepatan Waktu Penggunaan E-Filing Terhadap Kepuasan Wajib Pajak Orang Pribadi."

3. *Response Time* (Kecepatan Akses)

Response Time (Kecepatan Akses) dalam penelitian ini mengacu pada seberapa cepat pengguna dapat mengakses data atau informasi yang dibutuhkan melalui sistem, tanpa harus menunggu lama dalam penggunaan sistem tersebut.

2.2.4 Religiusitas

Religiusitas berasal dari bahasa Latin *religio* dari kata *religure* yang artinya mengikat, yang memiliki makna agama umumnya memiliki aturan yang harus dipatuhi dan menjauhi larangan bagi pemeluknya. Menurut Hidayatulloh and Syamsu²⁰ religiusitas adalah nilai agama yang digunakan sebagai pedoman individu dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Religiusitas memiliki arti sejauh mana individu memiliki komitmen terhadap agama yang diyakini dan berperilaku sesuai dengan agama yang dianutnya. Sehingga apabila wajib pajak memiliki tingkat religiusitas tinggi, maka dapat dikatakan bahwa komitmen dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya juga tinggi.

Aspek religiusitas merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia karena didalamnya memiliki berbagai hal yang menyangkut akhlak, ketaqwaan dan keimanan individu. Menurut Arum Seruni²¹ menunjukan bahwa individu sebagai individu yang beragama (being religious) tidak hanya sekedar mengakui memiliki agama (having religious). Dalam islam, religiusitas berkaitan dengan pengalaman akidah, syariah akhlak. Hal ini menunjukan bahwa agama memiliki pengaruh yang kuat dalam kehidupan individu. Sehingga apabila individu memiliki sikap religiusitas yang tinggi diharapkan berperilaku etis, jujur, amanah, dan patuh dalam melaksanakan kewajibannya. Hal ini menunjukan bahwa agar sebagai individu dapat menghindari dan tidak ikut serta dalam tindakan

²⁰ Amir Hidayatulloh and Muhammad Nur Syamsu, "Religiusitas Intrinsik, Religiusitas Ekstrinsik, Dan Niat Untuk Menghindari Pajak," *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)* 7, no. 1 (2020): 44, <https://doi.org/10.30656/jak.v7i1.1534>.

²¹ Pengaruh Religiusitas and Perceived Risk, "ATTITUDE TERHADAP NIAT WAJIB PAJAK DIMODERASI OLEH PENGGUNAAN E-FILING," 2023.

yang bersifat pelanggaran dan merugikan negara dalam kasus ini terutama untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya

2.2.5 Indikator Religiusitas

Indikator dalam menentukan pengukuran religius atau tidaknya yaitu sebagai berikut:

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Glock & Stark dalam penelitian Hidayatullah dan Syamsu²² (Maryatmi 2019) religiusitas memiliki 5 dimensi penting dalam pengukuran religiusitas yaitu sebagai berikut:

1. Dimensi Keyakinan, hal ini merupakan dimensi yang ideologis Dimana memberikan pengertian mengenai individu yang religius berpegang teguh pada pandangan dan menerima doktrin dalam agamanya. Dalam islam, dimensi keyakinan menyangkut keyakinan iman individu kepada Allah SWT, para Malaikat, Rasul, kitab-kitab Allah.
2. Dimensi Praktek Agama, merupakan dimensi dimana sejauh mana individu tersebut menjalankan kewajiban-kewajiban, ketaatan yang menunjukkan komitmen terhadap agama yang diyakini. Misal kewajiban shalat, zakat, haji, membaca kitab suci Al-Qur'an, dan lainnya terutama bagi umat muslim.
3. Dimensi Konsekuensi, merupakan dimensi yang merujuk pada seberapa tingkat individu berperilaku yang dimotivasi oleh ajaran agama yang dianutnya. Misalnya, perilaku suka menolong, dermawan, berperilaku jujur, bijaksana, dan sebagainya.
4. Dimensi Pengetahuan, hal ini menunjukkan seberapa tingkat pengetahuan individu dalam memahami ajaran agama yang dianutnya. Dalam islam, dimensi ini berkaitan pengetahuan tentang Al-Qur'an, ajaran-ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan, sejarah Islam serta menjauhi larangan-larangan agama yang diyakininya.

²² Hidayatulloh and Syamsu, "Religiusitas Intrinsik, Religiusitas Ekstrinsik, Dan Niat Untuk Menghindari Pajak."

5. Dimensi Penghayatan, hal ini merujuk pada seberapa jauh tingkat individu dalam mengalami perasaan dan pengalaman religius. Dimensi ini menyangkut perasaan selalu merasa dekat dengan Tuhan, perasaan doa-doanya terkabul, tawakal, dan khusyuk ketika melaksanakan ibadah.

Religiusitas wajib pajak dalam hal ini merujuk pada tingkat hubungan antara individu yang sadar akan perkembangan teknologi dengan agama yang diharapkan memberikan kontrol untuk memantau diri menegakkan perilaku bermoral. Keterkaitan religiusitas terhadap penggunaan *e-filling* adalah dilihat seseorang memiliki perilaku jujur, disiplin, dan taat dalam kehidupan sehari-harinya sehingga memenuhi kewajiban perpajakannya. Tingginya nilai religiusitas wajib pajak dapat memperkuat dorongan kepada wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan religiusitas merupakan suatu keyakinan yang dimiliki individu dengan agama yang diyakini, tingkat pengetahuan individu tentang agama yang diyakini, serta memiliki komitmen dalam diri individu untuk mengikuti prinsip-prinsip dan norma yang berlaku.

2.2.6 Pemahaman Wajib Pajak

Pemahaman wajib pajak adalah bagaimana wajib pajak memahami peraturan perpajakan, sadar akan kewajiban untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan menggunakan sistem *e-filling* dalam melaksanakan kewajiban pajaknya. Wajib pajak memahami langkah-langkah dalam melaporkan pajaknya menggunakan sistem *e-filling*. Dalam pemahaman tentang pajak wajib pajak seharusnya sudah paham mengenai peraturan perpajakan. Karena sistem pemungutan perpajakan yang digunakan di Indonesia adalah *Self Assesment System* yaitu sistem pemungutan pajak yang wewenang perhitungan, pembayaran dan pelaporan pajaknya diserahkan kepada wajib pajak sendiri sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Karena perkembangan sistem teknologi informasi bidang perpajakan yang awalnya untuk melaporkan pajak harus mengisi formulir dan datang langsung ke KPP terdekat, sekarang dapat dilakukan dimanapun secara real time dan tidak harus datang ke KPP. Pelaporan pajak di era sekarang menggunakan *e-filling* yang dapat diakses di internet. Dalam realitanya banyak yang kesulitan dalam memahami penggunaan *e-filling* ini sehingga DJP berupaya agar masyarakat paham akan *e-filling*, DJP bekerja sama dengan beberapa perguruan tinggi dalam melakukan pendampingan ke masyarakat dalam penggunaan *e-filling* ini agar masyarakat memahami pelaporan pajak menggunakan *e-filling* ini.²³

2.2.7 Indikator Pemahaman Wajib Pajak

Pemahaman Wajib Pajak adalah bagaimana wajib pajak memahami peraturan perpajakan, sadar akan kewajiban untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya menggunakan sistem *e-filling*. Sistem *e-filling* ini dilakukan dengan menggunakan jalur internet secara *online* dan *real time*. Sehingga wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya tidak perlu untuk datang ke kantor pajak hanya untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya.

Menurut Jumadil Ismail, dkk²⁴ indikator pemahaman wajib pajak yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan wajib Pajak tentang *e-filling*
2. Prosedur Penggunaan *e-filling*
3. Tata cara pengaplikasian penggunaan *e-filling*
4. Usaha wajib pajak dalam memahami *e-filling*

²³ Ratno Agriyanto, Saeku Saeku, and Tri Lestari, "Pendampingan Pendirian Tax Center Binaan Sebagai Persiapan Kuliah Merdeka Bagi Perguruan Tinggi," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming* 5, no. 4 (2022): 647–54, <https://doi.org/10.30591/japhb.v5i4.3374>.

²⁴ F. Ismail, J., Gasim, & Amalo, "Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Akuntansi* Vol.5, no. No.3 (2018): 11–22, <https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/ja/article/view/156>.

2.2.8 IT Readiness

Information Technology Association of America (ITAA) mendefinisikan teknologi informasi sebagai suatu studi, penelitian, pengembangan, implementasi, pengelolaan, atau pengawasan suatu sistem informasi berbasis komputer, terutama aplikasi komputer seperti perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*). Teknologi modern yang saat ini sedang digunakan di Indonesia dalam pelayanan perpajakan.

Diharapkan dengan adanya teknologi informasi yang berkembang pesat ini mempermudah wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Seluruh wajib pajak diharuskan untuk melaporkan kewajiban perpajakannya melalui sistem *e-filling* dan tidak diperbolehkan menggunakan sistem manual seperti sebelumnya²⁵. Hal ini menuntut wajib pajak harus mengerti dengan sistem *e-filling* ini. Namun dalam kenyataannya, kemampuan individu dalam menerima teknologi informasi berbeda-beda, maka dengan ini wajib pajak dituntut untuk tidak gagap dengan teknologi. Oleh karena itu, kemudahan yang terdapat dalam sistem *e-filling* ini sangat menentukan. Apabila wajib pajak dapat mengikuti perkembangan teknologi ini, maka akan sangat dimudahkan adanya teknologi informasi sistem *e-filling* ini. sebaliknya untuk wajib pajak yang sudah berumur dan sudah terbiasa dengan sistem manual akan mengalami kesulitan bahkan tidak melaporkan kewajiban perpajakannya karena sistem *e-filling* yang rumit. *IT Readiness* atau biasa disebut dengan kesiapan teknologi informasi yang dimaksud yaitu dalam hal ini wajib pajak siap menerima perkembangan teknologi yang semakin pesat termasuk munculnya sistem *e-filling* dalam perpajakan ini. *IT Readiness* ini juga mempengaruhi kemajuan pola pikir wajib pajak. hal ini menunjukan bahwa semakin maju pola pemikiran wajib pajak dan siap menerima perkembangan teknologi, maka penggunaan *e-filing* sebagai sarana pelaporan pajak sudah tepat penggunaannya dan sebaliknya apabila wajib

²⁵ Cristina, "Kesalahan Yang Sering Terjadi Dalam Pengisian E-Filing." Pajakku.com, 2021. <https://www.pajakku.com/read/603624475bddc138006e3315/Kesalahan-yang-Sering-Terjadi-dalam-Pengisian-E-filing>.

pajak tidak siap menerima perkembangan teknologi, maka penggunaan *e-filling* sebagai sarana pelaporan pajak tidak tepat penggunaannya.

Dalam sistem perpajakan berkaitan dengan teknologi yang berkembang pada saat ini dengan adanya sistem *e-filling* mempermudah Wajib Pajak yang akan melaporkan kewajiban perpajakannya. DJP juga selalu berupaya agar masyarakat paham akan *e-filling*, salah satunya DJP bekerja sama dengan perguruan tinggi dalam melakukan pendampingan ke masyarakat dalam penggunaan *e-filling* ini²⁶ agar Masyarakat memahami pelaporan pajak menggunakan *e-filling* ini.

Dalam surat An-Nisa ayat 59 dijelaskan:²⁷

﴿ يَا يَهُودَا الَّذِينَ لَمْ يَأْمُرُوا هَلْ وَأَطْعُمُوا الرَّسُولَ وَأُولَئِكَ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَزَّلُتُمْ فِي شَيْءٍ فَرْدًا إِلَى أَهْلِ الْهَلْ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاَهْلِ الْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴾ ٩٥

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ulul amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari Akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat).” (An-Nisa'/4:59)

Dalam Tafsir Ibnu Katsir dalam ayat ini menjelaskan bahwa orang-orang beriman, penting untuk taat kepada pemimpin dan ulul amri (pemegang kekuasaan). Apabila terjadi perselisihan diantara umat, mereka diperintahkan untuk merujuk kembali kepada Al-Qur'an dan sunnah. Hal ini menunjukkan bahwa sumber hukum dan penyelesaian yang benar harus berdasarkan ajaran islam. Penekanan keimanan kepada Allah dan hari akhir menunjukkan ketaatan harus dilandasi oleh iman yang kuat. Hal ini mencerminkan pentingnya keimanan dalam mengatur hubungan sosial dan kepemimpinan. Allah menjanjikan bahwa ketaatan kepada-Nya dan rasul-

²⁶ Agriyanto, Saeku, and Lestari, “Pendampingan Pendirian Tax Center Binaan Sebagai Persiapan Kuliah Merdeka Bagi Perguruan Tinggi.”

²⁷ LPMQ Isep Misbah, Quran Kementerian Agama RI

Nya serta pemimpin yang benar akan membawa kebaikan dan hasil yang baik dalam kehidupan dunia dan akhirat.²⁸

Penelitian ini berkaitan dengan surah An-Nisa ayat 59 yaitu dalam konteks *e-filling* ini mencakup ketaatan kepada peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah seperti kewajiban dalam melaporkan pajak. Dalam penggunaan *e-filling* ini menciptakan sistem yang lebih transparan dan akuntabel. Hal ini sejalan dalam prinsip islam tentang kejujuran dan tanggung jawab dalam pengelolaan harta. Terkait dengan ketidakpahaman penggunaan *e-filling*, memungkinkan individu dan badan hukum untuk merujuk pada peraturan yang ada. Sehingga memudahkan dalam menemukan Solusi yang sesuai dengan hukum islam. *E-filling* mempermudah proses administrasi dan beban birokrasi dalam perpajakan. Hal ini juga sejalan dengan prinsip islam yang mendorong kemudahan dalam setiap urusan serta tidak bertentangan dengan syariat. Ketaatan dalam penggunaan *e-filling* juga dapat dilihat sebagai bagian dari pengalaman iman, Dimana setiap muslim berusaha untuk memenuhi kewajibannya dengan benar dan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

2.2.7 Indikator *IT Readiness*

Menurut Kathleen Wiratan dan Karina Harjanto²⁹ indikator yang digunakan untuk pengukuran *IT Readiness* terhadap penggunaan *e-filling* sebagai berikut:

1. Tersedia koneksi internet yang memadai, wajib pajak memerlukan koneksi internet yang bagus dan menggunakan gadget yang tepat. Sehingga dalam melakukan akses *e-filling* dapat dilakukan. Sepanjang internet memadai dan lancar dijamin tidak akan ada masalah *trouble* dalam melakukan akses *e-filling* ini.

²⁸ Katsir Ibnu, "Tafsir Surat An-Nisa, Ayat 59," Tafsir Ibnu Katsir, 2015, <http://www.ibnukatsironline.com/2015/05/tafsir-surat-nisa-ayat-59.html>.

²⁹ Kathleen Wiratan and Karina Harjanto, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan E-Filing Oleh Wajib Pajak," *Jurnal Bina Akuntansi* 5, no. 2 (2018): 310–49, <https://doi.org/10.52859/jba.v5i2.25>.

2. Fasilitas *software* dan *hardware* yang baik, salah satu kelebihan penggunaan *e-filling* ini adalah dapat diakses secara langsung dari internet tanpa harus mendownload aplikasi dahulu untuk menggunakan *e-filling* tersebut.
3. Sumber Daya Manusia (SDM) yang paham akan teknologi, salah satu kewajiban perpajakan yaitu pelaporan pajak menggunakan *e-filling*. Hal ini sifatnya *real time* artinya pada saat diakses situs dan *form* akan memuat data pada saat itu juga. Melakukan *upload input data* pada saat itu tanpa ada penundaan proses. Sehingga wajib pajak tidak khawatir *e-filling* tidak dapat menyimpan sebagian data yang telah dimasukkan.

2.2.8 Penggunaan *E-filling*

E-filling adalah layanan penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik maupun Badan ke Direktorat Jenderal Pajak melalui *Application Service Provider* (ASP) dengan memanfaatkan internet secara online real time, sehingga wajib pajak tidak perlu lagi melakukan pencetakan semua formulir laporan dan menunggu tanda terima secara manual. Dengan menggunakan *e-filling* ini wajib pajak dapat melaporkan pajaknya melalui internet dimana dan kapan saja. Dalam *penggunaan e-filling* ini dapat diakses di website Direktorat Jenderal Pajak (<https://pajak.go.id/>)

E-filling ini bertujuan untuk mencapai transparansi dan bisa menghilangkan praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Direktorat Jenderal Pajak sudah mengeluarkan sebuah peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-47/PJ/2008 tentang tata cara penyampaian Surat Pemberitahuan secara elektronik (*e-filling*) melalui Penyedia jasa aplikasi (ASP)³⁰. *E-filling* menurut Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-1/PJ/2014 merupakan cara menyampaikan secara elektronik mengenai surat pemberitahuan (SPT) secara *online* dan

³⁰ Leny Febriani and Andi Andi, "Penerapan E-Filling Terhadap Efisiensi Pelaporan Pajak Penghasilan Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Serang," *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu* 9, no. 2 (2016), <https://doi.org/10.35448/jrat.v9i2.4304>.

realtime yang diakses pada website resmi Direktorat Jenderal Pajak <https://pajak.go.id/>

Penggunaan *e-filling* adalah siklus dimana wajib pajak menggunakan kerangka *e-filling* untuk melaporkan kewajiban perpajakan mereka dengan cara *online*. *E-filling* ini dibuat dengan tujuan untuk memberikan manfaat serta mempermudahkan petugas DJP dan wajib pajak pada saat melaporkan kewajiban perpajakannya. Dengan adanya sistem *e-filling* ini, wajib pajak mendapatkan keuntungan berupa kelayakan khusus pada saat melaporkan kewajiban perpajakannya mereka tanpa harus menyesuaikan waktu operasional Kantor Pelayanan Pajak (KPP) karena wajib pajak dapat menggunakan *e-filling* yang tidak perlu datang ke kantor pelayanan pajak. sikap wajib pajak dalam menggunakan *e-filling* sangat mempengaruhi kualitas penggunaan *e-filling*.

Wajib pajak yang masih awam tentang tata cara penggunaan *e-filling* kesadaran dan pengetahuan pajaknya masih rendah³¹ sehingga wajib pajak menganggap teknologi informasi pelaporan pajak berbasis *e-filling* ini sangat sulit dan membingungkan. Hal ini menunjukkan *e-filling* belum bisa memberikan keuntungan maksimal untuk DJP. Penggunaan *e-filling* ini bisa diukur dengan frekuensi pemakaian. Apabila wajib pajak dalam menggunakan *e-filling* merasa nyaman, hal ini menunjukkan wajib pajak sudah memanfaatkan fasilitas *e-filling* ini.

Dengan adanya *e-filling* ini diharapkan kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT dapat ditingkatkan. *E-Spt* dan *e-Fin* adalah alat kelengkapan dari *e-filling*³². Dengan adanya sistem *e-filling* ini wajib pajak tidak harus datang ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) jika sudah dapat menggunakan *e-filling*. Sehingga dalam menyampaikan SPT secara elektronik dan dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Penyampaian

³¹ Ratno Agriyanto et al., “Peran Relawan Pajak Dalam Upaya Pendampingan Pelaporan Pajak Di KPP Pratama Kudus,” *Panrita Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 2 (2022): 235–43,
<http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi%0Ahttp://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi/article/view/12686>.

³² Tri Wahyuni Sukiyaningsih, “Studi Penerapan E-System Dan Pelaksanaan Self Assesment System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak,” *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 17, no. 01 (2020): 61–72, <https://doi.org/10.36406/jam.v17i01.296>.

Surat Pemberitahuan secara elektronik (*e-filling*) dapat dilaksanakan selama 24 jam (dua puluh jam) sehari dan 7 (tujuh) hari seminggu dengan standar waktu adalah Waktu Indonesia Bagian Barat. Penerapan sistem *e-filling* diharapkan mampu memberikan kemudahan, dan meningkatkan pelayanan terhadap wajib pajak, sehingga dapat merubah perilaku wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Wajib pajak yang merasa puas karena adanya sistem *e-filling* ini akan merubah perilakunya dalam melaksanakan kewajiban pajaknya. Sehingga meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Wajib pajak yang masih melaporkan kewajiban pajaknya secara manual masih merasa kesulitan dalam menggunakan sistem *e-filling*. Biasanya wajib pajak seperti ini kurang mampu menggunakan teknologi akan memilih melaporkan pajaknya secara manual.

Berikut merupakan prosedur penggunaan *e-filling* yaitu:

1. Wajib Pajak menyampaikan Surat Permohonan memperoleh EFIN (*Electronic Filling Identification Number*) kepada Direktorat Jenderal Pajak yaitu kepada Kantor Pelayanan Pajak tempat Wajib Pajak terdaftar.
2. Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak tempat wajib pajak mendaftar memberikan EFIN.
3. Wajib Pajak mendaftar ke Penyedia Jasa Aplikasi (ASP) dan meminta Digital *Certificate* ke Direktorat Jenderal Pajak melalui Penyedia Jasa Aplikasi (ASP)
4. Wajib Pajak melakukan *e-filling* ke Penyedia Jasa Aplikasi (ASP) yang diteruskan ke Kantor Pelayanan Pajak
5. Direktorat Jenderal Pajak melalui Kantor Pelayanan Pajak memberikan bukti penerimaan e-SPT yang mengandung informasi berupa: NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak), tanggal transaksi, jam transaksi, Nomor Transaksi Penyampaian SPT (NTPS), Nomor Transaksi Pengiriman ASP (NTPA), nama ASP.
6. Wajib Pajak menyampaikan print out dari Penyedia Jasa Aplikasi (ASP) berupa induk SPT yang sudah diberi bukti penerimaan

elektronik, ditandatangani dan dilampiri sesuai ketentuan Kantor Pelayanan Pajak.

Dalam perspektif islam, dijabarkan dalam surah Al-Baqarah ayat 267³³ sebagai berikut.

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ أَمْنُوا إِنَّفُوا مِنْ طَبِيعَتِكُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَنْعِمُوا بِالْخَيْثَرِ مِنْهُ تُنْقَعِدُونَ وَلَسْتُمْ بِإِخْدِيَّةِ إِلَّا آنَّ تُغْمِضُونَ فِيهِ هَلْ عَنِّي حَمِيدٌ ﴾ ٧٦٢

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu infakkan, padahal kamu tidak mau mengambilnya, kecuali dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.” (Al-Baqarah/2:267)

Dijelaskan dalam Tafsir Ibnu Katsir pada tafsir Al-Quran Al-'Adzim, dalam ayat ini menjelaskan bahwa Allah memerintahkan orang-orang beriman untuk menginfakkan Sebagian harta yang terbaik, mencakup hasil perdagangan dan hasil bumi. Dan Allah melarang memberikan sedekah dari harta yang berkualitas rendah. Harta yang diinfakkan adalah harta yang harus disukai oleh pemberinya.³⁴

Dari ayat tersebut memberikan perintah kepada para setiap manusia untuk menafkahkan sebagian hasil usahanya yang diperoleh. Dalam konteks bernegara, bagaimana setiap warga negara rela menafkahkan sebagian hartanya dari hasil usahanya untuk membayar dan melaporkan pajak kepada negara.

Dengan tingginya penggunaan *e-filling* ini, maka informasi dan peraturan tentang perpajakan meningkatkan pelaporan kewajiban wajib pajak. Dalam meningkatkan penggunaan *e-filling* terkait tentang kesadaran perpajakan dapat dilakukan dengan bentuk sosialisasi perpajakan.

³³ LPMQ Isep Misbah, Quran Kementerian Agama RI

³⁴ Katsir Ibnu, “Tafsir Surat Al Baqarah, Ayat 267-269,” Tafsir Ibnu Katsir, 2015, <http://www.ibnukatsironline.com/2015/04/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-267-269.html>.

Sosialisasi ini untuk memberikan pengetahuan untuk wajib pajak akan pentingnya pajak dan aturan serta metode-metode perpajakan dan cara untuk melaporkan pajaknya menggunakan sistem *e-filling* sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman wajib pajak tentang sistem perpajakan menggunakan sistem *e-filling*.

2.2.9 Indikator Penggunaan *e-filling*

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rizaldy Wibowo (2022)³⁵ mengatakan bahwa tujuan utama adanya sistem *e-Filing* adalah menyediakan fasilitas pelaporan SPT secara elektronik melalui via internet kepada Wajib Pajak, sehingga Wajib Pajak dapat melaksanakannya dirumah ataupun pada lokasi kantor usahanya.

Terdapat beberapa indikator untuk menilai penggunaan *e-filling* oleh wajib pajak sebagai berikut:

1. Wajib Pajak rutin menggunakan *e-filling* setiap kali melaporkan kewajiban perpajakannya.
2. Wajib pajak memiliki niat untuk seterusnya melanjutkan menggunakan *e-filling* di masa depan.
3. Wajib Pajak menggunakan *e-filling* karena memangkas biaya dan waktu.

Teori yang relevan dengan penggunaan *e-filling* ini yaitu *Technology Acceptance Model*. Teori ini digunakan dalam penelitian yang menyangkut dengan penggunaan teknologi. *Technology Acceptance Model* ini menejelaskan pengguna dapat melihat manfaat dan kemudahan pengguna teknologi informasi menyebabkan tindakan pengguna tersebut akan menentukan perilaku dari pengguna apakah akan menggunakan teknologi informasi *e-filling* ini.

2.2.10 Pajak Dalam Perspektif Islam

Pajak dalam definisi syariah, secara etimologi dalam bahasa Arab “*dharibah*” artinya mewajibkan, menetapkan, menentukan, memukul,

³⁵ Muhammad Rizaldy Wibowo, “Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Kerahasiaan Terhadap Minat Wajib Pajak Dalam Menggunakan E-Filing Pada Kpp Medan Kota,” 2022, www.bpadjogja.info.

menerangkan atau membebankan, dan lain-lain. Sedangkan pajak secara istilah banyak pendapat dalam penyampaiannya. Menurut Abdul Qodir Zallum, pajak adalah harta yang diwajibkan Allah SWT kepada orang muslim untuk membiayai berbagai kebutuhan dan pos pengeluaran yang diwajibkan untuk mereka ketika Baitul Mal tidak ada uang ataupun harta.³⁶ Dalam kehidupan nyata, pajak seringkali disamakan dengan zakat. Namun, pajak dengan zakat sangat berbeda dari segi subjek dan objeknya. Apabila zakat subjeknya diwajibkan hanya untuk umat islam, subjek pajak semua warga negara di suatu negara tanpa melihat agama dan ras.

Adapun beberapa karakteristik pajak menurut syariah dan yang membedakan pajak dengan sistem kapitalis sebagai berikut:

1. Pajak (*dharibah*) bersifat temporer, tidak bersifat *continue*; hanya boleh dipungut ketika Baitul Mal tidak ada harta atau kurang. Ketika Baitul mal sudah terisi kembali, kewajiban pajak dapat dihapuskan. Berbeda dengan zakat, akan tetap dipungut. Sekalipun tidak ada lagi pihak yang membutuhkan. Sedangkan pajak menurut non islam merupakan abadi (selamanya).
2. Pajak (*dharibah*) hanya boleh dipungut untuk pembiayaan yang berkaitan dengan kewajiban bagi kaum muslim dan sebatas jumlah yang diperlukan untuk pembiayaan wajib tersebut, tidak boleh lebih. Sedangkan pajak menurut non-islam diperuntukkan untuk seluruh warga tanpa membedakan agama dan ras.
3. Pajak (*dharibah*) hanya diambil dari kaum muslim dan tidak dipungut dari no-muslim. Karena pajak (*dharibah*) dipungut untuk membiayai keperluan yang menjadi kewajiban bagi kaum muslim, yang tidak menjadi kewajiban non-muslim. Sedangkan pajak dalam non islam tidak membedakan muslim dan non-muslim dengan alasan tidak boleh adanya diskriminasi.
4. Pajak (*dharibah*) hanya dipungut dari kaum muslim yang kaya dan tidak dipungut selain itu. Orang kaya adalah orang yang memiliki

³⁶ Edi Haskar, "Hubungan Pajak Dan Zakat Menurut Perspektif Islam," *Menara Ilmu* 14, no. 2 (2020): 28–38.

kelebihan harta dari pembiayaan kebutuhan pokok dan kebutuhan lainnya. Dalam pajak menurut non islam, pajak dapat dipungut atas orang miskin seperti pajak bumi dan bangunan atau PPN yang tidak mengenal siapa subyeknya, melainkan melihat objek yang dikonsumsi.

5. Pajak (*dharibah*) hanya dipungut sesuai dengan jumlah pembiayaan yang diperlukan, tidak boleh lebih.
6. Pajak (*dharibah*) dapat dihapus jika sudah tidak diperlukan. Dalam pajak menurut non islam tidak akan dihapus karena hanya dari pajak sumber pendapatan.³⁷

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang sebelumnya sudah membahas tentang pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Pelayanan dan *IT Readiness* terhadap penggunaan *e-filling* yang sudah dilakukan penelitian terdahulu. Penelitian sebelumnya menggunakan metode analisis dengan teknik yang sama dengan hasil yang bervariasi. Penelitian ini mengambil penelitian yang relevan untuk dijadikan bahan pertimbangan yaitu:

Table 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Metode	Variabel	Hasil
1	Rossalina Christiani (2020)	<i>User Satisfaction as a Mediating Variable between Information Quality and the Conative Use of Annual Tax Reporting E-Filling System</i>	Objek Penelitian: sistem <i>e-filling</i> . Sumber data: Data Primer oleh peneliti. Metode Penelitian: Regresi Linear Berganda	Variabel Independen : Kepuasan Pengguna Variabel Dependen: Penggunaan <i>e-filling</i>	Kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap penggunaan <i>e-filling</i> Kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan <i>e-filling</i> Kepuasan pengguna dan kualitas informasi

³⁷ Lestari, "Konsep Pajak Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Kota Makassar)," 2015, 81.

					berpengaruh signifikan terhadap penggunaan <i>e-filling</i> .
2	Levana Dhia Prawati & Maya Safira Dewi (2018)	<i>The Analysis of Factors Which Affect Corporate Taxpayer's Interest Using e-Filing System</i>	Objek penelitian: KPP Jakarta Pusat. Sumber Data: Data Primer oleh peneliti Metode Penelitian: Regresi Linear Berganda	Variabel Independen : Ekspetasi Kinerja, Kualitas Sistem, Kepuasan Pengguna Variabel Dependen: Sistem <i>e-filing</i>	Ekspetasi kinerja berpengaruh signifikan terhadap sistem <i>e-filing</i> Kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap sistem <i>e-filing</i> Kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap sistem <i>e-filing</i> .
3	Hafiz Ahmed Ullah; Ashfaq Ahmed; Rizwan Qaser Denmark (2021)	<i>Factors Influencing User Adoption of E-Government Services: The Case of Online Tax Submission and Payment System</i>	Objek Penelitian: Wajib Pajak kota Lahore Pakistan. Sumber Data: Data primer oleh peneliti. Metode Penelitian: Regresi Linear	Variabel Independen: Sikap terhadap kepatuhan, norma subyektif, Variabel Dependen: Niat menggunakan <i>e-filing</i> .	sikap terhadap kepatuhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan <i>e-filing</i> Norma subyektif berpengaruh positif terhadap penggunaan <i>e-filing</i>

4	R. Ayu Ida Aryani; Rr. Titiek Herwant i; Prayitno Basuki (2018)	<i>The Effect of Perception of Use, Ease, Security and Confidentiality to use E-Filling (Study in The Tax Office Pratama Raba Bima)</i>	Objek Penelitian: Wajib badan KPP Raba Bima Sumber Data: Data primer oleh peneliti Metode Penelitian: menggunakan regresi linear berganda.	Variabel Independen: Persepsi Penggunaan, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Kerahasiaan Variabel Dependen: Penggunaan <i>E-filling</i>	Persepsi penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan <i>e-filling</i> persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan <i>e-filling</i> Keamanan dan kerahasiaan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan <i>e-filling</i> .
5	Muamm ar Khaddaf i; Henry Aspan; Mohd. Heikal; Wahyud in; Falahud din (2017)	<i>Effect of perception of Facilities, Intensity of Conduct, and Satisfaction of Tax Payers to Submission of Letter by E-filling Notice on Tax Service</i>	Objek Penelitian: Wajib pajak Kota Lhokseumawe Sumber Data: Data primer oleh peneliti. Metode Penelitian: Regresi Linear Berganda	Variabel Independen: Persepsi Kemudahan, Intensitas perilaku, Kepuasaan Pengguna. Variabel Dependen: Penggunaan <i>e-filling</i> .	Persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan <i>e-filling</i> Intensitas perilaku berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan <i>e-filling</i> Kepuasan pengguna berpengaruh positif signifikan terhadap

					penggunaan <i>e-filling</i> .
6	I Wayan Sugiarta na & Made Mulia Handayani (2021)	Faktor-faktor yang berpengaruh Terhadap Minat Penggunaan Fasilitas <i>e-filling</i> dalam penyampaian SPT Secara <i>Online</i>	Objek Penelitian: Wajib Pajak Orang Pribadi Sumber Data: Data Primer oleh peneliti Metode Penelitian: Regresi Linear Berganda	Variabel Independen: Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kesiapan teknologi Informasi wajib pajak, Efektivitas Sistem. Variabel Dependen: Efisiensi pelaporan Pajak orang pribadi	Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap efisiensi pelaporan pajak orang pribadi Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap efisiensi pelaporan pajak orang pribadi Kesiapan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efisiensi pelaporan pajak orang pribadi Efektivitas sistem berpengaruh positif terhadap efisiensi pelaporan pajak orang pribadi.
7	Nur Kholis; Hestin Mutmainah; Ida Ayu Kade R.K (2020)	Determinasi Kepatuhan wajib pajak dalam Pelaporan SPT Menggunakan sistem <i>E-Filling</i> di Surakarta	Objek Penelitian: Wajib pajak orang pribadi di Surakarta. Sumber Data: Data primer oleh peneliti.	Variabel Independen: Penerapan sistem <i>E-Filling</i> , Tingkat Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak	Penerapan sistem <i>e-filling</i> berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak

			Metode Penelitian: Regressi Linear berganda.	Variabel Dependen: Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	Orang Pribadi Tingkat pemahaman berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
8	Kristian a Yolanda Wula Djo (2022)	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sosialisasi Pajak dan penerapan <i>e-filling</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	Objek Penelitian: Wajib pajak orang pribadi Kota Yogyakarta Sumber Data: Data primer oleh peneliti Metode penelitian: Regressi Linear Berganda.	Variabel Independen: Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sosialisasi Pajak, Sistem <i>e-filling</i> Variabel Dependens: Kepatuhan Wajib Pajak	Pemanfaata n teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak Sosialisasi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak Sistem <i>e-filling</i> berpengaruh

					terhadap kepatuhan wajib pajak.
9	Endang Winarsih; Muhammad Adil; Idra Wahyuni (2022)	<i>Effect of Security and Confidentiality dan Readiness of Information Technology on the Use of e-filling</i>	<p>Objek Penelitian: Wajib pajak orang pribadi Kota Makassar Selatan Sumber Data: Data Primer oleh peneliti Metode Penelitian: Regresi Linear Berganda</p>	<p>Variabel Independen: Keamanan dan kerahasiaan, Kesiapan teknologi informasi</p> <p>Variabel Dependen: Penggunaan <i>e-filling</i></p>	Keamanan dan kerahasiaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan <i>e-filling</i> .
10	Jumriyah; Imam Agus Faisol (2023)	Pengaruh Implementasi <i>e-filling</i> , pengetahuan perpajakan, Sanksi Perpajakan dan Religiusitas Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Masa Pandemi Covid-19	<p>Objek Penelitian: Wajib pajak orang pribadi KPP Pratama Bengkalan Sumber Data: Data Primer oleh peneliti Metode Penelitian: Regresi Linear Berganda</p>	<p>Variabel Independen: Implementasi <i>E-filling</i>, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak, Religiusitas</p> <p>Variabel Dependen: Kepatuhan Perpajakan</p>	Implementasi <i>e-filling</i> berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan perpajakan. Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan perpajakan. Sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan perpajakan. Religiusitas berpengaruh signifikan

					terhadap kepatuhan perpajakan Implementasi <i>e-filling</i> , pengetahuan perpajakan, sanksi pajak, religiusitas berpengaruh terhadap kepatuhan perpajakan.
11	Faza Nisasilm i N. (2021)	Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, dan Literasi Pajak Terhadap Kepuasan Pengguna <i>e-filling</i> (Studi Kasus Pelaporan <i>e-filling</i> di Universitas Pendidikan Indonesia)	Objek Penelitian: Dosen dan tenaga pendidik Universitas Pendidikan Indonesia Sumber Data: Data Primer oleh peneliti Metode Penelitian: Regresi Linear Berganda	Variabel Independen: Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Literasi Pajak Variabel Dependen: Kepuasaan Penggunaan <i>e-filling</i> .	Kualitas sistem berpengaruh positif terhadap kepuasan penggunaan <i>e-filling</i> dengan Kualitas Informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan penggunaan <i>e-filling</i> . Literasi pajak berpengaruh positif terhadap kepuasan penggunaan <i>e-filling</i> .
12	Linda Santioso ; Andreas Bambang Daryatno; Adya	Analisis persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kesiapan teknologi informasi,	Objek Penelitian: Wajib pajak orang pribadi Sumber Data: Data Primer oleh peneliti	Variabel Independen: Persepsi kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kesiapan teknologi informasi,	Persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat perilaku penggunaan <i>e-filling</i>

	Juni Aristha (2018)	keamanan dan kerhasiaan terhadap minat perilaku penggunaan <i>e-filling</i> .	Metode Penelitian: Regresi Linear Berganda	Keamanan dan kerhasiaan Variabel Dependen: Minat perilaku Penggunaan <i>e-filling</i>	Persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat perilaku penggunaan <i>e-filling</i> Kesiapan teknologi informasi berpengaruh terhadap minat perilaku penggunaan <i>e-filling</i> Keamanan dan kerhasiaan berpengaruh terhadap minat perilaku penggunaan <i>e-filling</i> .
13	Dipa Teruna Awaloedin; Hasanudin; Yolif Alfitriani (2023)	Pengaruh Kualitas Pelayanan. Teknologi Informasi & Kemudahan Pengguna Terhadap Pelaporan Pajak E-filling.	Objek Penelitian: Wajib pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Depok Sawangan. Sumber Data: Data Primer oleh peneliti Metode Penelitian: Regresi Linear Sederhana	X1: Kualitas Pelayanan X2: Teknologi Informasi X3: Kemudahan Pengguna Y: Pelaporan pajak e-filing	Kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan Terhadap pelaporan pajak <i>e-filling</i> Teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan pajak <i>e-filling</i> Kemudahan pengguna berpengaruh positif dan

					signifikan terhadap pelaporan pajak e-filling
14	Dessanti Putri Sekti Ari; Latifah Hanum (2021)	Pengaruh Kualitas Pelayanan Website DJP Terhadap Kepuasan Pengguna Dengan Modifikasi E GOVQUAL	Objek Penelitian: Mahasiswa aktif S1 Perpajakan Sumber Data: Data Primer oleh peneliti Metode Penelitian: SmartPLS	X1 : Kualitas Pelayanan Website DJP Y: Kepuasan pengguna	Kualitas pelayanan website DJP berpengaruh terhadap kepuasan pengguna

Penelitian yang sebelumnya dilakukan Rossalina Christanti dengan judul *User Satisfaction as a Mediating Variable between Information Quality and the Conative Use of Annual Tax Reporting E-Filing System* dengan menggunakan data primer yang diperoleh peneliti dan dianalisis menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Dengan hasil penelitian kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-filling*. Artinya, semakin tinggi kepuasan pengguna semakin tinggi pula penggunaan *e-filling* oleh wajib pajak dalam melaporkan SPT.

Penelitian yang dilakukan Levana Dhia Prawati & Maya Safira Dewi dengan judul penelitian *The Analysis of Factors Which affect Corporate Taxpayer's interest using e-filling system*. Menggunakan data primer yang diperoleh peneliti, dengan menggunakan alat analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ekspektasi kinerja berpengaruh signifikan terhadap sistem *e-filling*. Artinya semakin tinggi ekspektasi kinerja *e-filling* maka semakin tinggi pula penggunaan *e-filling*. Kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap sistem *e-filling*. Artinya apabila kualitas sistem semakin baik, maka semakin banyak pula wajib pajak menggunakan sistem *e-filling* ini. Kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap sistem *e-filling*. Artinya dalam pelaksanaan sistem *e-*

filling ini pengguna puas dalam menggunakan *e-filling*, maka penggunaan *e-filling* ini akan selalu digunakan dalam pelaporan SPT.

Penelitian yang dilakukan oleh Hafiz Ahmed Ullah, dkk yang berjudul *Factors Influencing User Adoption of E-Government Services: The Case of Online Tax Submission and Payment System*. Penelitian ini menggunakan data primer wajib pajak Kota Lahore Pakistan, dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini yaitu sikap terhadap kepatuhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan *e-filling*. Artinya, apabila sikap terhadap kepatuhan tinggi, maka niat menggunakan *e-filling* juga akan tinggi. dan norma subyektif berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-filling*. Artinya, semakin tinggi persepsi atau kepercayaan dalam penggunaan *e-filling* sangat mempengaruhi niat menggunakan *e-filling*.

Penelitian R. Ayu Ida Aryani, Rr. Titiek Herwanti, Prayitno Basuki dengan judul *The Effect of Perception of Use, Ease, Security and Confidentiality to use E-Filing (Study in The Tax Office Pratama Raba Bima)*. Menggunakan data primer oleh peneliti pada KPP Pratama Raba Bima. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Dengan hasil penelitian persepsi penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *e-filling*, persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *e-filling*, keamanan dan kerahasiaan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *e-filling*. Artinya, semakin tinggi persepsi penggunaan, persepsi kemudahan dari wajib pajak maka semakin tinggi pula penggunaan *e-filling*. Begitu juga dengan keamanan dan kerahasiaan, jika wajib pajak percaya bahwa keamanan dan kerahasiaan data terjamin semakin banyak pula yang percaya menggunakan sistem *e-filling* ini.

Penelitian Muammar Khadafi, Henry Aspan, Moh.Heikal,Wahyudin,Falahuddin dengan judul penelitian *Effect of perception of Facilities, Intensity of Conduct, and Satisfaction of Tax Payers to Submission of Letter by E-filling Notice on Tax Service*. Penelitian ini memperoleh data primer dengan menggunakan metode

analisis regresi linear berganda. Dengan hasil penelitian ini yaitu persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *e-filling*, intensitas perilaku berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *e-filling*, kepuasan pengguna berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *e-filling*. Artinya, semakin tinggi wajib pajak merasa mudah dalam penggunaan *e-filling* semakin tinggi pula wajib pajak menggunakan *e-filling* dalam pelaporan SPT. Semakin tinggi wajib pajak merasa puas, semakin tinggi pula niat wajib pajak menggunakan *e-filling*.

Penelitian I Wayan Sugiartana & Made Mulia Handayani dengan judul *Faktor-faktor yang berpengaruh Terhadap Minat Penggunaan Fasilitas e-filling dalam penyampaian SPT Secara Online*. Menggunakan data primer dengan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini yaitu persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap efisiensi pelaporan pajak orang pribadi, persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap efisiensi pelaporan pajak orang pribadi, kesiapan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efisiensi pelaporan pajak orang pribadi, efektivitas sistem berpengaruh terhadap efisiensi pelaporan pajak orang pribadi. Artinya, semakin tinggi wajib pajak sadar akan efisiensi kemudahan dan kegunaan *e-filling* maka pelaporan pajak menggunakan *e-filling* sangat tepat.

Penelitian Nur Kholis, dkk. Dengan judul *Determinasi Kepatuhan wajib pajak dalam Pelaporan SPT Menggunakan sistem E-Filling di Surakarta*. Variabel X1 penerapan sistem *e-filling*, X2 tingkat pemahaman perpajakan, X3 kesadaran wajib pajak, X4 sanksi pajak dan variabel Y kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Dengan analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini penerapan sistem *e-filling* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, tingkat pemahaman berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Artinya, semakin tinggi wajib pajak memiliki

kesadaran dan paham atas penerapan sistem e-filling maka semakin tinggi juga pelaporan pajak.

Penelitian Kristiana Yolanda Wula Djo yang berjudul *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sosialisasi Pajak dan penerapan e-filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. Menggunakan data primer dengan metode analisis regresi linear berganda. Dengan hasil penelitian pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, sosialisasi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, sistem *e-filling* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Artinya, sosialisasi pajak dalam pemanfaatan teknologi informasi sistem *e-filling* ini mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan kewajiban perpajakannya.

Penelitian Endang Winarsih, dkk. Dengan judul *Effect of Security and Confidentiality dan Readiness of Information Technology on the Use of e-filling*. Menggunakan data primer dengan metode analisis regresi linear. Hasil penelitian ini yaitu keamanan dan kerahasiaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-filling*, kesiapan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-filling*. Artinya, keamanan dan kerahasiaan dalam sistem *e-filling* ini sudah sangat siap dalam penerapan teknologi informasi dalam pelaporan SPT.

Penelitian Jumriyah & Imam yang berjudul *Pengaruh Implementasi e-filling, pengetahuan perpajakan, Sanksi Perpajakan dan Religiusitas Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Masa Pandemi Covid-19*. Menggunakan data primer dengan metode analisis SEMPLS dengan hasil penelitian *implementasi e-filling* berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan perpajakan, pengetahuan perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan perpajakan, sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan perpajakan, religiusitas berpengaruh positif terhadap kepatuhan perpajakan, *implementasi e-filling*, pengetahuan perpajakan, sanksi pajak, religiusitas, berpengaruh terhadap kepatuhan perpajakan. Artinya, dalam penerapan *sistem e-filling*

pengetahuan, sanksi, religiusitas pajak sangat mempengaruhi dalam kepatuhan perpajakan dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

Penelitian Faza Nisas N. Dengan judul *Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, dan Literasi Pajak Terhadap Kepuasan Pengguna e-filling (Studi Kasus Pelaporan e-filling di Universitas Pendidikan Indonesia)*. Menggunakan data primer dengan metode analisis regresi linear berganda. Dengan hasil penelitian yakni kualitas sistem berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem *e-filling*, kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem *e-filling*, literasi pajak berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem *e-filling*. Artinya kualitas sistem, kualitas informasi dan literasi pajak sangat berpengaruh dalam kepuasan pengguna sistem *e-filling*. Jika kualitas *e-filling* ini sangat baik sehingga wajib pajak puas dalam menggunakan sistem *e-filling* ini untuk melaporkan pajaknya.

Penelitian Linda, Andreas, dkk. Penelitian ini berjudul *Analisis persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kesiapan teknologi informasi, keamanan dan kerahasiaan terhadap minat perilaku penggunaan e-filling*. Menggunakan data primer dengan metode analisis regresi linear berganda dengan hasil penelitian persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat perilaku penggunaan *e-filling*. Persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat perilaku penggunaan *e-filling*, kesiapan teknologi informasi berpengaruh terhadap minat perilaku penggunaan *e-filling*, keamanan dan kerahasiaan berpengaruh terhadap minat perilaku penggunaan *e-filling*. Artinya, wajib pajak siap menerima teknologi informasi dalam penggunaan *e-filling* ini karena wajib pajak merasa mudah, keamanan dan kerhasiaan terjamin sehingga mempengaruhi minat wajib pajak dalam penggunaan *e-filling* untuk melaporkan pajaknya.

Penelitian Dipa Teruna Awaloedin, dkk. Dengan judul *Pengaruh Kualitas Pelayanan.Teknologi Informasi & Kemudahan Pengguna Terhadap Pelaporan Pajak E-filling*. Menggunakan data primer dengan metode analisis regresi linear berganda. Dengan hasil penelitian kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan pajak *e-*

filling, teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan pajak *e-filling*, kemudahan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan pajak *e-filling*. Artinya, kemudahan penggunaan, kualitas pelayanan, dan teknologi informasi sangat berpengaruh pada wajib pajak dalam pelaporan pajak menggunakan sistem *e-filling*.

Penelitian Dessanti Putri Sektia Ari & Latifah Hanum yang berjudul *Pengaruh Kualitas Pelayanan Website DJP Terhadap Kepuasan Pengguna dengan Modifikasi E GOVQUAL*. Dengan hasil penelitian kualitas pelayanan website DJP berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pengguna. Artinya, semakin tinggi kualitas pelayanan maka semakin tinggi pula kepuasan pengguna.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui data penelitian terkait penggunaan *e-filling* sebelumnya pernah dilakukan beberapa peneliti terdahulu. Namun penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dalam penelitian sebelumnya. Perbedaan tersebut yaitu terletak pada pemakaian dua variabel independen yaitu kualitas sistem dan *IT readiness*.

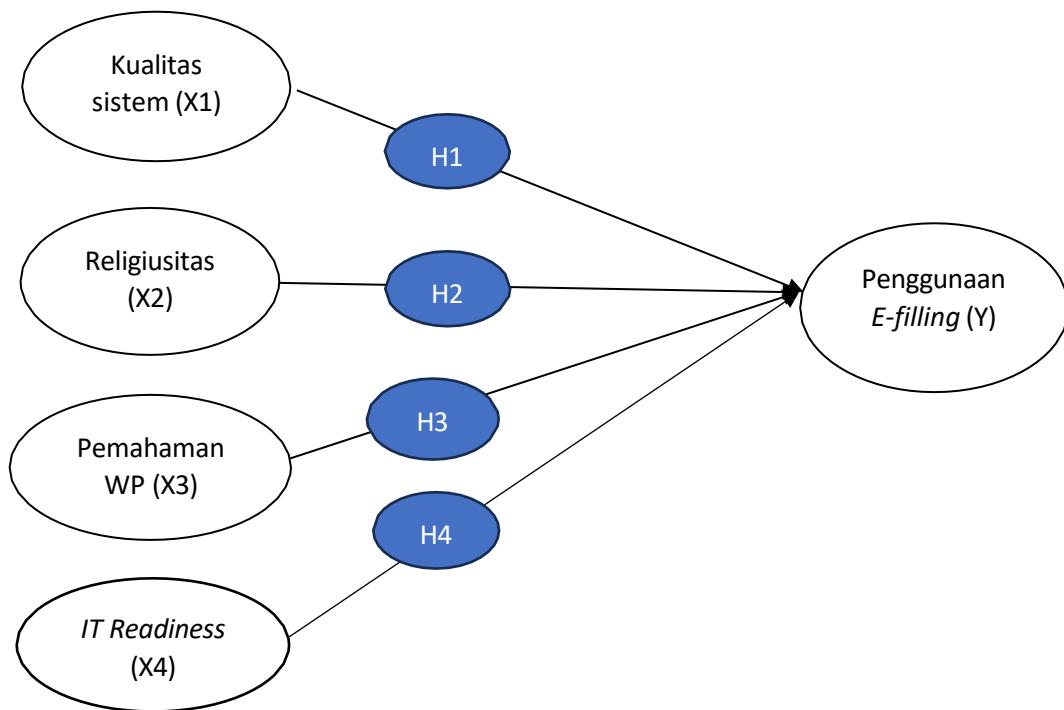
Adanya penggunaan *e-filling* sendiri membantu wajib pajak dalam melaporkan pajaknya. Dengan adanya *IT readiness* ini mempengaruhi wajib pajak siap atau tidaknya dalam perkembangan teknologi informasi ini. hal tersebut berhubungan dengan religiusitas pajak, dengan adanya aspek religiusitas ini wajib pajak dapat menggunakan *e-filling* dalam melaksanakan salah satu kewajiban perpajakannya.

2.4 Kerangka Berpikir

Berdasarkan fenomena yang telah terjadi, penggunaan *e-filling* khususnya Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang masih tergolong kurang stabil. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi seperti halnya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dalam sistem *e-filling* tersebut. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar sistem *e-filling* ini. Dalam penelitian ini, penulis akan berusaha menjelaskan pengaruh kualitas sistem, kualitas pelayanan dan *IT Readiness* terhadap penggunaan *e-filling* wajib pajak orang pribadi di Kota

Semarang. Maka kerangka pemikiran teoritik dalam penelitian ini akan digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritik



2.5 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap masalah yang akan peneliti teliti, belum diketahui kebenarannya, dan melalui tinjauan pustaka yang dijelaskan peneliti dan masih terus untuk diuji akan kebenarannya secara empiris. Dalam penelitian ini akan dirumuskan hipotesis yang akan digunakan untuk memberikan pedoman atau acuan dalam penelitian. Hipotesis penelitian dijabarkan sebagaimana berikut ini:

2.5.1 Pengaruh Kualitas Sistem Terhadap Penggunaan *e-filling*

Salah satu faktor yang mempengaruhi penggunaan *e-filling* dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya adalah kualitas sistem *e-filling* itu sendiri. Kualitas sistem merupakan pengukuran sikap dimana perbandingan kinerja dalam penyediaan layanan sistem perpajakan menggunakan *e-filling*. Dalam *Teori Acceptance Model* (TAM), kualitas sistem berpengaruh terhadap dua elemen

penting dalam teori TAM yaitu persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kemanfaatan. Hal ini saling berkaitan dimana kualitas sistem *e-filling* mendorong persepsi kemanfaatan yakni berkaitan dengan adanya menfaat sistem *e-filling* ini agar wajib pajak dalam pelaporan pajak dapat efisien waktu dan tenaga. Dalam persepsi kemudahan pengguna dimana wajib pajak mudah dalam menggunakan sistem *e-filling* ini dan kecepatan akses dalam penggunaan pun sangat baik. Sehingga mendorong wajib pajak pada akhirnya menggunakan sistem *e-filling* ini. Dalam penelitian ini kualitas sistem berkaitan untuk menjelaskan pengaruh kualitas sistem terhadap penggunaan *e-filling*. Penggunaan *e-filling* sangat dipengaruhi oleh kualitas sistem. Hal ini dikaitkan dengan kualitas sistem *e-filling* terhadap penggunaan *e-filling* bahwa apakah kualitas sistem *e-filling* bagus atau tidak sehingga akan mempengaruhi wajib pajak menggunakan *e-filling* untuk kewajiban perpajakannya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sarazkha³⁸ menyatakan bahwa kualitas sistem berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-filling*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Gunawan Setyo Utama³⁹ menyatakan bahwa kualitas sistem berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-filling*. Semakin tinggi kualitas sistem terhadap penggunaan *e-filling* akan semakin banyak wajib pajak yang melaksanakan kewajiban perpajakannya. Dari uraian diatas, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁: Kualitas sistem berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filling.

2.5.2 Pengaruh Religiusitas Terhadap Penggunaan *e-filling*

Religiusitas merupakan sikap atau aturan keagamaan individu agar berperilaku sesuai dengan aturan agama yang

³⁸ Sarazkha, "Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Persepsi Kemudahan Dan Ketepatan Waktu Penggunaan E-Filing Terhadap Kepuasan Wajib Pajak Orang Pribadi."

³⁹ Gunawan Setyo Utomo, Kartika Hendra Titisari, and Anita Wijayanti, "Pengaruh Kualitas E-Government Terhadap Kepuasan Pengguna E-Filing: Studi Kasus Wajib Pajak Di Surakarta," *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi* 6, no. 1 (2020): 13–21, <https://doi.org/10.31289/jab.v6i1.2752>.

dianutnya sehingga mendorongnya bertingkah laku serta bertindak sesuai dengan ajaran agama dalam kehidupan. Apabila individu dalam kehidupan sehari-hari memiliki sikap jujur, patuh, dan bijaksana. Sikap dan tindakan bijaksana ini dapat diketahui dari sikap individu dalam menjalankan kewajibannya. Dalam hal ini berkaitan dengan salah satu kewajiban wajib pajak yaitu membayar dan melaporkan kewajiban perpajakannya.

Wajib pajak yang memiliki religiusitas yang tinggi akan mematuhi aturan dan kewajiban perpajakannya. Memiliki sikap religiusitas yang tinggi juga dapat mencegah wajib pajak melakukan perilaku yang melanggar aturan undang-undang, terutama undang-undang perpajakan. Dengan memiliki sikap religiusitas akan merasa sangat berdosa jika melanggar aturan yang sudah ditetapkan sehingga wajib pajak akan berusaha patuh dan melaksanakan kewajiban perpajakannya. Sebaliknya, apabila individu tidak memiliki sikap religiusitas, maka wajib pajak tidak akan merasa berdosa dan tetap melanggar aturan yang sudah ditetapkan.

Dalam *Teori Acceptance Model* (TAM), religiusitas adalah faktor internal yang mempengaruhi penggunaan *e-filling* sesuai dengan kendali kepribadian wajib pajak itu sendiri. Religiusitas berhubungan sejauh mana individu memiliki niat berkomitmen dengan ajaran agama yang dianut dan menerapkan ajaran tersebut dalam kehidupannya. Jika wajib pajak mencerminkan komitmen dalam ajaran agama yang dianutnya dan menerapkannya dalam kehidupannya, diharapkan menjadi pedoman untuk wajib pajak sesuai dalam segala aspek terutama dalam penggunaan *e-filling*. Apabila tingkat religiusitas tinggi maka dapat mencegah wajib pajak untuk melanggar aturan undang-undang perpajakan yang berlaku. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas individu, maka semakin banyak wajib pajak mentaati peraturan perpajakan yang berlaku yaitu dengan memenuhi kewajiban pelaporan perpajakannya menggunakan *e-filling*. Dengan dasar

religiusitas yang tinggi wajib pajak akan merasa berdosa jika melanggar aturan tersebut.

Penelitian yang dilakukan Lailatus Saadah, dkk⁴⁰ menyatakan bahwa tingkat religiusitas berpengaruh terhadap penggunaan *e-filling*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jumriyah dan Faisol⁴¹ menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kewajiban perpajakannya. Sehingga dalam hal ini semakin tinggi tingkat religiusitas suatu individu maka semakin tinggi pula wajib pajak yang patuh dalam menjalankan kewajiban perpajakannya.

Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Religiusitas berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filling.

2.5.3 Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Penggunaan *e-filling*

Pemahaman wajib pajak adalah bagaimana wajib pajak memahami peraturan perpajakan, sadar akan kewajiban untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan menggunakan sistem *e-filling* dalam melaksanakan kewajiban pajaknya. Wajib pajak memahami langkah-langkah dalam melaporkan pajaknya menggunakan sistem *e-filling*. Dalam pemahaman tentang pajak, wajib pajak seharusnya sudah paham mengenai peraturan perpajakan. Karena sistem pemungutan perpajakan yang digunakan di Indonesia adalah *Self Assesment System* yaitu sistem pemungutan pajak yang wewenang perhitungan, pembayaran dan pelaporan pajaknya

⁴⁰ Lailatus Saadah, . Widaryanti, and Nurul Latifah, “Analisis Pengaruh Religiusitas, Biaya Kepatuhan Pajak Dan Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Pada KPP Pratama Demak),” *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (EMBA)* 1, no. 1 (2022): 123–30, <https://doi.org/10.34152/embav1i1.453>.

⁴¹ Jumriyah Jumriyah and Imam Faisol, “PENGARUH IMPLEMENTASI E-FILING, PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SANKSI PAJAK DAN RELIGIUSITAS WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA MASA PANDEMI COVID-19,” *Wacana Equiliberium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)* 11 (June 29, 2023): 56–71, <https://doi.org/10.31102/equilibrium.11.01.56-71>.

diserahkan kepada wajib pajak sendiri sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam *Teori Acceptance Model* (TAM), pemahaman wajib pajak pada penelitian ini yaitu untuk melihat seberapa paham wajib pajak dalam penggunaan *e-filling*. Hal ini dapat dilihat ketika wajib pajak yang paham akan penggunaan *e-filling* dalam melaporkan kewajiban perpajakannya. Sebaliknya apabila wajib pajak tidak paham tentang penggunaan serta manfaatnya menggunakan *e-filling* maka wajib pajak memilih tidak melaporkan kewajiban perpajakannya dan menganggap sistem *e-filling* ini sangat rumit.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Faridzi, dkk⁴² menemukan bahwa pemahaman wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-filling*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Danan Nugroho⁴³ menemukan bahwa pemahaman wajib pajak berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-filling*.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H3: Pemahaman wajib pajak berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filling.

2.5.4 Pengaruh IT Readiness Terhadap Penggunaan *e-filling*

Teknologi informasi di era sekarang mengalami perkembangan yang sangat pesat terutama dalam bidang perpajakan. Kemajuan teknologi informasi ini sangat memudahkan untuk meningkatkan pelayanan pada sektor publik. Dengan perkembangan teknologi informasi ini juga telah dimanfaatkan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) terbukti dengan dikeluarkannya sistem pelaporan pajak secara online yang disebut *e-filling*. Hal ini bertujuan agar dapat

⁴² Muhammad Aldi Faridzi, Tulus Suryanto, and Yulistia Devi, "The Effect of Understanding and Religiosity on MSME Taxpayer Compliance in Paying Tax PP 23 Year 2018," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 3, no. 1 (2022): 1–22, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-mal/index>.

⁴³ Danan Nugroho, "Pengaruh Penerapan E-Filling, Tingkat Pemahaman Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi."

meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyampaian informasi dan pelayanan serta meningkatkan akses.

Sesuai dengan *Teori Acceptance Model* (TAM) persepsi manfaat dengan adanya sistem baru dengan teknologi informasi ini bagi pengguna atau wajib pajak sangat mempengaruhi kemampuan dan sikap perilaku mereka. Dengan adanya modernisasi pelayanan perpajakan ini diharapkan dapat mempermudah dan meningkatkan wajib pajak dalam kewajiban perpajakan karena tidak harus datang ke KPP hanya untuk melaporkan kewajiban perpajakannya.

Namun hal ini ternyata belum sepenuhnya berhasil. Terutama wajib pajak yang sudah berumur mereka kesulitan dalam mengikuti perkembangan teknologi informasi ini. Mereka menganggap bahwa menggunakan sistem *e-filling* menurut mereka sangatlah rumit dan membingungkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak⁴⁴ menyatakan bahwa *IT Readiness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-filling*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiarta dan Handayani⁴⁵ menyatakan bahwa *IT Readiness* berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-filling*.

Berdasarkan kajian teoritis dan penelitian terdahulu, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: IT Readiness berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filling.

⁴⁴ Simanjuntak, "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kesiapan Teknologi Informasi, Keamanan Dan Kerahasiaan Terhadap Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Penggunaan E-Filing Di Kantor Pelayanan Pajak Medan Petisah," 2023.

⁴⁵ Sugiartana and Handayani, "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Penggunaan Fasilitas E-Filing Dalam Penyampaian SPT Secara Online."

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang metode-metode yang dipakai pada saat penelitian, yaitu jenis dan sumber penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian, teknik analisis data, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis yang akan dijelaskan secara rinci dibawah ini :

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini tergolong menggunakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data primer. Karena dalam penyajiannya terdapat angka-angka pada saat pengumpulan data, penafsiran dari data yang telah ada dan hasil dari penelitian.⁴⁶ Dengan kata lain, penelitian kuantitatif menguji teori atau adanya dugaan sementara untuk membuktikan dugaan tersebut benar atau tidaknya dalam penelitian. Penelitian ini menjelaskan kualitas sistem, kualitas pelayanan dan *IT readiness* terhadap penggunaan *e-filling*. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai alat untuk mengolah data.

Dalam penelitian ini akan menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen untuk menguji hipotesis yang ada.⁴⁷ Tujuannya adalah untuk memperoleh bukti empiris, menguji dan mengkaji pengaruh variabel independen (kualitas sistem, kualitas pelayanan dan *IT readiness*) terhadap variabel dependen (penggunaan *e-filling*).

3.2 Sumber Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer sebagai sumber data yang digunakan dalam penelitian. Data primer adalah data yang diperoleh dari subjek atau sumber dengan cara langsung tanpa ada pihak-pihak lain yang turut serta sebagai perantara. Dengan menggunakan data primer memiliki keunggulan salah satunya sumber data diperoleh lebih akurat dan valid

⁴⁶ Aries Veronica et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Pt. Global Eksekutif Teknologi, 2022.

⁴⁷ *Ibid*

secara berasal dari informasi langsung baik secara individu atau kelompok, serta hasil observasi. Penelitian ini melaksanakan penyebaran kuesioner dengan cara menggunakan bantuan *kuesioner* dengan sasaran yang diambil berupa sebagian wajib pajak orang pribadi Kota Semarang yang sudah terdaftar. Tanpa adanya unsur pemaksaan dan sukarela membantu dalam melaksanakan pengisian kuesioner penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah sekelompok yang menjadi sasaran objek penelitian. Populasi adalah hal yang dilakukan untuk melaksanakan pengkajian dan pengamatan untuk memperoleh sumber data informasi secara valid dan akurat.⁴⁸ Penelitian ini mengambil populasi keseluruhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang yang sudah terdata pada tahun 2024 dengan jumlah 688.484 yang dilansir dari Direktorat Jenderal Pajak Kanwil Jateng I.⁴⁹ Penelitian dilakukan dengan mengambil data pada populasi dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner, wawancara, atau bahan lain yang memberikan informasi tentang realita populasi atau sampel tersebut.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang melalui proses pemilihan dengan mementingkan beberapa kriteria yang digunakan sebagai objek penelitian. Sampel yang diperoleh menggunakan kriteria yang telah ditentukan dan bersedia untuk dijadikan responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ini merupakan salah satu jenis *non probability sampling*. *Purposive sampling* adalah metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dari sejumlah populasi berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu dari populasi.⁵⁰

⁴⁸ Aries Veronica et al., Metodologi Penelitian Kuantitatif, Pt. Global Eksekutif Teknologi, 2022.

⁴⁹ DIREKTORAT JENDERAL PAJAK KANWIL JATENG I, "DATA WPOP Direktorat Jenderal Pajak Jateng I Tahun 2019-2024."

⁵⁰ *Ibid.h.85*

Kriteria dalam menentukan sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) yang terdaftar di Kota Semarang.

Dalam menentukan jumlah sampel pada penelitian ini dapat dicari berdasarkan rumus *slovin*.

Berikut adalah perhitungan sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel yang dicari

N = Besaran jumlah populasi

e = Margin Eror yang ditoleransi (batas ketelitian 0,1)

Perhitungan dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan menentukan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{688.484}{1 + 688.484(0,1)^2}$$

$$n = \frac{688.484}{1 + 6.885}$$

$$n = \frac{688.484}{6.886}$$

$n = 99,99$ (100) dibulatkan menjadi 100 responden.

Dari hasil penghitungan tersebut, jumlah sampel dapat diketahui dari hasil menggunakan rumus slovin yang didapat dari total wajib pajak orang pribadi di Kota Semarang yang sudah terdaftar, dengan hasil sampel yang dihasilkan sebanyak 100 responden.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yang digunakan untuk penelitiannya. Data tersebut

selanjutnya akan dilakukan pengujian untuk menentukan hasil dari penelitian tersebut. Metode yang digunakan peneliti pada pengumpulan data sebagai berikut:

3.4.1 Kuesioner

Penelitian ini menggunakan teknik penyebaran secara langsung kepada responden sebagai bantuan alat kuesioner. Hal ini bertujuan agar menggali informasi yang berbentuk data dari responden yang menjadi tujuan penelitian. Kuesioner didefinisikan sebagai respon yang mewakili dari informasi yang diberikan dari responden dengan metode penyebaran beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mencari atas jawaban yang ditujukan kepada responden. Kuesioner ini memudahkan peneliti dalam memahami pengaruh dari masing-masing variabel yang diangkat dalam penelitian ini karena bantuan dari responden.

Sasaran yang dituju untuk pengisian kuesioner dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi di Kota Semarang periode 2024 sebanyak 688.484 jiwa⁵¹. Dan melakukan penyebaran kuesioner sebanyak 100 responden yang didapat dari hasil rumus *slovin*. Kuesioner ini diperuntukkan dan data pribadi dijamin untuk keamanan dan kerahasiannya, karena peneliti hanya mengumpulkan data atas jawaban dari pertanyaan yang diberikan. Kuesioner menggunakan skala dalam mengukur jawaban yang diberikan responden. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala yang digunakan dalam penelitian untuk menggambarkan atas pilihan jawaban responden dengan angka dari 1-5.

⁵¹ DIREKTORAT JENDERAL PAJAK KANWIL JATENG I, "DATA WPOP Direktorat Jenderal Pajak Jateng I Tahun 2019-2024."

Bobot skor dalam kuesioner penelitian ini sebagai berikut:

Skor 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor 2 : Tidak Setuju (ST)

Skor 3 : Netral (N)

Skor 4 : Setuju (S)

Skor 5 : Sangat Setuju (SS)

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari nanti yang akan diperoleh suatu informasi tentang hal tersebut dan dapat diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yang nantinya akan diteliti sebagai dasar penyusunan penelitian sebagai berikut:

3.5.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen atau biasa disebut variabel X adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independen terdiri dari Kualitas Sistem (X_1), Religiusitas (X_2), Pemahaman Wajib Pajak (X_3), dan *IT Readiness* (X_4).

3.5.2 Variabel Dependental (Y)

Dalam istilah statistik penelitian ini biasa dikenal dengan sebutan variabel Y. Variabel dependental adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat dari variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu penggunaan *e-filling* yang mengacu pada penelitian Nadya Regina Louis dan Stefanus Ariyanto⁵².

⁵² Nadya Regina Louis and Stefanus Ariyanto, "Persepsi Wajib Pajak Di Wilayah Tangerang Terhadap Digitalisasi Pelaporan Pajak," *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi* 14, no. April (2021): 323–33, <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v13i2.2395>.

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional yaitu variabel yang diteliti dicerminkan pada beberapa indikator yang akan digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Definisi operasional dalam penelitian ini dijelaskan berikut ini:

Table 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala pengukuran
1.	Kualitas Sistem (X_1) menurut Mila Addina Sarazkha ⁵³	Kualitas sistem dalam fitur <i>e-filling</i> adalah bagaimana cepat atau lambatnya performa system <i>e-filling</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Reliability</i> (Keandalan) • <i>Flexibility</i> (Fleksibilitas) • <i>Response time</i> (Kecepatan Akses) 	Skala Likert
2.	Religiusitas (X_2) menurut Arum Seruni ⁵⁴	Religiusitas dapat didefinisikan dalam bentuk rasa iman dan taqwa individu terhadap Tuhan sehingga nilai ajaran agama yang	<ul style="list-style-type: none"> • Keyakinan terhadap agama yang yang diimani • Praktik agama • Pengetahuan agama • Pengalaman agama 	Skala Likert

⁵³ Sarazkha, "Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Persepsi Kemudahan Dan Ketepatan Waktu Penggunaan E-Filing Terhadap Kepuasan Wajib Pajak Orang Pribadi."

⁵⁴ Religiusitas and Risk, "ATTITUDE TERHADAP NIAT WAJIB PAJAK DIMODERASI OLEH PENGGUNAAN E-FILING."

		diyakininya dapat berpengaruh positif dalam kehidupan individu.		
4.	Pemahaman Wajib Pajak (X3) menurut Jumadil Ismail ⁵⁵	Pemahaman Wajib Pajak adalah bagaimana wajib pajak memahami peraturan perpajakan, sadar akan kewajiban untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya menggunakan sistem e-filling.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan wajib pajak tentang <i>e-filling</i> • Prosedur Penggunaan <i>e-filling</i> • Tata cara pengaplikasian penggunaan <i>e-filling</i> • Usaha Wajib Pajak dalam memahami <i>e-filling</i> 	Skala Likert
5.	<i>IT Readiness</i> (X4) menurut Wiratan dan Harjanto ⁵⁶	<i>IT Readiness</i> atau biasa disebut dengan kesiapan teknologi	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedia koneksi internet yang baik • Fasilitas software dan 	Skala Likert

⁵⁵ Ismail, J., Gasim, & Amalo, "Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Sebagai Variabel Moderasi."

⁵⁶ Wiratan and Harjanto, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan E-Filing Oleh Wajib Pajak."

		<p>informasi yaitu wajib pajak siap menerima perkembangan teknologi yang semakin pesat termasuk munculnya sistem <i>e-filling</i> dalam perpajakan ini.</p>	<p>hardware yang baik</p> <ul style="list-style-type: none"> • SDM yang paham akan teknologi <i>e-filling</i> 	
5.	Penggunaan <i>E-filling</i> (Y) menurut Muhammad Rizaldy Wibowo ⁵⁷	<p>Penggunaan <i>e-filling</i> adalah siklus dimana wajib pajak menggunakan kerangka <i>e-filling</i> untuk melaporkan kewajiban perpajakan dengan cara <i>online</i>.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Selalu menggunakan sistem <i>e-filling</i> setiap melaporkan kewajiban perpajakan • Niat seterusnya menggunakan <i>e-filling</i> • <i>E-filling</i> memangkas biaya dan waktu. 	Skala Likert

⁵⁷ Rizaldy Wibowo, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Kerahasiaan Terhadap Minat Wajib Pajak Dalam Menggunakan E-Filing Pada Kpp Medan Kota."

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang memiliki tujuan untuk memberikan gambaran, deskripsi atau penjelasan data yang telah terkumpul dan merupakan bagian proses penelitian yang dilihat dari hasil uji analisis. Dengan menggunakan analisis deskriptif dapat diketahui gambaran pengaruh variabel independen (kualitas sistem, religiusitas, pemahaman wajib pajak dan *IT readiness*) dengan variabel dependen (penggunaan *e-filling*) kondisi dari objek penelitian. Analisis deskriptif menggambarkan ataupun mencari nilai mean, minimum, maksimum dan standar deviasi masing-masing variabel. Teknik analisis deskriptif penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS yang nanti dalam aplikasi ini data yang sudah diperoleh dari responden terhadap pernyataan yang telah disediakan setelahnya diinterpretasikan dengan analisis deskriptif.

3.7.2 Uji Instrumen Penelitian

Uji Instrumen Penelitian yaitu proses dalam menilai dengan mensistematis apa yang telah dipahami dan diteliti agar dapat menyajikan apa yang telah diperoleh dari orang lain. Uji instrument dalam penelitian ini dilakukan agar mempermudah peneliti dalam proses pengumpulan data sehingga data yang telah diperoleh lebih baik, cermat, lengkap, sistematis, serta mudah untuk diolah.⁵⁸ Uji instrument dalam penelitian ini bertujuan untuk menentukan jawaban dari data melalui subyek perlakunya. Uji instrument penelitian ini yang diambil oleh peneliti sebagai berikut:

a) Uji Validitas

Uji validitas merupakan tolak ukur yang menunjukkan valid atau tidak suatu instrument penelitian. Validitas dapat didefinisikan sebagai keakuratan data pada sasaran penelitian terhadap data yang

⁵⁸ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta. Academy of Management Review, 22(1), 80-109, 2004).

diinformasikan peneliti.⁵⁹ Uji kevalidan dari suatu data atau informasi diperoleh dari soal-soal kuesioner.

b) Uji Realibitas

Uji Realibitas merupakan alat ukut dalam mengetahui tingkat konsistensi suatu alat pengukur terhadap objek yang sama. Data dapat dikatakan realibel jika objek dalam penelitian menghasilkan data yang sama⁶⁰. Agar mengetahui realibilitas instrument pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Dalam pengujian reliabilitas jika dilihat dari rumus nilai *alpha cronbach* yang harus diatas 0,06 dengan nilai uji signifikansi 0,05.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Terdapat asumsi yang wajib dipenuhi terlebih dahulu untuk menyatakan data tersebut layak untuk dijadikan bahan penelitian, sebagai alat dalam menganalisis pengaruh-pengaruh variabel yang akan diteliti. Beberapa uji asumsi klasik akan dijelaskan secara rinci dibawah ini:

3.8.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah alat analisis yang digunakan untuk melihat apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal tidaknya. Uji normalitas dalam penelitian yaitu dengan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Uji *Kolmogrov-Smirnov* adalah tes dua arah dengan tingkat kepercayaan 5%. Pentingnya dari keputusan normal atau tidaknya data yang diolah yaitu:

Jika signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan normal, namun jika signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, n.d., 2011).

⁶⁰ *Ibid*

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang berguna untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel independen dalam sebuah model regresi. Uji multikolinieritas memiliki tujuan agar dalam melakukan pengujian dari model regresi apakah terjadi hubungan korelasi antar variabel independen. Dengan adanya indikasi multikolinearitas dapat terlihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* sangat berguna dalam melakukan pengukuran uji variabel secara terpilih yang tidak ditemukan dalam variabel independen lain. Dalam uji multikolinearitas dapat diketahui dari nilai toleransi atau faktor inflasi varians (VIF – kebalikan dari nilai toleransi). Jika nilai $VIF < 10$ dan nilai toleransi $> 0,10$ menunjukkan tidak ada masalah multikolinearitas, sedangkan jika nilai $VIF > 10$ dan nilai toleransi $< 0,10$ maka ada masalah multikolinearitas.⁶¹

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah pengujian untuk mengetahui apabila ada ketidaksamaan terhadap model regresi terjadi variance dari residual satu dengan yang lain. Jika ditemukan variance dari residual satu sasaran ke sasaran lain tetap, dapat dikatakan Homoskedastisitas dan jika terbukti berbeda dinamakan Heteroskedastisitas. Untuk mendekripsi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan cara melihat nilai *Asymp-Sig*. Jika nilai *Asymp-Sig* lebih besar dari 0,05 maka data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai *Asymp-Sig* lebih kecil dari 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas.⁶²

3.8.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dalam pengujian digunakan dengan tujuan regresi linear terjadi korelasi antar kesalahan penganggu (residual) dalam periode t ditemukan masalah dalam periode t-1 (sebelumnya). Jika

⁶¹ Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Program Ibm Spss 21* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013).

⁶² Ibid

terbukti adanya korelasi, sehingga dapat dikatakan masalah autokorelasi.⁶³ Besar nilai sebuah data dapat dipengaruhi ataupun berhubungan dengan data lainnya. Regresi secara klasik memiliki syarat bahwa variabel tidak boleh terjadi gejala autokorelasi. Apabila terjadi autokorelasi, maka model regresi menjadi buruk karena akan menghasilkan parameter yang dapat dikatakan tidak logis dan diluar akal sehat. Autokorelasi umumnya dapat terjadi pada *time series*, disebabkan data *time series* terikat dari waktu ke waktu, bedanya dengan *data cross section* yang tidak terikat dengan waktu.

3.9 Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas jawaban dari masalah yang sedang diteliti dalam penelitian yang kebenarannya masih dipertanyakan serta harus diuji secara empiris.⁶⁴ Tujuan dalam pengujian hipotesis ini adalah untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis dapat diketahui dari kriteria rumusan yang dibedakan menjadi dua bagian. Dua bagian ini adalah hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan terdapat pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain.

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Liner Berganda adalah model regresi yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara variabel X dan variabel Y. Analisis regresi linier berganda ini biasanya digunakan dalam penelitian yang mempunyai variabel independen lebih dari satu.

Persamaan regresi linier berganda dirumuskan dari hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:⁶⁵

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + e$$

⁶³ Ghozali Imam dan Ratmono, *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Dengan Eviews 10* (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017)..

⁶⁴ Santoso Singgih, *Statistik Multivariat* (Jakarta: PT Gramedia, 2010).

⁶⁵ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*. (Penerbit Andi: Yogyakarta, 2011).

Keterangan :

- Y = Penggunaan *e-filling*
 a = Konstanta
 B_1 = Koefisien regresi variabel kualitas sistem
 B_2 = Koefisien regresi variabel religiusitas
 B_3 = Koefisien regresi variabel pemahaman wajib pajak
 B_4 = Koefisien regresi variabel *IT Readiness*
 X_1 = Kualitas Sistem
 X_2 = Religiusitas
 X_3 = Pemahaman wajib pajak
 X_4 = *IT Readiness*
 e = Eror

3.9.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji signifikansi Parsial atau biasa dikenal dengan uji t merupakan uji statistik yang digunakan pada pengujian hipotesis, agar mengetahui apakah ada pengaruh antar variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Uji t merupakan uji beda karena uji ini digunakan untuk mencari ada atau tidaknya perbedaan dari dua kelompok. Pengujian ini membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dimana hal ini akan menentukan H_0 diterima ataupun ditolak. Jika H_0 ditolak maka perbandingannya antara t_{hitung} dengan t_{tabel} akan menggambarkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.⁶⁶

3.9.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan atau biasa disebut dengan uji F dalam penelitian digunakan untuk menguji pengaruh bersama antara variabel independen yaitu kualitas sistem (X_1), religiusitas (X_2), Pemahaman wajib pajak (X_3), dan *IT Readiness* berpengaruh signifikan terhadap (Y). Signifikansi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah $\alpha = 5\%$ untuk pengujian hipotesis. Dasar dalam pengambilan keputusan ketika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya hipotesis diterima, hal ini menunjukkan

⁶⁶ Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, 2006.

bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan hipotesis ditolak, hal ini menunjukan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap dependen.

3.9.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi adalah analisis yang menentukan besar pengaruh variabel independen (kualitas sistem, kualitas pelayanan, *IT readiness*) terhadap variabel dependen (penggunaan *e-filling*). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0-1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Hal ini memiliki arti bahwa semakin besar R^2 maka semakin baik hasil dalam model regresi.

Berikut rumus uji koefisien determinasi:

Rumus uji koefisien determinasi:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien Relasi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan membahas mengenai hasil penelitian dan analisis dari skripsi yang berjudul “Pengaruh Kualitas Sistem, Religiusitas, Pemahaman Wajib Pajak, dan *IT Readiness* Terhadap Penggunaan *E-filling* (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Semarang).” Variabel X pada penelitian ini adalah faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan e-filling yang meliputi : Kualitas Sistem (X_1), Religiusitas (X_2), Pemahaman Wajib Pajak (X_3), *IT Readiness* (X_4). Sedangkan variabel Y pada penelitian ini yaitu Penggunaan *E-filling*.

4.1 Gambaran Umum Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Kota Semarang

Kota Semarang adalah Ibu Kota Provinsi Jawa tengah yang sudah berdiri sejak tanggal 2 Mei 1547. Kota Semarang memiliki letak geografis antara $6^{\circ} 50'$ - $7^{\circ} 10'$ Lintang Selatan dan garis $109^{\circ} 35'$ - $110^{\circ} 50'$ Bujur Timur.⁶⁷ Kota Semarang dikenal sebagai pusat Pemerintahan Provinsi Jawa Tengah, kota ini memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan dan pertumbuhan Jawa Tengah, terutama dengan adanya pelabuhan untuk jaringan jalur transportasi laut dan jaringan transportasi darat maupun jalur transportasi udara yaitu Bandar Udara yang mana potensi bagi simpul transportasi Jawa Tengah.

4.1.2 Topografi Kota Semarang

Kota Semarang memiliki posisi yang geostrategis karena berada dalam jalur lalu lintas ekonomi Pulau Jawa, serta merupakan koridor pantai utara; koridor Selatan kearah kota-kota yang dinamis seperti Kabupaten Magelang, Surakarta yang dikenal dengan koridor Merapi-Merbabu, koridor Timur ke arah Kabupaten Demak/Grobogan; dan Barat menuju Kabupaten Kendal pada perkembangan dan pertumbuhan

⁶⁷ “Profil Kota Semarang,” 2018, https://semarangkota.go.id/p/33/profil_kota.

Jawa tengah⁶⁸. Seiring berjalananya waktu, Kota Semarang menjadi kota yang lebih berfokus pada perdagangan dan jasa. Sesuai berdasarkan lokasi, kawasan perdagangan modern terdapat di kawasan Simpang Lima yang mana merupakan titik perekonomian Kota Semarang. Kawasan Perdagangan jasa terdapat di sepanjang jalan Pandanaran dengan adanya kawasan pusat oleh-oleh khas Semarang dan pertokoan lainnya.⁶⁹ Serta terdapat pasar-pasar lain yang tidak kalah banyak aktivitas perdagangan di Kota Semarang yaitu pasar Johar di Kawasan Kota Lama.

4.2 Pengujian dan analisis Data

4.2.1 Uji Instrumen Penelitian

Dalam uji instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarluaskan kuesioner penelitian pertama sebanyak 30 responden. Dalam 30 responden tersebut terdapat beberapa macam kriteria responden penelitian ini. Terdapat yang berprofesi sebagai pegawai, wirausahawan, karyawan swasta, pedagang yang memiliki NPWP dan memiliki pengalaman menggunakan sistem *e-filling* ini dalam pelaporan pajak wajib pajak orang pribadi di Kota Semarang. Sebelum menyebarluaskan data, peneliti menguji terlebih dahulu kuesioner penelitian sebanyak 30 responden ini dengan uji validitas dan uji realibel. Hal ini bertujuan agar dapat diketahui apakah kuesioner penelitian ini valid dan realibel atau tidak. Dan apabila setelah diuji valid dan realibel maka dapat dilanjutkan untuk menyebarluaskan data sebanyak 100 sampel.

4.2.2 Uji Validitas

Uji Validitas bertujuan untuk menentukan valid atau tidaknya data setiap indikator pada kuesioner. Indikator dalam kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sebaliknya kuesioner

⁶⁸Purwanto Antonius, "Kota Semarang: Pintu Gerbang Dan Sentra Perdagangan Jawa Tengah," 2021, <https://kompaspedia.kompas.id/baca/profil/daerah/kota-semarang-pintu-gerbang-dan-sentra-perdagangan-jawa-tengah>.

⁶⁹ *Ibid*

dinyatakan tidak valid apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dalam menentukan nilai r_{tabel} dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{tabel} = n - 2$$

$$r_{tabel} = 30 - 2$$

$$r_{tabel} = 28 (0,361)$$

Nilai signifikansi 5% = 0,05

Berikut hasil uji validitas yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel penelitian dibawah ini:

Table 4. 1 Uji Validitas 30 Responden

No	Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kualitas Sistem (X_1)				
1	X1.1	0,881	0,361	Valid
2	X1.2	0,860	0,361	Valid
3	X1.3	0,889	0,361	Valid
4	X1.4	0,913	0,361	Valid
5	X1.5	0,771	0,361	Valid
Religiusitas (X_2)				
1	X2.1	0,815	0,361	Valid
2	X2.2	0,808	0,361	Valid
3	X2.3	0,667	0,361	Valid
4	X2.4	0,760	0,361	Valid
5	X2.5	0,759	0,361	Valid
Pemahaman Wajib Pajak (X_3)				
1	X3.1	0,973	0,361	Valid
2	X3.2	0,968	0,361	Valid
3	X3.3	0,933	0,361	Valid
4	X3.4	0,933	0,361	Valid
5	X3.5	0,933	0,361	Valid
<i>IT Readiness</i> (X_4)				
1	X4.1	0,641	0,361	Valid
2	X4.2	0,857	0,361	Valid
3	X4.3	0,917	0,361	Valid

4	X4.4	0,894	0,361	Valid
5	X4.5	0,904	0,361	Valid
Penggunaan <i>e-filling</i> (Y)				
1	Y1	0,923	0,361	Valid
2	Y2	0,780	0,361	Valid
3	Y3	0,936	0,361	Valid
4	Y4	0,895	0,361	Valid
5	Y5	0,951	0,361	Valid

Sumber: Diolah dari SPSS'25 (Data Primer)

Table 4. 2 Uji Validitas 100 Responden

No	Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Kualitas Sistem (X ₁)				
1	X1.1	0,866	0,196	Valid
2	X1.2	0,882	0,196	Valid
3	X1.3	0,887	0,196	Valid
4	X1.4	0,907	0,196	Valid
5	X1.5	0,837	0,196	Valid
Religiusitas (X ₂)				
1	X2.1	0,667	0,196	Valid
2	X2.2	0,748	0,196	Valid
3	X2.3	0,781	0,196	Valid
4	X2.4	0,799	0,196	Valid
5	X2.5	0,780	0,196	Valid
Pemahaman Wajib Pajak (X ₃)				
1	X3.1	0,913	0,196	Valid
2	X3.2	0,919	0,196	Valid
3	X3.3	0,917	0,196	Valid
4	X3.4	0,911	0,196	Valid
5	X3.5	0,874	0,196	Valid
IT Readiness (X ₄)				
1	X4.1	0,825	0,196	Valid
2	X4.2	0,882	0,196	Valid
3	X4.3	0,883	0,196	Valid
4	X4.4	0,891	0,196	Valid
5	X4.5	0,910	0,196	Valid
Penggunaan <i>E-filling</i> (Y)				

1	Y1	0,908	0,196	Valid
2	Y2	0,905	0,196	Valid
3	Y3	0,925	0,196	Valid
4	Y4	0,928	0,196	Valid
5	Y5	0,899	0,196	Valid

Sumber: Diolah dari SPSS'25 (Data Primer)

Dilihat dari hasil uji pengujian validitas pada tabel yang tertera diatas artinya pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang dilakukan penyebaran menggunakan variabel Kualitas Sistem (X1), Religiusitas (X2), Pemahaman Wajib Pajak (X3), *IT Readiness* (X4) dan Penggunaan *e-filling* (Y) di Kota Semarang dinyatakan valid dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada 30 responden sebesar 0,361 dan pada 100 responden sebesar 0,196.

4.2.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji instrumen penelitian yang digunakan agar dapat mengetahui konsistensi alat ukur dalam hal ini yaitu kuesioner yang telah digunakan tersebut dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur instrumen (kuesioner) dikatakan reliabel apabila menunjukkan konstanta hasil pengukuran dan mempunyai ketetapan hasil pengukuran sehingga terbukti bahwa alat ukur yang digunakan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Cara untuk menghitung reliabilitas dengan menggunakan uji statistik adalah dengan melihat nilai Cronbach alpha (α), dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas ini adalah jika nilai Cronbach alpha (α) $> 0,60$. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dijabarkan dalam tabel berikut ini:

Table 4. 3 Uji Reliabilitas 30 Responden

Variabel	Cronbach Alpha	Cronbach Value	Keterangan
X ₁	0,912	0,60	Reliabel
X ₂	0,806	0,60	Reliabel
X ₃	0,971	0,60	Reliabel
X ₄	0,901	0,60	Reliabel
Y	0,939	0,60	Reliabel

Sumber: Diolah dari SPSS'25 (Data Primer)

Table 4. 4 Uji Reliabilitas 100 Responden

Variabel	Cronbach Alpha	Cronbach Value	Keterangan
X ₁	0,924	0,60	Reliabel
X ₂	0,810	0,60	Reliabel
X ₃	0,945	0,60	Reliabel
X ₄	0,925	0,60	Reliabel
Y	0,950	0,60	Reliabel

Sumber: Diolah dari SPSS'25 (Data Primer)

Berdasarkan tabel tersebut dari hasil pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Variabel X₁ menghasilkan besarnya nilai Cronbach Alpha yaitu $0,924 > 0,60$.
- b. Variabel X₂ menghasilkan besarnya nilai Cronbach Alpha yaitu $0,810 > 0,60$.
- c. Variabel X₃ menghasilkan besarnya nilai Cronbach Alpha yaitu $0,945 > 0,60$.
- d. Variabel X₄ menghasilkan besarnya nilai Cronbach Alpha yaitu $0,925 > 0,60$.
- e. Variabel Y menghasilkan besarnya nilai Cronbach Alpha yaitu $0,950 > 0,60$

Maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa seluruh kuesioner penelitian yang digunakan dalam penelitian ini reliabel atau dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai bahan pengumpul data.

4.2.4 Deskripsi Objek Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada wajib pajak orang pribadi yang terdata di wilayah Kota Semarang. Dalam pengumpulan data peneliti mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner penelitian pada Kantor Pelayanan Pajak yang berada di Kota Semarang selama dua hari. Dan peneliti juga mengumpulkan data di beberapa kantor dinas, sehingga latar belakang responden berbeda beda. Terdapat responden yang berprofesi PNS, karyawan swasta, pedagang, wirausaha dan lainnya. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 wajib pajak orang pribadi digunakan untuk menguji hipotesis. Uji instrumen dengan 30 responden merupakan penyebaran kuesioner yang pertama, dilanjutkan dengan pembagian 100 sampel yang ditentukan. Penerapan Kualitas Sistem, Religiusitas, Pemahaman Wajib Pajak, dan *IT Readiness* merupakan empat variabel bebas dalam penelitian ini. Penggunaan *e-filling* merupakan variabel terikat.

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengetahui latar belakang responden ditinjau dari klasifikasinya, seperti jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, dan asal kecamatan. Tabel berikut menunjukkan hasil distribusi sampel:

Table 4. 5 Distribusi Sampel

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang digunakan	105	95%
Kuesioner yang tidak digunakan	5	5%
Kuesioner yang digunakan	100	100%

Sumber: Diolah dari SPSS 25 (Data Primer)

Berdasarkan tabel diatas jumlah kuesioner yang dimasukkan dalam kuesioner adalah 105 responden, dan sampel yang dianalisis adalah 100 responden, sesuai dengan rumus yang digunakan dalam penentuan sampel yaitu *rumus slovin*.

Table 4. 6 Klasifikasi Responden Berdasarkan jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	53	53.0	53.0	53.0
Perempuan	47	47.0	47.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Diolah dari SPSS 25 (Data Primer)

Berdasarkan hasil dari tabel yang tertera diatas dapat dilihat bahwa dalam penelitian ini sebagian besar responden memiliki jenis kelamin laki-laki sebanyak 53 responden atau setara dengan 53%. Dan sebagian lainnya merupakan responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 47 responden atau setara dengan 47%. Dengan adanya hal tersebut, dapat diketahui bahwa responden yang menjadi sampel pada penelitian ini lebih banyak berjenis kelamin laki-laki.

Table 4. 7 Klasifikasi Responden berdasarkan usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
21-29 Tahun	36	36.0	36.0	36.0
30 – 39 Tahun	18	18.0	18.0	54.0
40 – 49 Tahun	43	43.0	43.0	97.0
>50	3	3.0	3.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Diolah dari SPSS'25 (Data Primer)

Berdasarkan tabel diatas menggambarkan distribusi usia dari responden; Jumlah responden berusia 21 sampai 29 tahun sebanyak 36 orang atau hampir 36% dari total keseluruhan. Selanjutnya terdapat 18 tanggapan berusia 30 hingga 39 tahun hampir 18% dari total. Jumlah responden yang berusia 40 hingga 49 tahun berjumlah 43 orang, sekitar 43% dari total. Di atas usia 50 tahun, terdapat 3 responden atau 3% dari total. Dapat diketahui bahwa responden yang menjadi sampel pada penelitian ini lebih banyak berusia 40 – 49 tahun.

Table 4. 8 Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SMA/SMK	19	19.0	19.01	19.0
Diploma	14	14.0	14.0	33.0
Sarjana	62	62.0	62.0	95.0
Magister	5	5.0	5.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Diolah dari SPSS'25 (Data Primer)

Berdasarkan tabel yang tertera diatas, klasifikasi responden berdasarkan pendidikan yaitu responden dengan pendidikan SMA sebanyak 19 responden atau setara dengan 19% dari total responden. Adapun responden pendidikan Sarjana sebanyak 62 responden atau setara dengan 62% dari total responden, dan responden yang berpendidikan diplomasebanyak 14 responden setara dengan 14%, serta responden yang berpendidikan Magister sebanyak 5 responden atau setara dengan 5% dari total responden.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas responden yang diketahui pada sampel penelitian ini memiliki pendidikan terakhir Sarjana.

Table 4. 9 Klasifikasi Responden Berdasarkan Asal Kecamatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Banyumanik	11	11.0	11.0	2.0
Genuk	3	3.0	3.0	10.0
Gunungpati	4	4.0	4.0	13.0
Mijen	8	8.0	8.0	21.0
Gajahmungkur	3	3.0	3.0	22.0
Gayamsari	2	2.0	2.0	33.0
Ngaliyan	11	11.0	11.0	36.0
Pedurungan	8	8.0	8.0	47.0
Semarang Barat	3	3.0	3.0	61.0
Semarang Selatan	14	14.0	14.0	67.0
Semarang Tengah	7	7.0	7.0	70.0

Semarang Timur	8	8.0	8.0	74.0
Semarang Utara	6	6.0	6.0	82.0
Tembalang	11	11.0	11.0	89.0
Tugu	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Diolah dari SPSS'25 (Data Primer)

Berdasarkan tabel yang tertera diatas klasifikasi berdasarkan Asal kecamatan, untuk responden yang berasal dari Kecamatan Banyumanik berjumlah 11 orang atau sama dengan 11%. Selanjutnya untuk responden yang berasal dari kecamatan Genuk berjumlah 3 atau sama dengan 3%. Kemudian untuk responden yang berasal dari kecamatan Mijen berjumlah 8 atau sama dengan 8%. Kemudian untuk responden yang berasal dari kecamatan Gunungpati berjumlah 4 atau sama dengan 4%. Responden yang berasal dari kecamatan Gajahmungkur berjumlah 3 atau sama dengan 3%. Lalu untuk responden yang berasal dari kecamatan Gayamsari berjumlah 2 atau setara dengan 2%. Kemudian untuk responden yang berasal dari kecamatan Ngaliyan berjumlah 11 atau sama dengan 11%. Responden yang berasal dari kecamatan Pedurungan berjumlah 8 atau sama dengan 8%. Untuk responden yang berasal dari kecamatan Semarang Barat berjumlah 3 atau setara dengan 3%. Lalu responden yang berasal dari kecamatan Semarang Tengah berjumlah 7 atau sama dengan 7%. Responden yang berasal dari kecamatan Semarang Timur berjumlah 8 atau sama dengan 8%. Responden yang berasal dari Semarang Selatan berjumlah 14 atau setara dengan 14%. Kemudian responden yang berasal dari kecamatan Semarang Utara berjumlah 6 atau sama dengan 6%. Responden berasal dari kecamatan Tembalang sebanyak 11 atau sama dengan 11%. Responden asal kecamatan Tugu berjumlah 1 atau sama dengan 1%.

Berdasarkan hasil temuan dari tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas wajib pajak orang pribadi di Kota Semarang lebih banyak berdomisili di Semarang Selatan.

Table 4. 10 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
PNS	22	22.0	22.0	22.0
Swasta	53	53.0	53.0	75.0
Lainnya	25	25.0	25.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Diolah dari SPSS'25 (Data Primer)

Berdasarkan tabel diatas, klasifikasi berdasarkan jenis pekerjaan sebagai berikut, untuk kategori responden yang memiliki jenis pekerjaan PNS berjumlah 22 atau kisaran 22%. Kemudian untuk responden yang memiliki pekerjaan swasta berjumlah 53 atau berkisar 53%. Serta responden yang memiliki pekerjaan diluar pilihan tersebut berjumlah 25 atau sekitar 25%. Pekerjaan tersebut diantaranya ada bekerja sebagai wirausahawan, pedagang dan lain lain.

Dapat dilihat berdasarkan hasil temuan diatas, dapat disimpulkan bahwa wajib pajak orang pribadi di Kota Semarang lebih banyak bekerja sebagai karyawan swasta.

Table 4. 11 Klasifikasi Responden Berdasarkan Penghasilan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<50 Juta Rupiah	90	90.0	90.0	90.0
50-500 Juta Rupiah	8	8.0	8.0	98.0
>500 Juta Rupiah	2	2.0	2.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Diolah dari SPSS'25 (Data Primer)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa responden dengan jumlah penghasilan < 50 Juta Rupiah berjumlah 90 atau sama dengan 90%. Sedangkan penghasilan 50 – 500 Juta Rupiah berjumlah 8 atau sama dengan 8%. Serta responden dengan penghasilan >500 Juta Rupiah berjumlah 2 atau sama dengan 2%.

Berdasarkan penjelasan temuan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Wajib pajak orang pribadi di Kota Semarang lebih banyak berpenghasilan < 50 Juta Rupiah.

4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel penelitian digunakan agar mengetahui jawaban responden terhadap variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kualitas Sistem, Religiusitas, Pemahaman Wajib Pajak, dan *IT Readiness* sebagai variabel independen. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana persepsi responden mengenai variabel-variabel yang diteliti, sehingga digunakan untuk mendapatkan gambaran mengenai derajat persepsi jawaban responden pada tiap variabel yang diteliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah responden sebanyak 100 responden pada wajib pajak orang pribadi di Kota Semarang.

Agar mengetahui tinggi rendahnya hasil pengukuran masing-masing variabel digunakan lima kategori, antara lain: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Maka nilai tertinggi yang diperoleh 5 dan nilai terendah 1, berdasarkan kriteria yang dijelaskan diperoleh rumus inerval sebagai berikut:

$$RS = \frac{m - n}{k}$$

Keterangan:

RS : rentang skala

m : skor maksimal

n : skor minimal

k : jumlah kategori

Langkah dan prosesnya sebagai berikut:

$$RS = \frac{5 - 1}{5}$$

$$RS = 0,8$$

Berdasarkan hasil analisis tersebut, ditemukan kategori sebagai berikut:

Table 4. 12 Penilaian Analisis Deskriptif

Kategori	Interval
Sangat Rendah	$1 \leq x \leq 1,8$
Rendah	$1,8 \leq x \leq 2,6$
Sedang	$2,6 \leq x \leq 3,4$
Tinggi	$3,4 \leq x \leq 4,2$
Sangat Tinggi	$4,2 \leq x \leq 5$

Sumber: Diolah SPSS'25 (data primer)

4.3.1 Deskripsi Kualitas Sistem (X_1)

Hasil perhitungan analisis deskriptif terhadap variabel penelitian yang telah dilakukan terhadap variabel Kualitas Sistem (X_1). Variabel Kualitas Sistem terdiri dari 5 butir pertanyaan. Berikut hasil analisis deskriptif variabel Kualitas Sistem adalah sebagai berikut:

Table 4. 13 Hasil Statistik Deskriptif Kualitas Sistem (X_1)

Indikator Pertanyaan	Skor					Rata-Rata
	STS	TS	N	S	SS	
X1.1	0	0	8	50	42	4,34
X1.2	0	0	5	54	41	4,36
X1.3	0	0	10	51	39	4,29
X1.4	0	1	10	54	35	4,23
X1.5	0	0	8	51	41	4,33
Total rata rata					4,31	

Sumber: Diolah dari SPSS'25 (Data Primer)

Dari tabel tersebut diketahui bahwa variabel kualitas sistem adalah variabel yang terdiri dari tiga indikator yaitu *reliability* (keandalan), *flexibility* (fleksibilitas), dan *response time* (kecepatan akses). Serta dengan lima butir pertanyaan kuesioner. Berdasarkan hasil analisis deksriptif variabel kualitas sistem (X_1) menghasilkan rata-rata sebesar 4,31 yang termasuk dalam kategori “sangat tinggi” hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar responden memang beranggapan kualitas sistem memiliki peran penting terhadap penggunaan *e-filling*. Hal ini dapat meningkatkan

frekuensi penggunaan *e-filling* di Kota Semarang, sehingga kepatuhan kewajiban perpajakan akan meningkat.

4.3.2 Deskripsi Religiusitas (X₂)

Hasil perhitungan analisis deskriptif terhadap variabel penelitian yang telah dilaksanakan terhadap variabel Religiusitas (X₂). Variabel Religiusitas terdiri dari lima butir pertanyaan kuesioner. Berikut hasil analisis deskriptif variabel Religiusitas:

Table 4. 14 . Hasil Statistik Deskriptif Religiusitas

Indikator Pertanyaan	Skor					Rata-Rata
	STS	TS	N	S	SS	
X2.1	0	0	3	30	67	4,64
X2.2	0	0	6	37	57	4,51
X2.3	0	1	20	35	44	4,22
X2.4	0	0	16	45	39	4,23
X2.5	0	0	18	43	39	4,21
Total rata-rata					4,37	

Sumber: Diolah dari SPSS'25 (Data Primer)

Dari tabel yang tertera diatas dapat diketahui bahwa variabel religiusitas merupakan variabel yang terdiri dari lima indikator yaitu keyakinan, praktik, konsekuensi, pengetahuan, dan pengalaman terhadap agama. Serta lima butir pertanyaan kuesioner. Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel Religiusitas (X₂) menghasilkan rata-rata sebesar 4,37 yang termasuk dalam kategori “sangat tinggi” hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar responden memiliki pemahaman terhadap religiusitas yang sangat tinggi, sehingga dapat meningkatkan frekuensi penggunaan *e-filling* wajib pajak orang pribadi di Kota Semarang.

4.3.3 Deskripsi Pemahaman Wajib Pajak (X₃)

Hasil perhitungan analisis deskriptif terhadap variabel penelitian yang telah dilaksanakan terhadap variabel Pemahaman Wajib Pajak (X₃). Variabel pemahaman wajib pajak terdiri dari lima butir pertanyaan. Berikut hasil analisis deskriptif variabel Pemahaman Wajib Pajak sebagai berikut:

Table 4. 15 Hasil Statistik Deskriptif Pemahaman Wajib Pajak (X3)

Indikator Pertanyaan	Skor					Rata-Rata
	STS	TS	N	S	SS	
X3.1	0	0	5	44	51	4,46
X3.2	0	0	3	49	48	4,45
X3.3	0	0	4	45	51	4,47
X3.4	0	0	4	45	51	4,47
X3.5	0	0	7	45	48	4,41
Total rata-rata					3,59	

Sumber: Diolah dari SPSS' 25 (Data Primer)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel pemahaman wajib pajak merupakan variabel yang terdiri empat indikator yaitu pengetahuan, prosedur, tata cara, dan usaha wajib pajak dalam memahami penggunaan *e-filling*. Serta lima butir pertanyaan kuesioner. Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel Pemahaman Wajib Pajak (X3) menghasilkan rata-rata sebesar 3,59 yang termasuk dalam kategori “tinggi” hal ini dapat menggambarkan bahwa sebagian besar responden memiliki pemahaman terhadap penggunaan *e-filling* yang tinggi, sehingga dapat meningkatkan frekuensi penggunaan e-filling di Kota Semarang.

4.3.4 Deskripsi *IT Readiness* (X4)

Hasil perhitungan analisis deskriptif terhadap variabel penelitian yang telah dilakukan terhadap variabel *IT Readiness* (X4). Variabel IT Readiness terdiri dari lima butir pertanyaan kuesioner. Berikut hasil analisis deskriptif variabel IT Readiness adalah sebagai berikut:

Table 4. 16 Hasil Statistik Deskriptif *IT Readiness*

Indikator Pertanyaan	Skor					Rata-rata
	STS	TS	N	S	SS	
X4.1	0	0	3	39	58	4,55
X4.2	0	0	4	45	51	4,47
X4.3	0	0	8	39	53	4,45
X4.4	0	0	7	42	51	4,44
X4.5	0	0	3	40	57	4,54

Total rata-rata	4,49
-----------------	------

Sumber: Diolah dari SPSS 25' (Data Primer)

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa *IT Readiness* merupakan variabel yang terdiri dari tiga indikator yaitu koneksi internet, fasilitas *software* dan *hardware*, sumber daya manusia. Serta lima butir pertanyaan kuesioner. Berdasarkan hasil analisis deskriptif *variabel IT Readiness* (X4) ini menghasilkan rata-rata sebesar 4,49 yang termasuk “sangat tinggi” hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar responden memiliki pemahaman terhadap *IT Readiness* yang tinggi, yang mana dapat meningkatkan frekuensi penggunaan *e-filling* wajib pajak orang pribadi di Kota Semarang.

4.3.5 Penggunaan *E-filling* (Y)

Hasil perhitungan analisis deskriptif terhadap variabel penelitian yang telah dilakukan terhadap variabel penggunaan *e-filling* (Y). Variabel penggunaan *e-filling* terdiri dari lima butir pertanyaan kuesioner. Berikut hasil analisis deskriptif variabel Penggunaan *E-filling* sebagai berikut:

Table 4. 17 Hasil Statistik Deskriptif Penggunaan *E-filling* (Y)

Indikator Pertanyaan	Skor					Rata- Rata
	STS	TS	N	S	SS	
Y.1	0	0	0	46	54	4,54
Y.2	0	0	0	45	55	4,55
Y.3	0	0	1	47	52	4,51
Y.4	0	0	4	42	54	4,50
Y.5	0	0	2	48	50	4,48
Total rata-rata					4,51	

Sumber: Diolah dari SPSS'25 (Data Primer)

Dari tabel yang tertera diatas dapat diketahui bahwa variabel Penggunaan *E-filling* merupakan variabel yang terdiri dari tiga indikator yaitu rutin penggunaan *e-filling*, niat penggunaan *e-filling*, efisien biaya dan waktu. Serta lima butir pertanyaan kuesioner. Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel penggunaan *e-filling* (Y) menghasilkan rata-rata sebanyak 4,51 yang termasuk dalam kategori “sangat tinggi” hal ini menggambarkan bahwa tingkat penggunaan *e-filling* wajib pajak orang

pribadi di Kota Semarang sudah tinggi, wajib pajak sudah patuh dalam melaporkan pajak tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

4.4 Teknik Analisis Data

4.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Teknik ini digunakan dengan tujuan untuk menjelaskan variabel penelitian yang dilihat berdasarkan atas nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, minimum, dan maximum. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Kualitas Sistem, Religiusitas, Pemahaman Wajib Pajak, dan *IT Readiness* sebagai variabel independen. Berikut dibawah ini adalah hasil dari analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

Table 4. 18 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Sistem	100	15	25	21,55	2.739
Religiusitas	100	15	25	21,81	2.577
Pemahaman Wajib Pajak	100	15	25	22,26	2.650
IT Readiness	100	15	25	22,45	2.599
Penggunaan <i>E-filling</i>	100	18	25	22,58	2.413
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Diolah dari SPSS'25 (Data Primer)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif yang tertera diatas, maka dapat dijelaskan pada keterangan dibawah ini:

a. Kualitas Sistem

Berdasarkan tabel yang tertera diatas dapat diketahui analisis statistik deskriptif terhadap variabel Kualitas Sistem menunjukkan bahwa jumlah data penelitian adalah 100 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 21,55, dengan standar deviasi 2.739 dengan nilai minimum sebesar 15, dan nilai maksimum sebesar 25.

b. Religiusitas

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa analisis statistik deskriptif terhadap variabel religiusitas menunjukkan bahwa jumlah data penelitian adalah 100 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 21,81 dengan standar deviasi sebesar 2.577 dengan nilai minimum 15, dan nilai maksimum sebesar 25.

c. Pemahaman Wajib Pajak

Berdasarkan tabel yang tertera diatas, diketahui analisis statistik deskriptif terhadap Pemahaman Wajib Pajak menunjukkan bahwa jumlah data penelitian dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 22,26 dengan standar deviasi sebesar 2.650 dengan nilai minimum sebesar 15, dan nilai maksimum sebesar 25.

d. *IT Readiness*

Berdasarkan tabel yang tertera diatas dapat diketahui analisis statistik deskriptif terhadap variabel *IT Readiness* menunjukkan bahwa jumlah data penelitian adalah 100 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 22,45 dengan standar deviasi 2.599 dengan nilai minimum sebesar 15, dan nilai maksimum sebesar 25.

e. Penggunaan *E-filling*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui analisis statistik deskriptif terhadap variabel Penggunaan *e-filling* menunjukkan bahwa jumlah data penelitian adalah 100 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 22,58 dengan standar deviasi 2.413, dengan nilai minimum sebesar 18 dan nilai maksimum sebesar 25.

4.5 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik adalah persyaratan untuk analisis regresi berganda, dalam hal ini harus harus dilalui agar estimasi parameter dan koefisien regresi bebas dari bias. Uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Hasil uji asumsi klasik penelitian ini adalah sebagai berikut:

4.5.1 Uji Normalitas

Kepentingan residual yang dihasilkan dan teknik grafik probabilitas normal digunakan dalam menguji normalitas data menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Periksa dispersi data (titik) pada sumbu diagonal grafik untuk menentukan kenormalan. Berikut ini adalah hasil uji normalitas data yang diterima dari residual:

Table 4. 19 Uji Normalitas One-Sample Kolomogrov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	100
Mean	0,0000000
Std. Deviation	2.04746227
Absolut	.083
Positive	.068
Negatif	-.083
Kolmogrov-Smirnov Z	.083
Asymp.Sig. (2-tailed)	.089

Sumber: Diolah dari SPSS'25 (Data primer)

Pada tabel tersebut menunjukkan nilai signifikan (*Assymp.Sig. (2-tailed)*) diketahui 0,089. Hal tersebut dapat dinyatakan bahwa data residual memiliki distribusi normal. Alasannya, karena nilai signifikan telah melebihi batas dari nilai signifikansi yaitu sebesar 0,05. Sehingga dapat dinyatakan jika penelitian ini melakukan penyebaran data yang berdistribusi normal.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas yaitu untuk melihat apakah terdapat dua atau lebih variabel bebas yang terhubung linier. Kita akan mengalami kesulitan mengidentifikasi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen apabila situasi ini berkembang. Nilai tolerance atau nilai variance inflation factor (VIF) dapat digunakan agar mengetahui adanya gejala multikolinearitas dalam model penelitian. Tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas karena batas toleransi $> 0,10$ dan batas VIF < 10 . Tabel berikut menunjukkan hasil uji multikolinearitas yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

Table 4. 20 Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std.Eror	Beta				Tolerance	VIF
(Constant)	8.562	3.007			2.848	.005		
Kualitas Sistem	.053	.089	.060	.593	.554		.756	1.323
Religiusitas	.016	.102	.014	.159	.874		.955	1.047
Pemahaman Wajib Pajak	.323	.085	.354	3.785	.000		.887	1.127
<i>IT Readiness</i>	.238	.091	.256	2.626	.010		.817	1.224

Sumber: Diolah dari SPSS'25 (Data Primer)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai VIF dari Kualitas Sistem (X1) sebesar 1,323, Religiusitas (X2) sebesar 1,047, Pemahaman Wajib Pajak (X3) sebesar 1,127 dan *IT Readiness* sebesar 1,224. Hal ini menunjukkan bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10. Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi korelasi yang kuat, sehingga telah memenuhi uji asumsi multikolinearitas.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan agar dapat melihat apakah terdapat penyimpangan dari asumsi konvensional heteroskedastisitas yaitu residual memiliki varians yang sama untuk semua data dalam model regresi. Dalam model regresi linear, uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians antara residual satu pengamatan dengan residual pengamat lainnya. Pengujian ini juga termasuk salah satu aspek dari model regresi linier yang membuatnya tidak efisien dan tidak akurat.

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji white. Pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas yaiyu apabila nilai $C^2_{hitung} < C^2_{tabel}$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, sebaliknya jika $C^2_{hitung} > C^2_{tabel}$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam data penelitian. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table 4. 21 Uji Heteroskedastisitas dengan Uji White

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.487 ^a	.237	.161	4.524

Sumber: Diolah dari SPSS'25 (Data Primer)

Dalam menentukan C^2_{hitung} dan C^2_{tabel} dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$C^2_{hitung} = n \times R^2$$

$$C^2_{hitung} = 100 \times 0,237$$

$$C^2_{hitung} = 23,7$$

$$C^2_{tabel}$$

$$df = n - 1$$

$$df = 100 - 1$$

$$df = 99 (123,225)$$

$$\text{Nilai signifikansi } 5\% = 0,05$$

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas dengan uji white pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai C^2_{hitung} (23,7) < C^2_{tabel} (123,225). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini tidak terjadi atau terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

4.6 Analisis Regresi Linear berganda

Analisis regresi linear berganda biasanya digunakan dalam penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel kualitas sistem, religiusitas, pemahaman wajib pajak, dan *IT Readiness*. Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table 4. 22 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std.Eror	Beta		
(Constant)	8.562	3.007		2.848	.005
Kualitas Sistem	.053	.089	.060	.593	.554
Religiusitas	.016	.102	.014	.159	.874
Pemahaman Wajib Pajak	.323	.085	.354	3.785	.000
<i>IT Readiness</i>	.238	.091	.256	2.626	.010

Sumber: Diolah dari SPSS'25 (Data Primer)

Berdasarkan tabel yang tertera diatas menunjukkan hasil pengujian regresi linear berganda dan dirumuskan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 8,562 + 0,053X_1 + 0,016X_2 + 0,323X_3 + 0,238X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Penggunaan *E-filling*

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi variabel Kualitas sistem

β_2 = Koefisien regresi Variabel Religiusitas

β_3 = Koefisien regresi variabel Pemahaman Wajib Pajak

β_4 = Koefisien regresi variabel *IT Readiness*

X₁ = Kualitas Sistem

X₂ = Religiusitas

X₃ = Pemahaman Wajib Pajak

X₄ = *IT Readiness*

e = Standar error

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dijelaskan bahwa:

a. Konstanta (α)

Nilai konstanta dalam regresi ini adalah sebesar 8,562 bernilai positif yang berarti bahwa apabila variabel Kualitas Sistem, Religiusitas, Pemahaman Wajib Pajak, dan *IT Readiness*, tidak terjadi perubahan (X1, X2, X3, dan X4 bernilai 0), maka nilai variabel pada Penggunaan *e-filling* adalah sebesar 8,562.

b. Kualitas Sistem (X1) Terhadap Penggunaan *E-filling*

Koefisien regresi pada variabel Kualitas Sistem sebesar 0,053 berarti variabel Kualitas Sistem memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan *e-filling*. Hal ini berarti apabila jumlah Kualitas Sistem naik satu satuan maka penggunaan *e-filling* akan mengalami kenaikan sebesar 0,053 begitu sebaliknya.

c. Religiusitas (X2) Terhadap Penggunaan *E-filling*

Koefisien regresi pada variabel Religiusitas sebesar 0,016 berarti variabel Religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap Penggunaan *e-filling*. Hal ini memiliki arti apabila jumlah religiusitas naik satu satuan maka penggunaan *e-filling* akan mengalami kenaikan sebesar 0,016 begitu sebaliknya.

d. Pemahaman Wajib Pajak (X3) Terhadap Penggunaan *E-filling*

Koefisien regresi dalam variabel Pemahaman Wajib Pajak sebesar 0,323 berarti variabel Pemahaman Wajib Pajak memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan *e-filling*. Hal ini berarti bahwasanya apabila jumlah Pemahaman Wajib Pajak naik satu satuan maka penggunaan *e-filling* akan mengalami kenaikan sebesar 0,323 begitu sebaliknya.

e. *IT Readiness* (X4) Terhadap Penggunaan *E-filling*

Koefisien regresi pada variabel *IT Readiness* sebesar 0,238 hal ini berarti variabel *IT Readiness* memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan *e-filling*. Hal ini memiliki arti bahwasanya apabila jumlah *IT Readiness* naik satu satuan maka penggunaan *e-filling* akan mengalami kenaikan sebesar 0,238 begitu sebaliknya.

4.6.1 Uji Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) memiliki tujuan untuk mengetahui besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model regresi mampu menjelaskan variabel dependen.

Table 4. 23 Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.511 ^a	.261	.230	2.117

Sumber: Diolah dari SPSS'25 (Data Primer)

Berdasarkan tabel yang tertera diatas, R Square menunjukkan bahwa pengaruh nilai Kualitas Sistem (X1), Religiusitas (X2), Pemahaman Wajib Pajak (X3), dan IT Readiness (X4) secara simultan sebesar 26,1 %. Sedangkan sisanya (100% - 26,1% = 73,9%) dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

4.6.2 Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing – masing variabel Kualitas Sistem (X1), Religiusitas (X2), Pemahaman Wajib Pajak (X3), dan *IT Rediness* (X4) terhadap penggunaan *e-filling*.

Pada dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis (Uji T) ini adalah dengan melakukan perbandingan antara nilai signifikansi dan nilai t masing – masing koefisien regresi dengan tingkat signifikansi yang ditentukan atau ($\alpha = 0,05$), N = jumlah sampel, k = jumlah variabel independen, sehingga diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$df = n - k$$

$$df = 100 - 4$$

$$df = 96$$

Maka diperoleh t_{tabel} nilai sebanyak 1.660. kriteria uji T yaitu sebagai berikut:

- a. H_0 = Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. H_a = Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Table 4. 24 Hasil Uji Hipotesis (T)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std.Eror	Beta		
(Constant)	8.562	3.007		2.848	.005
Kualitas Sistem	.053	.089	.060	.593	.554
Religiusitas	.016	.102	.014	.159	.874
Pemahaman Wajib Pajak	.323	.085	.354	3.785	.000
<i>IT Readiness</i>	.238	.091	.256	2.626	.010

Sumber: Diolah dari SPSS'25 (Data Primer)

Berdasarkan dalam tabel diatas dapat dilakukan pengujian hipotesis untuk setiap variabel independen sebagai berikut:

- Uji Parsial (t) variabel Kualitas Sistem menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,554 yang berarti $> 0,05$. Sehingga secara parsial variabel Kualitas Sistem tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-filling*, maka H1 ditolak.
- Uji Parsial (t) variabel Religiusitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,874 yang berarti $> 0,05$. Sehingga secara parsial variabel Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-filling*, maka H2 ditolak.
- Uji Parsial (t) variabel Pemahaman Wajib Pajak menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti $< 0,05$. Sehingga secara parsial variabel Pemahaman Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-filling*.
- Uji Parsial (t) variabel IT Readiness menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,010 yang berarti $< 0,05$. Sehingga secara parsial variabel *IT Readiness* berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-filling*, maka H4 diterima.

4.6.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada tidaknya pengaruh suatu variabel terikat terhadap variabel bebas secara simultan atau bersama – sama. Uji F ini dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen (Kualitas Sistem, Religiusitas, Pemahaman Wajib Pajak, dan IT Readiness) dengan tingkat signifikansi menggunakan (α) = 5% atau 0,05. Dari uji regresi dengan SPSS dapat dilihat bahwa hasil uji F melalui output tabel anova sebagai berikut:

Table 4. 25 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	150.556	4	37.639	8.398	.000 ^b
Residual	425.804	95	4.482		
Total	576.360	99			

Sumber: Diolah dari SPSS'25 (Data Primer)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai F sebesar 8,398 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sehingga dapat dikatakan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kualitas Sistem, Religiusitas, Pemahaman Wajib Pajak, dan *IT Readiness* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-filling*.

4.7 Pembahasan dan Analisis Data

4.7.1 Pengaruh Kualitas Sistem Terhadap Penggunaan *E-filling*

Berdasarkan hasil hipotesis pertama pada penelitian ini menyatakan bahwa Kualitas Sistem memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan *e-filling* sehingga H_1 ditolak. Karena berdasarkan dari hasil uji yang telah dilakukan pada variabel Kualitas Sistem berpengaruh tidak signifikan terhadap penggunaan *e-filling*. Hal ini dibuktikan bahwa dengan uji T yang memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,554 diperoleh nilai t hitung sebesar 0,593 dari nilai t_{tabel} sebesar 1.660, maka hipotesis H_1 ditolak yang artinya bahwa Kualitas Sistem berpengaruh tidak signifikan terhadap penggunaan *e-filling* wajib pajak orang pribadi di Kota Semarang.

Hipotesis ini ditolak dikarenakan hasil pengujian statistik deskriptif dengan nilai rata-rata (*mean*) kualitas sistem sebesar 21,55 terhadap penggunaan *e-filling* sebesar 22,58. Hal ini juga dipengaruhi pada saat ini kualitas sistem mengalami berbagai kendala salah satunya kurangnya edukasi dan sosialisasi yang menjangkau semua lapisan masyarakat. Kemudian kebiasaan dan resistensi terhadap perubahan, beberapa pengguna terbiasa dengan metode manual sehingga merasa tidak nyaman adanya teknologi baru. Kurangnya kepercayaan pada sistem, walaupun sistem sudah berkualitas pengguna merasa keamanan dan privasi menjadi perhatian utama. Aksesibilitas, tidak semua memiliki akses yang memadai ke perangkat untuk menggunakan *e-filling*. Hal ini juga dapat dipengaruhi ketimpangan digital wilayah tertentu dapat menjadi hambatan penggunaan *e-filling*.

Kurangnya insentif, maksudnya dalam hal ini apabila pengguna tidak merasakan manfaat *e-filling* secara langsung maka mereka tidak termotivasi untuk menggunakan *e-filling*. Dukungan teknis yang kurang, pengguna menghadapi kendala teknis tanpa adanya bantuan atau panduan yang memadai, sistem yang tidak responsif dapat mempengaruhi pengalaman pengguna dalam menggunakan *e-filling*. Kompleksitas sistem, walaupun sistem sudah dinilai berkualitas apabila prosedurnya terlalu rumit pengguna enggan menggunakannya dan memilih tidak melaporkan pajaknya. Meskipun variabel kualitas sistem belum mampu mempengaruhi penggunaan *e-filling*. Meskipun tidak memiliki pengaruh, namun variabel kualitas sistem tetap memiliki arah pengaruh yang positif terhadap penggunaan *e-filling*. Pada persamaan koefisien regresi memiliki nilai 0,053 maknanya memiliki arah hubungan positif apabila variabel kualitas sistem ditingkatkan maka penggunaan juga akan meningkat.

Hal tersebut juga karena dipengaruhi oleh faktor dari data statistik klasifikasi responden berdasarkan usia, yang mana para responden yang mengisi kuesioner penelitian ini rata-rata berusia mulai dari umur 40 – 49 tahun. Yang dapat dibilang bahwa pada usia tersebut, para wajib pajak sangat awam dengan istilah-istilah atau kebijakan baru dari pemerintah atau

dapat diasumsikan bahwa usia tersebut bukanlah usia yang terbiasa dengan teknologi digital seperti halnya sistem *e-filling* ini. Dan juga sistem *e-filling* ini masih sering down server dalam penggunaannya sehingga wajib pajak enggan melaporkan pajaknya menggunakan sistem *e-filling* ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Abraham Agung & Rinabi Tanamal (2021) yang menyatakan bahwa Kualitas Sistem berpengaruh tidak signifikan terhadap penggunaan *e-filling*⁷⁰. Dari hasil pengamatan peneliti masih banyak wajib pajak yang masih mengeluhkan sistem *e-filling* ini masih sering server down pada saat digunakan pelaporan pajak, sehingga masih perlu adanya perbaikan dari Kantor DJP Pusat untuk memperbaiki sistem *e-filling* ini agar dapat membantu wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajiban pelaporan pajak ini secara lancar.

Yang perlu dilakukan fiskus pajak adalah perlu meningkatkan intensitas mengenai kualitas sistem *e-filling* dalam penggunaannya. Dalam konteks ini teori yang dianggap berkaitan erat dengan kualitas sistem adalah Teori TAM. Dalam teori TAM pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem terhadap kualitas penggunaan *e-filling*. Kualitas sistem dapat dipengaruhi oleh faktor internal sistem *e-filling*. Hal ini dikaitkan dengan kualitas sistem *e-filling* ini dalam penggunaan pelaporan pajak yang mana hal ini dapat mempengaruhi wajib pajak terhadap penggunaan *e-filling*.

4.7.2 Pengaruh Religiusitas Terhadap Penggunaan *E-filling*

Berdasarkan hasil hipotesis kedua pada penelitian ini menyatakan bahwa Religiusitas pajak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan *e-filling*, Sehingga H₂ ditolak. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji yang telah dilakukan dengan hasil uji T parsial memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,874 dan diperoleh t_{hitung} sebesar 0,159 lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 1.660. maka H₂ ditolak yang artinya religiusitas

⁷⁰ Agung and Tanamal, "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kepuasan, Kualitas Sistem, Dan Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Minat Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) Dalam Penggunaan E-Filing."

berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penggunaan *e-filling* wajib pajak orang pribadi di Kota Semarang.

Hipotesis kedua ditolak dikarenakan pada hasil uji statistik deskriptif religiusitas menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 21,81 terhadap penggunaan *e-filling* dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 22,58. Hal ini juga dipengaruhi bahwa religiusitas tidak secara langsung berkaitan dengan pilihan teknologi. Kemudian fokus pada kewajiban, bukan metode, pilihan metode pelaporan manual atau sistem *e-filling* sering kali dianggap sebagai aspek teknis. Kurangnya literasi digital, walaupun seseorang memiliki tingkat religiusitas tinggi apabila mereka tidak memiliki literasi digital yang memadai atau merasa tidak nyaman dengan teknologi mereka memilih tidak melaporkan pajaknya. Tidak adanya hubungan langsung antara religiusitas dan persepsi teknologi, keputusan untuk menggunakan *e-filling* lebih dipengaruhi oleh faktor seperti kepercayaan pada keamanan data, kemudahan sistem, dan pengalaman pengguna. Dominasi faktor eksternal, walaupun seseorang religius, apabila sistem dianggap sulit digunakan atau tidak terjangkau mereka akan tetap enggan menggunakan *e-filling*. Dan edukasi yang menghubungkan kewajiban agama dengan efisiensi teknologi dengan efisiensi teknologi dapat membantu menjembatani hal ini.

Hal ini juga dipengaruhi pada saat peneliti proses menyebar kuesioner penelitian terdapat kasus seorang pemuka agama yang sudah dilantik menjadi utusan khusus presiden menghina penjual es teh. Dalam acara di sebuah daerah beliau bercanda namun dengan menghina penjual es teh sehingga video tersebut viral dan masyarakat menganggap seorang pemuka agama dan utusan khusus presiden Kerukunan Beragama dan Pembinaan Sarana Keagamaan dapat berbuat hal seperti itu.⁷¹ Sehingga pada saat peneliti menyebar kuesioner penelitian dengan salah satu variabel religiusitas, masyarakat beranggapan bahwa memiliki tingkat religius yang

⁷¹ Meliana Ruth, "Kronologi Lengkap Gus Miftah Mundur Dari Utusan Khusus Presiden: Menghina Berakhir Menangis," Suara.com, 2024, <https://www.suara.com/lifestyle/2024/12/06/172456/kronologi-lengkap-gus-miftah-mundur-dari-utusan-khusus-presiden-menghina-berakhir-menangis>.

tinggi tidak menjamin taat peraturan negara dikarenakan kasus yang viral tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Mega Amelia (2019) yang menyatakan bahwa tingkat religiusitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan *e-filling*⁷². Salah satu kewajiban wajib pajak adalah melaporkan pajaknya. Wajib pajak yang memiliki tingkat religiusitas tinggi akan meningkatkan penggunaan *e-filling* dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Dalam menjelaskan religiusitas wajib pajak teori TAM dianggap relevan, hal ini dikarenakan religiusitas pajak berperan sebagai faktor internal yang dapat mempengaruhi kedua dimensi utama teori TAM. Dengan demikian, keduanya saling terkait dalam penggunaan *e-filling*. Pada penelitian ini religiusitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana religiusitas seseorang dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

4.7.3 Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Penggunaan *E-filling*

Berdasarkan hasil hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa Pemahaman Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-filling*, sehingga H_1 diterima. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan pada variabel Pemahaman Wajib Pajak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan *e-filling*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji T parsial memiliki nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,00 dan diperoleh t_{hitung} sebesar 3.785 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1.660 maka H_3 diterima yang artinya bahwa variabel pemahaman wajib pajak berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-filling* wajib pajak orang pribadi di Kota Semarang.

Hipotesis ketiga dinyatakan diterima, dikarenakan pada hasil uji statistik deskriptif pemhamaman wajib pajak bernilai rata-rata (*mean*) sebesar 22,26 terhadap penggunaan *e-filling* dengan rata-rata (*mean*) sebesar 22,58. Hal ini sejalan dengan teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori TAM. Dimana teori TAM didasarkan pada dua elemen yaitu persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan. Hal ini berkaitan erat

⁷² Amalia Mega, "Perpajakan, Pengaruh Sanksi Dan, Kesadaran Perpajakan."

dengan variabel pemahaman wajib pajak. Apabila wajib pajak memahami sistem *e-filling* ini, maka wajib pajak akan mendapatkan kemanfaatan dan kemudahan penggunaan terhadap penggunaan *e-filling*. Sehingga mempengaruhi wajib pajak dalam menggunakan *e-filling* ini dalam melaporkan pajaknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Nur Kholis,dkk (2020)⁷³ yang mengatakan bahwa pemahaman wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-filling*. Hipotesis ini juga diperkuat oleh adanya penelitian dari Danan Nugroho (2022)⁷⁴ pemahaman wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-filling*. Semakin tinggi tingkat pemahaman wajib pajak pada kewajiban perpajakan maka penggunaan *e-filling* juga akan semakin meningkat.

Pengetahuan wajib pajak terhadap implementasi penggunaan *e-filling* tentu berkaitan dengan pemahaman wajib pajak tentang penggunaan *e-filling*. Hal ini dapat meningkatkan pengetahuan serta wawasan terhadap penggunaan *e-filling*. Wajib pajak yang memiliki tingkat pemahaman *e-filling* yang tinggi diharapkan memiliki tingkat penggunaan *e-filling* juga tinggi. Dalam konteks ini, teori yang dianggap berkaitan erat dengan pemahaman wajib pajak adalah teori TAM. Teori TAM dalam variabel pemahaman wajib pajak sangat dipengaruhi oleh dua elemen TAM yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Semakin baik pemahaman dan pengalaman wajib pajak, semakin besar kemungkinan mereka menerima dan menggunakan teknologi *e-filling* dalam pelaporan pajak. Sehingga pemahaman seseorang terhadap penggunaan *e-filling* ini akan mempengaruhi seseorang tersebut dalam menggunakan teknologi tersebut sehingga dapat meningkatkan kepatuhan kewajiban perpajakan yang salah satunya melaporkan pajaknya.

⁷³ Nur Kholis, Hestin Mutmainah, and Ida Ayu Kade, “Determinasi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Pelaporan Spt Menggunakan Sistem E-Filling Di Surakarta,” *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)* 1, no. 2 (2020): 9–19, <https://doi.org/10.56696/jaka.v1i2.4278>.

⁷⁴ Danan Nugroho, “Pengaruh Penerapan E-Filling, Tingkat Pemahaman Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.”

4.7.4 Pengaruh *IT Readiness* Terhadap Penggunaan *E-filling*

Berdasarkan hasil hipotesis keempat dalam penelitian ini menyatakan bahwa *IT Readiness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-filling*, sehingga H₄ diterima. Hal ini dapat dilihat pada hasil uji yang telah dilakukan pada variabel *IT Readiness* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan *e-filling*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji T parsial memiliki nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,010 dan diperoleh t_{hitung} sebesar 2,626 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,660, maka H₄ diterima yang artinya bahwa variabel *IT Readiness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-filling* wajib pajak orang pribadi di Kota Semarang.

Hipotesis keempat dinyatakan diterima, dikarenakan pada hasil uji statistik deskriptif *IT Readiness* bernilai rata-rata (*mean*) sebesar 22,45 terhadap penggunaan *e-filling* dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 22,58. hal ini menyatakan bahwa variabel *IT Readiness* sejalan dengan teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori TAM. Teori TAM ini didasarkan pada dua elemen yaitu persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan. Apabila wajib pajak memiliki tingkat kesiapan teknologi informasi yang tinggi, maka wajib pajak mendapatkan kemanfaatan dan kemudahan penggunaan teknologi sehingga mempermudah dalam aktivitas. Seperti halnya wajib pajak dalam melaporkan pajak menggunakan *sistem e-filling*, apabila wajib pajak siap akan teknologi informasi sistem *e-filling* yang berkembang pesat di era perpajakan ini maka wajib pajak akan mendapatkan kemanfaatan dan kemudahan penggunaan menggunakan sistem *e-filling*. Kemanfaatan dan kemudahan penggunaan salah satunya menggunakan sistem *e-filling* ini tidak harus mengisi secara manual dengan mengisi formulir dll, serta tidak harus mengantri dan datang ke KPP hanya untuk melaporkan pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Sugiartana dan Handayani (2021) yang menyatakan bahwa *IT Readiness* berpengaruh

positif signifikan terhadap penggunaan *e-filling*⁷⁵. Sejalan dengan penelitian oleh Simanjuntak (2023) yang menguatkan hipotesis dengan pernyataan *IT Readiness* berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-filling*⁷⁶. Hal ini dikarenakan apabila seseorang siap dengan adanya kesiapan teknologi informasi akan mempengaruhi seseorang tersebut dalam menggunakan teknologi *e-filling* ini. Sehingga hal ini berdampak dalam *penggunaan e-filling* akan meningkat dan kepatuhan kewajiban dalam pelaporan pajak pun akan meningkat.

IT Readiness ini merupakan kesiapan teknologi informasi dalam penggunaan *e-filling*. Dengan adanya *IT Readiness* ini diharapkan agar wajib pajak siap dalam menggunakan teknologi yang berkembang pesat pada era sekarang. Dengan begitu wajib pajak mendapatkan manfaat dari teknologi tersebut yaitu memudahkan seseorang dalam melaksanakan aktivitas. Seperti halnya dalam melaporkan pajak, dengan adanya teknologi ini wajib pajak dapat melaporkan pajak dengan menggunakan teknologi sistem *e-filing* ini. Sehingga semakin meningkatnya *IT Readiness* yang dilakukan oleh wajib pajak maka penggunaan *e-filling* juga akan meningkat.

⁷⁵ Sugiartana and Handayani, "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Penggunaan Fasilitas E-Filing Dalam Penyampaian SPT Secara Online."

⁷⁶ Simanjuntak, "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kesiapan Teknologi Informasi, Keamanan Dan Kerahasiaan Terhadap Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Penggunaan E-Filing Di Kantor Pelayanan Pajak Medan Petisah."

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Masalah yang menjadi dasar penelitian ini yaitu masih rendahnya penggunaan *e-filling* wajib pajak orang pribadi di Kota Semarang. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah variabel Kualitas Sistem, Religiusitas, Pemahaman Wajib Pajak, dan *IT Readiness* dapat mempengaruhi penggunaan *e-filling* wajib pajak orang pribadi di Kota Semarang.

Berdasarkan hasil penelitian Kualitas Sistem, Religiusitas, Pemahaman Wajib Pajak, dan *IT Readiness* Terhadap Penggunaan *e-filling* pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis uji parsial (*t*) diperoleh bahwa secara parsial Kualitas sistem berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penggunaan *e-filling* di Kota Semarang. Hal ini dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 0,593, besaran pengaruhnya adalah 0,053 dengan nilai signifikansi $0,554 > 0,05$. Kualitas sistem sistem e-filling ini ditolak dikarenakan beberapa faktor diantaranya kurangnya sosialisasi petugas wajib pajak terhadap pengetahuan penggunaan e-filling, kurangnya kepercayaan terhadap sistem e-filling, akses yang kurang memadai, dukungan teknis yang kurang tanpa panduan yang memadai, sistem yang terlalu rumit sehingga wajib pajak memilih tidak melaporkan pajak.
2. Hasil analisis uji parsial (*t*) diperoleh bahwa secara parsial Religiusitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *penggunaan e-filling* di Kota Semarang. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 0,159, besaran pengaruhnya adalah 0,016 dengan nilai signifikansi sebesar $0,874 > 0,05$. Hipotesis ditolak dikarenakan religiusitas tidak secara langsung berkaitan dengan teknologi. Kurangnya literasi digital wajib pajak, kurangnya hubungan religiusitas dengan teknologi pelaporan pajak.
3. Hasil analisis uji parsial (*t*) diperoleh bahwa secara parsial Pemahaman Wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *penggunaan e-*

filling di Kota Semarang. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 3.785, besaran pengaruhnya adalah 0,323 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

4. Hasil analisis uji parsial (*t*) diperoleh bahwa secara parsial *IT Readiness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-filling* di Kota Semarang. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 2.626, besaran pengaruhnya adalah 0,238 dengan nilai signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian tentang pengaruh Kualitas Sistem, Religiusitas, Pemahaman Wajib Pajak, dan *IT Readiness* terhadap Penggunaan *e-filling* wajib pajak orang pribadi di Kota Semarang. Telah dilaksanakan dan dilakukan dengan prosedur ilmiah, namun dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan dalam penyusunannya dan belum memberikan hasil maksimal antara lain:

1. Keterbatasan responden dalam penelitian ini, dikarenakan sampel penelitian sebanyak 100 responden, dan tidak semua wajib pajak mau mengisi kuesioner ini. Sehingga kurang mampu mewakili populasi yang berjumlah ribuan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan peneliti dalam menjelaskan hubungan antar variabel, maka peneliti memberikan beberapa saran guna menjadi masukan serta perbaikan bagi penelitian selanjutnya diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Dapat mengembangkan indikator lain atau variabel-variabel yang tidak ada dalam penelitian ini, dikarenakan peneliti hanya mengangkat empat variabel dan terbatas pada indikator tertentu dari variabel Kualitas Sistem, Religiusitas, Pemahaman Wajib Pajak, dan *IT Readiness* sehingga kesimpulan penelitian menjadi terbatas pada indikator tersebut.

- b. Berdasarkan hasil uji hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua variabel independen yang ditolak yaitu Kualitas Sistem dan Religiusitas. Untuk variabel kualitas sistem, bisa lebih diperlukan untuk penelitian selanjutnya. Dan variabel religiusitas ini apabila dihubungkan dengan teknologi tidak secara langsung mempengaruhi teknologi. Sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat dikaji secara mendalam. Religiusitas ini lebih cocok kearah kewajiban pembayaran pajak. Hasil riset ini menunjukkan Kualitas Sistem dan Religiusitas berpengaruh negatif. Sehingga diperlukan justifikasi atau penelitian yang lebih lanjut terkait topik yang peneliti bahas pada saat ini oleh peneliti selanjutnya mengenai Kualitas Sistem dan Religiusitas sebagai penyempurnaan kajian penggunaan *e-filling* pada penelitian ini.

2. Bagi Pemerintah dan Kantor Pelayanan Pajak

- a. Diharapkan dapat lebih memberikan kualitas sistem yang lancar, sehingga wajib pajak akan lebih patuh dalam melaporkan pajaknya menggunakan sistem *e-filling* ini. Yang pada akhirnya tingkat pelaporan pajak dengan menggunakan *e-filling* akan dapat terkumpul dalam jumlah yang semakin meningkat. Serta dapat melakukan perbaikan sistem dalam penggunaan *e-filling* ini tidak mengalami server down pada saat digunakan. Sehingga apabila kualitas sistem sudah lancar, maka penggunaan *e-filling* akan semakin meningkat dalam pelaporan kewajiban perpajakan.
- b. Bagi pemerintah diharapkan dapat menebarkan pengetahuan atau memberikan sosialisasi serta memperkuat pemahaman terkait religiusitas, pemahaman wajib pajak dan *IT Readiness* dapat berpengaruh terhadap penggunaan *e-filling* dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.
- c. Aparatur pajak diharapkan selalu memperluas atau menerapkan strategi khusus untuk Wajib Pajak Orang Pribadi dalam hal penyuluhan atau sosialisasi mengenai pemahaman wajib pajak terkait penggunaan *e-*

filling dengan melakukan pelatihan terpadu secara rutin dengan mencakup wilayah yang lebih luas.

3. Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi
 - a. Diharapkan bagi wajib pajak untuk memahami dan mempelajari tentang penggunaan *e-filling*.
 - b. Wajib Pajak diharapkan sadar akan melaporkan pajaknya tepat waktu serta patuh dan tidak menunda dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agriyanto, Ratno, Irma Istiariani, Tri Widiastuti Ningsih, and Nining Sulistyowati. “Peran Relawan Pajak Dalam Upaya Pendampingan Pelaporan Pajak Di KPP Pratama Kudus.” *Panrita Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 2 (2022): 235–43. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi%0Ahttp://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi/article/view/12686>.
- Agriyanto, Ratno, Saeku Saeku, and Tri Lestari. “Pendampingan Pendirian Tax Center Binaan Sebagai Persiapan Kuliah Merdeka Bagi Perguruan Tinggi.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming* 5, no. 4 (2022): 647–54. <https://doi.org/10.30591/japhb.v5i4.3374>.
- Agung, Abraham, and Rinabi Tanamal. “Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kepuasan, Kualitas Sistem, Dan Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Minat Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) Dalam Penggunaan E-Filing.” *Teknika* 10, no. 2 (2021): 128–36. <https://doi.org/10.34148/teknika.v10i2.368>.
- Amalia Mega. “Perpajakan, Pengaruh Sanksi Dan, Kesadaran Perpajakan,” 2019.
- Antonius, Purwanto. “Kota Semarang: Pintu Gerbang Dan Sentra Perdagangan Jawa Tengah,” 2021. <https://kompaspedia.kompas.id/baca/profil/daerah/kota-semarang-pintu-gerbang-dan-sentra-perdagangan-jawa-tengah>.
- Aryani, R .Ayu Ida, Rr. Titiek Herwanti, and Prayitno Basuki. “The Effect of Perception of Use, Ease, Security and Confidentiality to Use E-Filing (Study In The Tax Office Pratama Raba Bima).” *International Journal of Scientific Research and Management* 6, no. 04 (2018): 294–304. <https://doi.org/10.18535/ijssrm/v6i4.em08>.
- Awaludin, Dipateruna Teruna, Hasanudin Hasanudin, and Yolif Alfitriani. “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Teknologi Informasi & Kemudahan Pengguna Dengan Terhadap Pelaporan Pajak E-Filing.” *Jurnal Rekayasa Informasi* 12,

no. 2 (2023): 107–17.

Cahyo, Septian Dwi. “Journal Economic Insights.” *Journal Economic Insights* 1, no. 2 (2022): 1–26. <https://jei.uniss.ac.id/index.php/v1n1/article/view/30>.

Cristina. “Kesalahan Yang Sering Terjadi Dalam Pengisian E-Filling.” Pajakku.com, 2021. <https://www.pajakku.com/read/603624475bddc138006e3315/Kesalahan-yang-Sering-Terjadi-dalam-Pengisian-E-filing>.

Danan Nugroho. “Pengaruh Penerapan E-Filling, Tingkat Pemahaman Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.” *Jurnal Mitra Manajemen* 5, no. 9 (2022): 581–98. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v5i9.568>.

Diah Pitaloka, Harlinda Mei, and Batara Daniel Bagana. “Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan e-Filling Oleh Wajib Pajak Pribadi Sebagai Sarana Pelaporan SPT Masa Secara Online Dan Realtime.” *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 2 (2022): 671–78. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2324>.

Direktorat Jenderal Pajak. “Penyampaian Surat Pemberitahuan Secara Elektronik Direktur Jenderal Pajak.” *Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-88/PJ/2004* 53, no. 9 (2004): 1689–99.

DIREKTORAT JENDERAL PAJAK KANWIL JATENG I. “DATA WPOP Direktorat Jenderal Pajak Jateng I Tahun 2019-2024,” 2024.

Faridzi, Muhammad Aldi, Tulus Suryanto, and Yulistia Devi. “The Effect of Understanding and Religiosity on MSME Taxpayer Compliance in Paying Tax PP 23 Year 2018.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 3, no. 1 (2022): 1–22. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-mal/index>.

Febriani, Leny, and Andi Andi. “Penerapan E-Filling Terhadap Efisiensi Pelaporan Pajak Penghasilan Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Serang.” *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu* 9, no. 2 (2016). <https://doi.org/10.35448/jrat.v9i2.4304>.

Ghozali Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Program Ibm Spss 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.

Haskar, Edi. "Hubungan Pajak Dan Zakat Menurut Perspektif Islam." *Menara Ilmu* 14, no. 2 (2020): 28–38.

Hidayatulloh, Amir, and Muhammad Nur Syamsu. "Religiusitas Intrinsik, Religiusitas Ekstrinsik, Dan Niat Untuk Menghindari Pajak." *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)* 7, no. 1 (2020): 44. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i1.1534>.

Katsir Ibnu. "Tafsir Surat An-Nisa, Ayat 59." Tafsir Ibnu Katsir, 2015. <http://www.ibnukatsironline.com/2015/05/tafsir-surat-nisa-ayat-59.html>.

Imam, Ghozali. *Applikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, 2006.

Ismail, J., Gasim, & Amalo, F. "Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Akuntansi* Vol.5, no. No.3 (2018): 11–22. <https://ejournal.unmuhkupang.ac.id/index.php/ja/article/view/156>.

Jumriyah, Jumriyah, and Imam Faisol. "PENGARUH IMPLEMENTASI E-FILING, PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SANKSI PAJAK DAN RELIGIUSITAS WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA MASA PANDEMI COVID-19." *Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)* 11 (June 29, 2023): 56–71. <https://doi.org/10.31102/equilibrium.11.01.56-71>.

Katsir Ibnu. "Tafsir Surat Al-Baqarah, Ayat 185." Tafsir Ibnu Katsir, 2015. <http://www.ibnukatsironline.com/2015/04/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-185.html>.

Katsir Ibnu. "Tafsir Surat Al Baqarah, Ayat 267-269." Tafsir Ibnu Katsir, 2015. <http://www.ibnukatsironline.com/2015/04/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-267-269.html>.

Kholis, Nur, Hestin Mutmainah, and Ida Ayu Kade. "Determinasi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Pelaporan Spt Menggunakan Sistem E-Filling Di Surakarta."

JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing) 1, no. 2 (2020): 9–19.
<https://doi.org/10.56696/jaka.v1i2.4278>.

Lestari. “Konsep Pajak Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Kota Makassar),” 2015, 81.

Lestari, Ari, and Nur Kholis. “Pengaruh Persepsi Pemahaman Pajak , Kebermanfaatan , Kemudahan Penggunaan , Faktor Sosial Dan Kesiapan Teknologi Informasi Terhadap Penggunaan E-Filing (Studi Pada Wajib Pajak Badan Di KPP Pratama Surakarta).” *Akuntoteknologi* 1 (2020): 1–15.
<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>.

Louis, Nadya Regina, and Stefanus Ariyanto. “Persepsi Wajib Pajak Di Wilayah Tangerang Terhadap Digitalisasi Pelaporan Pajak.” *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi* 14, no. April (2021): 323–33.
<https://doi.org/10.31937/akuntansi.v13i2.2395>.

“Profil Kota Semarang,” 2018. https://semarangkota.go.id/p/33/profil_kota.

Ratmono, Ghazali Imam dan. *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Dengan Eviews 10*. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017.

Religiusitas, Pengaruh, and Perceived Risk. “ATTITUDE TERHADAP NIAT WAJIB PAJAK DIMODERASI OLEH PENGGUNAAN E-FILING,” 2023.

Rizaldy Wibowo, Muhammad. “Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Kerahasiaan Terhadap Minat Wajib Pajak Dalam Menggunakan E-Filing Pada Kpp Medan Kota,” 2022. www.bpadjogja.info.

Ruth, Meliana. “Kronologi Lengkap Gus Miftah Mundur Dari Utusan Khusus Presiden: Menghina Berakhir Menangis.” Suara.com, 2024.
<https://www.suara.com/lifestyle/2024/12/06/172456/kronologi-lengkap-gus-miftah-mundur-dari-utusan-khusus-presiden-menghina-berakhir-menangis>.

Saadah, Lailatus, . Widaryanti, and Nurul Latifah. “Analisis Pengaruh Religiusitas, Biaya Kepatuhan Pajak Dan Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Pada KPP Pratama Demak).” *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis &*

Akuntansi (EMBA) 1, no. 1 (2022): 123–30.
<https://doi.org/10.34152/emba.v1i1.453>.

Sarazkha, Milla Addina. “Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Persepsi Kemudahan Dan Ketepatan Waktu Penggunaan E-Filing Terhadap Kepuasan Wajib Pajak Orang Pribadi” 53, no. 9 (2020): 1689–99.

Simanjuntak. “Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kesiapan Teknologi Informasi, Keamanan Dan Kerahasiaan Terhadap Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Penggunaan E-Filing Di Kantor Pelayanan Pajak Medan Petisah,” 2023.

Singgih, Santoso. *Statistik Multivariat*. Jakarta: PT Gramedia, 2010.

Sugiartana, I Wayan, and Made Mulia Handayani. “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Penggunaan Fasilitas E-Filing Dalam Penyampaian SPT Secara Online.” *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora* 5, no. 3 (2021): 465–73.
<https://doi.org/10.23887/jppsh.v5i3.39743>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, n.d., 2011.

Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta. Academy of Management Review, 22(1), 80-109, 2004.

Sukiyaningsih, Tri Wahyuni. “Studi Penerapan E-System Dan Pelaksanaan Self Assesment System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.” *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 17, no. 01 (2020): 61–72.
<https://doi.org/10.36406/jam.v17i01.296>.

Sulyianto. *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Penerbit Andi: Yogyakarta, 2011.

Utomo, Gunawan Setyo, Kartika Hendra Titisari, and Anita Wijayanti. “Pengaruh Kualitas E-Government Terhadap Kepuasan Pengguna E-Filing: Studi Kasus Wajib Pajak Di Surakarta.” *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi* 6, no. 1 (2020): 13–21.

[https://doi.org/10.31289/jab.v6i1.2752.](https://doi.org/10.31289/jab.v6i1.2752)

Veronica, Aries, Ernawati, Rasdiana, Muhammad Abas, Yusriani, Hadawiah, Nurul Hidayah, et al. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pt. Global Eksekutif Teknologi, 2022.

Wicaksono, Soetam Rizky. *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, 2022.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254>.

Wiratan, Kathleen, and Karina Harjanto. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan E-Filing Oleh Wajib Pajak.” *Jurnal Bina Akuntansi* 5, no. 2 (2018): 310–49. <https://doi.org/10.52859/jba.v5i2.25>.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth:

Bapak/Ibu/sdr/I Wajib Pajak

Di Wilayah Kota Semarang

Di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian Studi Strata Satu (S1), Saya Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang bermaksud mengadakan penelitian dengan judul "**Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Pelayanan dan IT Readiness Terhadap Penggunaan E-Filling (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang)**".

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat untuk pengumpulan data yang utama. Berkenaan hal tersebut, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk dapat membantu pengisian kuesioner penelitian ini. Identitas Bapak/Ibu/sdr/I sebagai responden akan saya rahasiakan dan informasi yang saya peroleh semata-mata hanya untuk kepentingan akademis dan bukan untuk maksud lain. Demikian atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu/sdr/i untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Novita Suci Rahavu

NIM 2105046022

Data Responden

Nama : _____

NPWP : _____

Jenis Kelamin : Laki-Laki / Perempuan

Usia : _____

Pendidikan Terakhir : SMA/SMK Diploma S1
 S2

Pekerjaan : PNS Karyawan Swasta
 Lainnya

Asal Kecamatan : _____

Banyumanik	<input type="checkbox"/>	Candisari	<input type="checkbox"/>	Gajahmungkur	<input type="checkbox"/>
Gayamsari	<input type="checkbox"/>	Genuk	<input type="checkbox"/>	Gunungpati	<input type="checkbox"/>
Mijen	<input type="checkbox"/>	Ngaliyan	<input type="checkbox"/>	Pedurungan	<input type="checkbox"/>
Semarang Barat	<input type="checkbox"/>	Semarang Selatan	<input type="checkbox"/>	Semarang Tengah	<input type="checkbox"/>
Semarang Timur	<input type="checkbox"/>	Semarang Utara	<input type="checkbox"/>	Tembalang	<input type="checkbox"/>
Tugu	<input type="checkbox"/>				

Penghasilan : <50 juta rupiah
 50 – 500 juta rupiah
 >500 juta rupiah

Petunjuk Pengerjaan Kuesioner:

Berikut merupakan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pengaruh keamanan, kualitas pelayanan, dan pemahaman wajib pajak terhadap penggunaan *e-filling* (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang). Bapak/Ibu dimohon untuk dapat menjawab setiap pertanyaan dengan keyakinan tinggi serta tidak mengosongkan satu jawaban pun dan tiap pertanyaan hanya boleh ada satu jawaban. Menjawab pertanyaan dengan cara memberi *Checklist* (✓) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Kuesioner ini terdiri dari 4 variabel yang diukur dengan beberapa pertanyaan sebagai indikator, silahkan *checklist* pada jawaban yang sesuai menurut Bapak/Ibu/saudara/i dengan pedoman :

1. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1
2. Tidak Setuju (TS) 2
3. Netral (N) 3
4. Setuju (S) 4
5. Sangat Setuju (SS) 5

KUALITAS SISTEM (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Penggunaan <i>e-filling</i> terjamin keandalannya					
2.	Saya percaya kualitas sistem <i>e-filling</i> sangat fleksibilitas penggunaannya					
3.	Saya percaya kualitas sistem <i>e-filling</i> kecepatan akses sangat bagus					
4.	Saya merasa puas dengan kualitas sistem <i>e-filling</i>					
5.	Saya merasa keamanan dalam sistem <i>e-filling</i> terjaga kerahasiannya					

RELIGIUSITAS (X2)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Menurut saya agama sangat penting dalam kehidupan sehari-hari saya					
2.	Saya selalu taat melaksanakan ibadah keagamaan					
3.	Saya meyakini seseorang yang taat pada perintah agama akan menaati perintah negara juga					
4.	Saya merasa berdosa apabila melakukan kecurangan yang berkaitan dengan pajak					
5.	Saya meyakini melaporkan pajak suatu kewajiban yang harus dilaksanakan					

PEMAHAMAN WAJIB PAJAK (X3)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memahami dan mengetahui ketentuan terkait pelaporan pajak menggunakan <i>e-filling</i>					
2.	Saya memahami prosedur penggunaan <i>e-filling</i>					
3.	Saya sudah memahami pengaplikasian <i>e-filling</i>					
4.	Saya memahami sistem <i>e-filling</i> untuk melaporkan kewajiban perpajakan					
5.	Saya memahami dengan sistem perpajakan yang berlaku saat ini					

IT READINESS (X4)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Koneksi internet yang bagus membantu saya dalam menggunakan sistem <i>e-filling</i> ini					
2.	Saya siap dan paham akan teknologi <i>e-filling</i> dalam melaksanakan kewajiban perpajakan					
3	Sarana dan fasilitas <i>software</i> dan <i>hardware e-filling</i> sangat <i>responsive</i> .					
4.	Saya merasa respon sistem <i>e-filling</i> sangat cepat					
5.	Saya merasa sistem <i>e-filling</i> sudah mapan dalam pengaplikasiannya					

PENGGUNAAN E-FILLING (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya selalu menggunakan <i>e-filling</i> setiap melaporkan pajak					
2.	Penggunaan <i>e-filling</i> sangat efisien dan efektif waktu dan biaya tidak perlu datang ke KPP hanya untuk melaporkan pajak					
3.	Saya berniat menggunakan <i>e-filling</i> seterusnya					
4.	Saya merasa puas dengan penggunaan <i>e-filling</i>					
5.	Saya memiliki niat untuk mempelajari dan memahami penggunaan <i>e-filling</i>					

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASINYA

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/saudara/i untuk meluangkan waktunya dalam mengisi kuesioner saya ucapan banyak terima kasih.

Lampiran 2 Tabulasi Data

A. Variabel Kualitas Sistem (X1)

Responden	Kualitas Data (X1)					Total
	X1 1	X1 2	X1 3	X1 4	X1 5	
1	4	4	4	4	4	20
2	5	4	4	5	3	21
3	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	4	20
5	5	5	4	4	4	22
6	4	5	4	4	4	21
7	5	5	5	5	5	25
8	4	5	4	4	4	21
9	5	5	5	5	5	25
10	5	5	5	5	5	25
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	5	21
13	4	4	4	4	5	21
14	4	4	4	4	5	21
15	5	5	5	5	5	25
16	5	5	5	5	5	25
17	4	5	5	5	4	23
18	4	5	3	4	3	19
19	5	5	5	5	5	25
20	5	5	5	5	5	25
21	3	3	3	3	3	15
22	4	4	5	4	4	21
23	3	3	3	3	3	15
24	4	4	4	4	4	20
25	5	5	5	5	5	25
26	4	4	3	3	5	19
27	5	5	5	4	4	23
28	4	3	4	3	3	17
29	3	4	4	4	4	19
30	5	5	5	5	5	25
31	4	4	3	4	4	19
32	5	4	5	3	4	21
33	5	4	4	4	4	21
34	5	4	5	4	4	22
35	4	4	4	4	4	20
36	5	4	5	4	5	23

37	4	4	4	4	4	20
38	5	5	5	5	5	25
39	3	4	4	3	3	17
40	4	4	4	4	4	20
41	4	4	3	2	4	17
42	4	4	4	4	4	20
43	5	5	5	5	5	25
44	4	4	4	4	4	20
45	5	4	4	4	4	21
46	5	5	5	5	5	25
47	4	4	4	4	4	20
48	4	4	4	4	4	20
49	4	4	4	4	4	20
50	5	5	5	5	5	25
51	5	5	5	5	5	25
52	5	5	5	5	5	25
53	4	4	4	4	4	20
54	4	4	4	4	4	20
55	5	5	5	5	5	25
56	5	5	5	5	5	25
57	4	5	5	4	5	23
58	3	4	3	3	4	17
59	5	5	4	5	5	24
60	4	4	4	4	4	20
61	4	4	4	3	3	18
62	5	5	5	5	5	25
63	4	4	4	4	4	20
64	5	5	4	4	5	23
65	4	4	4	4	4	20
66	5	5	5	5	5	25
67	4	4	4	4	4	20
68	5	5	4	4	4	22
69	4	4	4	4	4	20
70	4	4	4	4	4	20
71	4	4	4	4	4	20
72	4	3	4	4	3	18
73	5	5	5	5	5	25
74	5	5	5	5	5	25
75	5	5	5	5	5	25
76	5	5	5	5	5	25
77	5	5	5	5	5	25
78	4	4	4	4	4	20
79	4	4	4	4	4	20
80	5	5	5	5	5	25
81	4	4	5	5	5	23
82	4	4	4	4	4	20

83	4	4	4	4	4	20
84	4	5	5	5	5	24
85	5	5	5	5	5	25
86	4	4	4	4	4	20
87	3	4	4	4	4	19
88	4	4	4	4	4	20
89	3	4	3	3	4	17
90	4	4	3	4	5	20
91	3	3	3	3	4	16
92	4	4	4	4	4	20
93	5	5	5	5	5	25
94	4	4	4	4	4	20
95	5	5	5	5	5	25
96	4	4	4	4	4	20
97	5	4	4	4	4	21
98	5	5	5	5	5	25
99	4	4	4	4	4	20
100	4	4	4	4	4	20

B. Variabel Religiusitas (X2)

Responden	Religiusitas (X2)					Total
	X ₂ 1	X ₂ 2	X ₂ 3	X ₂ 4	X ₂ 5	
1	4	4	4	4	4	20
2	5	4	4	4	3	20
3	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	4	20
5	5	5	3	5	5	23
6	4	3	4	4	5	20
7	5	5	5	5	5	25
8	5	5	4	4	5	23
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	5	4	5	4	4	22
12	5	5	5	5	4	24
13	5	4	3	4	4	20
14	4	4	5	4	4	21
15	5	5	4	4	5	23
16	5	4	5	5	5	24
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	4	3	4	21
19	5	3	2	4	4	18
20	5	5	5	5	5	25
21	5	5	3	5	3	21

22	5	5	5	4	5	24
23	3	3	3	3	3	15
24	4	4	4	4	4	20
25	5	5	5	5	5	25
26	5	4	5	4	3	21
27	5	5	3	5	5	23
28	4	4	3	5	3	19
29	5	5	5	5	4	24
30	4	5	4	3	3	19
31	5	5	5	5	5	25
32	5	5	5	5	5	25
33	5	5	5	5	5	25
34	5	5	5	5	5	25
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	5	5	5	23
37	4	5	5	4	4	22
38	5	5	3	3	3	19
39	4	4	4	4	4	20
40	5	5	4	4	4	22
41	5	4	3	3	4	19
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	5	4	5	22
44	5	5	5	5	5	25
45	4	5	5	4	4	22
46	5	4	3	4	5	21
47	4	4	4	4	4	20
48	4	4	4	4	4	20
49	4	4	4	4	4	20
50	4	4	4	4	4	20
51	5	5	5	5	5	25
52	4	4	4	4	4	20
53	5	5	5	5	5	25
54	4	4	4	4	4	20
55	5	5	5	5	5	25
56	5	5	5	5	5	25
57	5	5	4	4	4	22
58	5	4	3	3	3	18
59	5	5	5	4	5	24
60	5	5	5	4	4	23
61	4	3	4	4	4	19
62	5	5	3	3	3	19
63	5	5	5	5	5	25
64	5	5	4	5	4	23
65	5	4	3	4	3	19
66	5	5	5	5	5	25
67	4	4	3	3	3	17

68	5	4	4	4	4	21
69	5	5	5	5	4	24
70	4	4	4	4	4	20
71	5	5	5	5	3	23
72	4	4	3	4	4	19
73	5	5	5	5	5	25
74	4	4	4	4	4	20
75	5	5	3	4	3	20
76	5	5	4	5	5	24
77	5	5	5	5	5	25
78	5	5	5	5	5	25
79	5	5	5	5	4	24
80	5	5	5	5	5	25
81	5	5	5	5	4	24
82	4	4	4	4	4	20
83	5	5	4	4	5	23
84	5	5	5	3	5	23
85	5	5	5	5	5	25
86	3	3	3	3	3	15
87	5	5	3	3	4	20
88	5	5	4	5	5	24
89	5	4	4	4	4	21
90	5	5	5	3	3	21
91	5	5	5	3	3	21
92	5	5	5	5	5	25
93	5	5	5	5	5	25
94	5	5	3	3	4	20
95	5	5	5	5	5	25
96	4	4	4	4	4	20
97	5	4	4	4	4	21
98	5	5	3	3	3	19
99	3	3	3	3	3	15
100	4	4	4	4	4	20

C. Variabel Pemahaman Wajib Pajak (X3)

Responden	Pemahaman Wajib Pajak (X3)					Total
	X ₃ 1	X ₃ 2	X ₃ 3	X ₃ 4	X ₃ 5	
1	4	4	5	4	5	22
2	4	4	4	4	4	20
3	5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	4	20

7	5	5	5	5	5	25
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	4	4	20
10	5	5	5	5	5	25
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	3	19
13	4	4	3	4	4	19
14	5	5	5	5	5	25
15	5	5	5	5	5	25
16	4	4	4	5	4	21
17	5	5	5	5	5	25
18	4	4	4	4	4	20
19	5	5	5	5	5	25
20	5	5	5	5	5	25
21	4	3	4	3	4	18
22	4	4	4	4	4	20
23	5	5	5	5	5	25
24	5	5	5	5	5	25
25	5	5	5	5	5	25
26	4	4	4	4	4	20
27	5	5	5	5	5	25
28	5	5	5	5	5	25
29	4	4	4	4	4	20
30	5	5	5	5	5	25
31	5	5	5	5	5	25
32	4	4	4	5	4	21
33	5	5	5	5	5	25
34	5	4	5	4	5	23
35	4	4	4	4	4	20
36	5	4	5	5	4	23
37	4	4	4	4	4	20
38	5	5	5	5	5	25
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	4	4	20
41	5	5	5	5	5	25
42	5	5	5	5	5	25
43	5	4	5	4	5	23
44	4	4	4	4	4	20
45	4	5	4	5	4	22
46	5	5	5	5	4	24
47	4	4	4	4	4	20
48	4	4	4	4	4	20
49	5	5	5	5	5	25
50	5	5	5	5	5	25
51	5	5	5	5	5	25
52	5	5	5	5	5	25

53	4	4	4	4	4	20
54	5	5	5	5	5	25
55	5	5	5	5	5	25
56	5	5	5	5	5	25
57	4	4	4	5	5	22
58	5	5	5	5	5	25
59	5	4	4	4	5	22
60	4	4	4	3	3	18
61	4	4	4	4	4	20
62	3	4	4	4	3	18
63	5	4	4	4	4	21
64	4	4	5	5	5	23
65	4	4	4	4	4	20
66	4	4	4	5	4	21
67	4	4	4	4	4	20
68	4	4	4	4	4	20
69	4	4	4	4	4	20
70	3	4	4	4	4	19
71	4	4	4	4	4	20
72	4	4	4	4	4	20
73	5	5	5	5	5	25
74	5	5	3	4	4	21
75	3	3	3	3	3	15
76	4	4	4	4	4	20
77	5	5	5	5	5	25
78	4	4	4	4	4	20
79	3	3	3	3	3	15
80	5	5	5	5	5	25
81	5	5	5	5	5	25
82	5	5	5	5	5	25
83	4	4	4	4	4	20
84	5	5	5	5	5	25
85	5	5	5	5	5	25
86	5	5	5	5	5	25
87	5	5	5	5	5	25
88	5	5	5	4	3	22
89	5	5	5	5	3	23
90	4	5	5	4	4	22
91	4	4	4	4	4	20
92	5	5	5	5	5	25
93	5	5	5	5	5	25
94	4	4	4	4	4	20
95	5	5	5	5	5	25
96	3	4	4	4	4	19
97	4	4	4	4	4	20
98	5	5	5	5	5	25

99	5	5	5	5	5	25
100	4	4	4	4	4	20

D. *IT Readiness (X4)*

Responden	<i>IT Readiness (X4)</i>					Total
	X ₄ 1	X ₄ 2	X ₄ 3	X ₄ 4	X ₄ 5	
1	5	4	4	5	5	23
2	4	4	4	4	5	21
3	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	4	20
6	5	4	4	4	4	21
7	5	4	3	3	3	18
8	5	5	5	5	5	25
9	4	4	4	4	4	20
10	5	5	5	5	5	25
11	5	4	4	4	4	21
12	4	4	3	4	4	19
13	5	4	5	5	5	24
14	4	4	5	4	5	22
15	5	5	5	5	5	25
16	5	4	5	5	5	24
17	5	5	5	3	4	22
18	4	4	5	5	5	23
19	5	5	5	5	5	25
20	4	5	5	5	5	24
21	5	3	3	3	4	18
22	5	5	5	5	5	25
23	4	4	4	4	4	20
24	3	3	3	3	3	15
25	5	5	5	5	5	25
26	5	5	5	5	5	25
27	5	5	5	5	5	25
28	5	5	5	5	5	25
29	4	4	4	4	4	20
30	5	5	5	5	5	25
31	4	3	5	3	4	19
32	4	5	3	4	4	20
33	4	4	4	5	5	22
34	5	4	5	4	5	23
35	4	4	4	4	4	20
36	5	4	4	5	5	23
37	4	4	4	4	4	20

38	5	5	5	5	5	25
39	3	4	3	4	4	18
40	4	4	4	4	4	20
41	5	5	5	5	5	25
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	5	4	4	21
44	4	4	4	4	4	20
45	5	4	4	4	5	22
46	5	5	5	5	4	24
47	4	4	4	4	4	20
48	4	4	4	4	4	20
49	4	4	4	4	4	20
50	5	5	5	5	5	25
51	5	5	5	5	5	25
52	5	5	5	5	5	25
53	4	4	4	4	4	20
54	4	4	4	4	4	20
55	5	5	5	5	5	25
56	5	5	5	5	5	25
57	5	5	4	5	5	24
58	4	4	4	4	4	20
59	5	5	4	4	5	23
60	5	5	5	5	5	25
61	4	4	4	3	4	19
62	5	5	5	5	5	25
63	5	5	5	5	5	25
64	5	5	5	4	5	24
65	4	4	4	4	4	20
66	4	5	4	5	4	22
67	5	5	5	5	5	25
68	5	5	5	5	5	25
69	5	5	4	4	4	22
70	4	5	5	5	5	24
71	5	5	5	4	5	24
72	5	5	5	5	5	25
73	5	5	5	5	5	25
74	4	4	4	4	4	20
75	5	5	5	5	5	25
76	4	4	4	4	4	20
77	5	5	5	5	5	25
78	4	4	4	4	4	20
79	5	5	5	5	5	25
80	5	5	5	5	5	25
81	5	5	5	5	5	25
82	4	4	4	4	4	20
83	4	4	4	4	4	20

84	5	5	5	5	5	25
85	5	5	5	5	5	25
86	3	3	3	3	3	15
87	5	5	5	5	5	25
88	5	5	5	5	5	25
89	5	5	5	5	5	25
90	4	4	3	4	4	19
91	4	4	4	4	5	21
92	5	5	5	5	5	25
93	5	5	5	5	5	25
94	4	4	4	4	4	20
95	5	5	5	5	5	25
96	4	4	4	4	4	20
97	5	4	4	4	4	21
98	5	5	5	5	5	25
99	5	5	5	5	5	25
100	4	4	4	4	4	20

E. Penggunaan *E-filling* (Y)

Responden	Penggunaan <i>e-filling</i> (Y)					Total
	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y5	
1	5	5	5	5	5	25
2	4	4	4	4	4	20
3	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	4	20
6	4	5	4	4	4	21
7	5	5	5	5	5	25
8	4	5	4	4	4	21
9	4	4	4	4	4	20
10	5	5	5	5	5	25
11	4	4	4	4	4	20
12	4	5	4	4	5	22
13	5	5	5	5	5	25
14	4	4	5	5	4	22
15	5	5	5	5	5	25
16	5	5	5	5	5	25
17	5	5	5	5	5	25
18	4	4	4	4	4	20
19	5	5	5	5	5	25
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	4	5	4	21

23	5	5	5	5	5	25
24	5	5	5	5	5	25
25	5	4	4	4	4	21
26	4	5	3	3	4	19
27	4	4	4	4	4	20
28	5	5	5	5	5	25
29	4	4	4	4	4	20
30	5	5	5	5	5	25
31	5	5	4	5	5	24
32	4	4	4	4	4	20
33	5	5	5	5	5	25
34	5	5	5	5	5	25
35	4	4	4	4	4	20
36	5	4	4	5	4	22
37	4	4	4	4	4	20
38	5	5	5	5	5	25
39	4	4	4	4	5	21
40	5	4	5	4	4	22
41	4	4	4	4	4	20
42	4	4	4	4	4	20
43	5	5	5	5	5	25
44	4	4	4	4	4	20
45	5	5	4	5	4	23
46	5	5	5	5	5	25
47	4	4	4	4	4	20
48	4	4	4	4	4	20
49	5	5	5	5	5	25
50	5	5	5	5	5	25
51	4	4	4	4	4	20
52	5	5	5	5	5	25
53	4	4	4	4	4	20
54	4	4	4	4	4	20
55	5	5	5	5	5	25
56	5	5	5	5	5	25
57	4	5	5	5	5	24
58	5	5	5	5	5	25
59	4	5	5	5	4	23
60	5	4	5	4	4	22
61	4	4	4	4	4	20
62	4	4	4	4	4	20
63	4	4	4	4	4	20
64	5	5	5	5	5	25
65	4	4	4	4	4	20
66	5	4	4	4	4	21
67	5	5	5	5	5	25
68	5	5	5	5	5	25

69	5	5	5	5	4	24
70	4	4	4	3	3	18
71	4	4	4	3	3	18
72	5	5	5	5	5	25
73	5	5	5	5	5	25
74	4	4	4	4	4	20
75	5	5	5	5	5	25
76	4	4	4	4	4	20
77	5	5	5	5	5	25
78	4	4	4	4	4	20
79	5	5	5	5	5	25
80	5	5	5	5	5	25
81	5	5	5	5	5	25
82	4	4	4	4	4	20
83	4	4	4	4	4	20
84	5	5	5	5	5	25
85	5	5	5	5	5	25
86	5	5	5	5	5	25
87	5	5	5	5	5	25
88	5	5	5	5	5	25
89	5	5	5	5	5	25
90	4	4	4	3	5	20
91	5	5	5	5	5	25
92	4	4	4	4	4	20
93	5	5	5	5	5	25
94	4	4	4	4	4	20
95	5	5	5	5	5	25
96	5	5	5	5	4	24
97	4	4	4	4	4	20
98	5	5	5	5	5	25
99	5	5	5	5	5	25
100	4	4	4	4	4	20

Lampiran 3 Hasil Output SPSS Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
X1	100	15	25	21.55	2.739
X2	100	15	25	21.81	2.577
X3	100	15	25	22.26	2.650
X4	100	15	25	22.45	2.599
Y	100	18	25	22.58	2.413
Valid N (listwise)	100				

Lampiran 4 Hasil Output SPSS Uji Validitas

a. Variabel Kualitas Sistem (X1)

Correlations						
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.723**	.738**	.712**	.621**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.723**	1	.698**	.756**	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.738**	.698**	1	.791**	.647**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.712**	.756**	.791**	1	.696**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.621**	.708**	.647**	.696**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100
Total_X1	Pearson Correlation	.866**	.882**	.887**	.907**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations						
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.743**	.743**	.780**	.557**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001
	N	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.743**	1	.658**	.774**	.549**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.002
	N	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.743**	.658**	1	.824**	.609**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.780**	.774**	.824**	1	.572**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.001
	N	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	.557**	.549**	.609**	.572**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.000	.001	
	N	30	30	30	30	30
Total_X1	Pearson Correlation	.881**	.860**	.889**	.913**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Variabel Religiusitas (X2)

Correlations						
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.713**	.278**	.376**	.347**
	Sig. (2-tailed)		.000	.005	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.713**	1	.471**	.403**	.369**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.278**	.471**	1	.552**	.527**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.376**	.403**	.552**	1	.629**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.347**	.369**	.527**	.629**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Total_X2	Pearson Correlation	.667**	.748**	.781**	.799**	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

**: Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations						
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.692**	.339	.630**	.541**
	Sig. (2-tailed)		.000	.067	.000	.002
	N	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.692**	1	.409*	.542**	.481**
	Sig. (2-tailed)	.000		.025	.002	.007
	N	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.339	.409*	1	.283	.343
	Sig. (2-tailed)	.067	.025		.129	.063
	N	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.630**	.542**	.283	1	.524**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.129		.003
	N	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	.541**	.481**	.343	.524**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.007	.063		.000
	N	30	30	30	30	30
Total_X2	Pearson Correlation	.815**	.808**	.667**	.760**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

c. Variabel Pemahaman Wajib Pajak (X3)

Correlations						
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.834**	.809**	.750**	.744**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.834**	1	.813**	.844**	.687**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.809**	.813**	1	.787**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.750**	.844**	.787**	1	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.744**	.687**	.754**	.754**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Total_X3	Pearson Correlation	.913**	.919**	.917**	.911**	.874**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations						
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.949**	.889**	.889**	.889**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	.949**	1	.844**	.949**	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	.889**	.844**	1	.789**	.895**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X3.4	Pearson Correlation	.889**	.949**	.789**	1	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30
X3.5	Pearson Correlation	.889**	.844**	.895**	.789**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30
Total_X3	Pearson Correlation	.973**	.968**	.933**	.933**	.933**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. IT Readiness (X4)

Correlations						
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Total_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.696**	.657**	.603**	.692**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	.696**	1	.706**	.766**	.710**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	.657**	.706**	1	.711**	.781**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X4.4	Pearson Correlation	.603**	.766**	.711**	1	.818**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X4.5	Pearson Correlation	.692**	.710**	.781**	.818**	1
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Total_X4	Pearson Correlation	.825**	.882**	.883**	.891**	1
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations						
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Total_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.538**	.437*	.406*	.428*
	Sig. (2-tailed)		.002	.016	.026	.018
	N	30	30	30	30	30
X4.2	Pearson Correlation	.538**	1	.788**	.666**	.636**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X4.3	Pearson Correlation	.437*	.788**	1	.772**	.834**
	Sig. (2-tailed)		.016	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X4.4	Pearson Correlation	.406*	.666**	.772**	1	.879**
	Sig. (2-tailed)		.026	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X4.5	Pearson Correlation	.428*	.636**	.834**	.879**	1
	Sig. (2-tailed)		.018	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
Total_X4	Pearson Correlation	.641**	.857**	.917**	.894**	.904**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

e. Penggunaan e-filling (Y)

Correlations						
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.778**	.829**	.803**	.749**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.778**	1	.772**	.787**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.829**	.772**	1	.854**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.803**	.787**	.854**	1	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	.749**	.807**	.770**	.776**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100
Total_Y	Pearson Correlation	.908**	.905**	.925**	.928**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations						
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.683**	.829**	.769**	.866**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	.683**	1	.558**	.487**	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.006	.000
	N	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.829**	.558**	1	.949**	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.000
	N	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	.769**	.487**	.949**	1	.769**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.000		.000
	N	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	.866**	.818**	.829**	.769**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30
Total_Y	Pearson Correlation	.923**	.780**	.936**	.895**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5 Hasil Output SPSS Uji Reliabilitas

a. Variabel Kualitas Sistem (X1)

Reliability Statistics		Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
.924	5	.912	5

b. Variabel Religiusitas (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.810	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	5

c. Variabel Pemahaman Wajib Pajak (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.971	5

d. Variabel *IT Readiness* (X4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.925	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	5

e. Variabel Penggunaan *e-filling* (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.950	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	5

Lampiran 6 Hasil Output SPSS Uji Normalitas One Sample-Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}		.0000000
		Std. Deviation 2.04746227
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.068
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.089 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 7 Hasil Output SPSS Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant) 8.562	3.007		2.848	.005		
	X1 .053	.089	.060	.593	.554	.756	1.323
	X2 .016	.102	.014	.159	.874	.955	1.047
	X3 .323	.085	.354	3.785	.000	.887	1.127
	X4 .238	.091	.256	2.626	.010	.817	1.224

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 8 Hasil Output SPSS Uji Heteroskedastisitas dengan Uji White

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.487 ^a	.237	.161	4.524

a. Predictors: (Constant), X1X2X3X4, X2, X3, X4_kuadrat, X1, X1_kuadrat, X4, X3_kuadrat, X2_kuadrat

Lampiran 9 Hasil Output SPSS Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t		
1	(Constant)	8.562	3.007		2.848	.005
	Kualitas Sistem	.053	.089	.060	.593	.554
	Religiusitas	.016	.102	.014	.159	.874
	Pemahaman Wajib Pajak	.323	.085	.354	3.785	.000
	IT Readiness	.238	.091	.256	2.626	.010

a. Dependent Variable: Penggunaan e-filling

Lampiran 10 Hasil Output SPSS Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.511 ^a	.261	.230	2.117

a. Predictors: (Constant), IT Readiness, Religiusitas, Pemahaman Wajib Pajak, Kualitas Sistem

Lampiran 11 Hasil Output SPSS Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Coefficients^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t		
1	(Constant)	8.562	3.007		2.848	.005
	Kualitas Sistem	.053	.089	.060	.593	.554
	Religiusitas	.016	.102	.014	.159	.874
	Pemahaman Wajib Pajak	.323	.085	.354	3.785	.000
	IT Readiness	.238	.091	.256	2.626	.010

a. Dependent Variable: Penggunaan e-filling

Lampiran 12 Hasil Output SPSS Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	150.556	4	37.639	8.398	.000 ^b
	Residual	425.804	95	4.482		
	Total	576.360	99			

a. Dependent Variable: Penggunaan e-filing

b. Predictors: (Constant), IT Readiness, Religiusitas, Pemahaman Wajib Pajak, Kualitas Sistem

Lampiran 13 Surat Izin Riset DJP

11/3/24, 7:16 PM Gmail - e-Riset : Persetujuan Izin Riset

Gmail Novita Suci <novitasuci559@gmail.com>

e-Riset : Persetujuan Izin Riset
1 pesan

Eiset Direktorat Jenderal Pajak <riset@pajak.go.id>
Balas Ke: riset@pajak.go.id
Kepada: novitasuci559@gmail.com

4 Oktober 2024 pukul 15.06

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

KANWIL DJP JAWA TENGAH I

JALAN IMAM BONJOL NO. 1 D, SEMARANG 50381
TELEPON 024-3540416, 3545075, 3544055, 3569942; FAKSIMILE 024-3540416; SITUS
www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200;
EMAIL pengaduan@pajak.go.id, informasi@pajak.go.id

Nomor : S-224/RISET/WPJ.10/2024 Semarang , 4 Oktober 2024
Sifat : Biasa
Hal : Persetujuan Izin Riset

Yth **Novita Suci Rahayu**
Jl. Bugenvil I Blok C1 Nomor 10 Graha Taman Bunga Bsb Semarang
Sehubungan dengan permohonan izin riset yang Saudara ajukan dengan Nomor Layanan: **05369-2024** pada **23 September 2024**, dengan informasi:

NIM : 2105046022
Kategori riset : GELAR-S1
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
Judul Riset : Pengaruh Kualitas Sistem, Religiusitas, Pemahaman Wajib Pajak Dan It Readiness Terhadap Penggunaan E-filling (studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Semarang)

Izin yang diminta : Data,
Berdasarkan hasil verifikasi berkas permohonan dan kesediaan unit kerja di Lokasi Riset, dengan ini Saudara diberikan izin untuk melaksanakan Riset pada **Kanwil Djp Jawa Tengah I**, sepanjang data dan/atau informasi yang didapat digunakan untuk keperluan Riset dan tidak melanggar ketentuan Pasal 34 Undang-Undang KUP dan informasi publik yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Beberapa hal yang perlu Saudara perhatikan:

- 1) Masa berlaku Surat Izin Riset ini adalah: **4 Oktober 2024 s/d 3 April 2025**;
- 2) Izin Riset dapat diperpanjang paling banyak 3 (tiga) kali, masing-masing berlaku selama 6 (enam) bulan;
- 3) Perpanjangan diajukan sebelum berakhirnya masa berlaku izin Riset;
- 4) Setelah melaksanakan Riset, Saudara diwajibkan mengirimkan Hasil Riset melalui email ke riset@pajak.go.id;
- 5) Apabila periset tidak mengirimkan hasil riset, maka DJP dapat menghentikan layanan pemberian izin riset kepada periset.

Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Kanwil
Kepala Bidang Penyuluhan Pelayanan dan
Hubungan Masyarakat

Ttd.
Bayu Setiawan

<https://mail.google.com/mail/u/0/?k=14c6a2f1e7&view=pt&search=all&permthid=thread-f:1811969948372893868&simpl=msg-f:18119699483728...> 1/2



Terima kasih atas perhatian Saudara dengan telah memilih tema perpajakan sebagai tema riset. Semoga hal ini dapat membantu meningkatkan kesadaran perpajakan masyarakat Indonesia di masa mendatang.

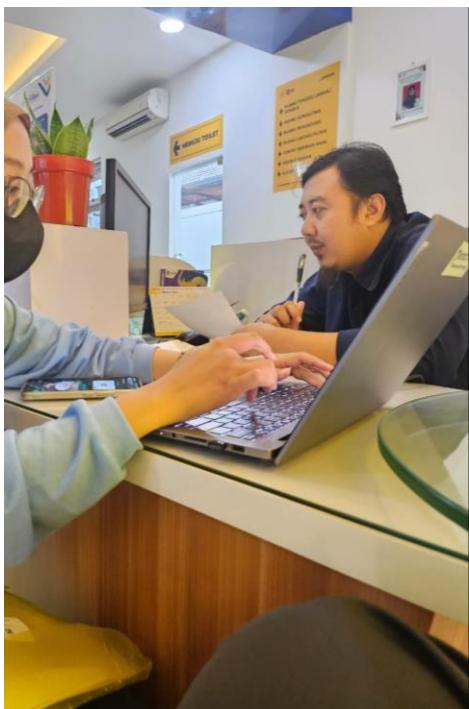
PENTING

Informasi yang disampaikan melalui e-mail ini hanya diperuntukkan bagi pihak penerima sebagaimana dimaksud pada tujuan e-mail ini saja. E-mail ini dapat berisi informasi atau hal-hal yang secara hukum bersifat rahasia. Segala bentuk kajian, penyampaian kembali, penyebarluasan, penyediaan untuk dapat diakses, dan/atau penggunaan lain atau tindakan sejenis atas informasi ini oleh pihak baik orang maupun badan selain dari pihak yang dimaksud pada tujuan e-mail ini adalah dilarang dan dapat diancam sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika karena suatu kesalahan anda menerima informasi ini harap menghubungi Direktorat Jenderal Pajak c.q. Direktorat KITSDA dan segera menghapus e-mail ini beserta setiap salinan dan seluruh lampirannya.

Setiap pengguna Email Pajak harus mencantumkan identitas atau Email Signature untuk setiap email yang dikirimkan dengan format sesuai dengan yang tercantum dalam SE-136/PJ/2010 Huruf E Angka 4

Lampiran 14 Dokumentasi





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Novita Suci Rahayu
Tempat/Tanggal Lahir : Grobogan, 07 Mei 2003
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dusun Karangasem RT. 001/RW. 006, Desa Kronggen, Kec. Brati, Kab. Grobogan, Jawa Tengah
Nomor Telepon/Hp : 085225791700
Email : novitasuci559@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

- | | |
|---------------------------|-----------|
| 1. PAUD MUGI RAHAYU | 2008-2009 |
| 2. SDN 2 KRONGGEN | 2009-2015 |
| 3. SMPN 1 BRATI | 2015-2018 |
| 4. SMAN 1 GROBOGAN | 2018-2021 |
| 5. UIN WALISONGO SEMARANG | 2021-2025 |

PENGALAMAN ORGANISASI

- | | |
|-----------------------------|------------|
| 1. UKM KOBI | 2021- 2022 |
| 2. TAX CENTER UIN WALISONGO | 2021-2024 |
| 3. UKM WEC | 2021-2022 |
| 4. KSPM WALISONGO | 2022-2024 |

Demikian riwayat hidup ini, saya buat dengan sebenar – benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, Januari 2025

Novita Suci Rahayu